

SUMBANGAN

DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

http://www.krjogja.com

KEDAULATAN RAKYAT

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

AKREDITASI INSTITUSI

Kampus : 0274-374352

Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)

universitaswidymataram

universitaswidymataram

humas.uwm

@humasuw

widyamataram.ac.id

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

The Campus for Cultural Excellence

Kampus 1 : ndalem Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta

Kampus II : Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

JUMAT PON

9 OKTOBER 2020 (21 SAPAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 13)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN



Massa aksi yang menolak pengesahan Undang Undang Cipta Kerja atau Omnibus Law melintas di Jalan Margo Utomo menuju Malioboro Yogya, Kamis (8/10).



Kafe Legian di sebelah Selatan Gedung DPRD DIY dibakar massa.

Aksi Tolak UU Cipta Kerja Merebak Disayangkan, Unjukrasa di DPRD DIY Rusuh

*Sekwan Prediksi Kerugian Capai Rp 100 Juta

YOGYA (KR) - Aksi penolakan Omnibus Law UU Cipta Kerja (Ciptaker) yang berlangsung di Gedung DPRD DIY berakhir ricuh, Kamis (8/10). Massa merusak sejumlah fasilitas milik DPRD DIY, termasuk kendaraan operasional milik aparat kepolisian. Perusakan yang berakhir dengan pembakaran sebuah kafe di dekat Gedung DPRD DIY, sangat disayangkan.

Di Jakarta, aksi demons-

trasi menolak UU Cipta Kerja, kemarin juga memanaskan dan sempat menghentikan seluruh layanan transportasi Transjakarta. Pemantauan di lapangan, unjukrasa terlihat semakin melekam. Kericuhan pun tak terhindarkan lagi antara peserta aksi dengan aparat kepolisian.

Pos polisi di kawasan Patung Kuda Medan Merdeka Barat Jakarta Pusat dibakar saat pendemo bentrok dengan polisi. Massa

melakukan perlawanan dengan melemparkan batu ke arah aparat untuk membalas tembakan gas air mata.

Berdasarkan pantauan wartawan *KR*, massa tiba di DPRD DIY pukul 11.00 WIB, terdiri gabungan aliansi buruh. Aksi berlang-

sung damai dan sempat ditemui beberapa wakil rakyat, termasuk Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta ST.

Sekitar pukul 12.30 datang massa lain yang menyerukan tuntutan serupa. Mereka juga sempat melakukan orasi. Namun, tak

berselang lama diikuti pelamparan batu ke arah Gedung DPRD DIY. Aksi pun kemudian cenderung

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Analisis KR
Prahara
UU Ciptaker
Dr Agus Riewanto

BELUM lama pascapengesahan RUU Cipta Lapangan Kerja (Ciptaker) menjadi UU, DPR menuai kritik. Penolakan dari banyak kalangan, menyulut prahara nasional. UU Ciptaker ini semula diniatkan pemerintah untuk mengadopsi model Omnibus Law, yakni reformasi perundang-undangan untuk mengubah, mencabut dan kemudian memunculkan norma hukum baru yang bertujuan untuk menegaskan norma-norma hukum sebelumnya dalam beberapa UU hanya lewat satu UU. Tak heran jika RUU Ciptaker ini merupakan penggabungan dan penyederhanaan dari berbagai UU terkait ketenagakerjaan.

Omnibus Law UU Ciptaker ini cacat, baik secara formil maupun materil. Dari aspek formil proses pembentukan

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Kaca salah satu ruangan di Gedung DPRD DIY pecah dirusak massa.

Polda Amankan 45 Demonstran

YOGYA (KR) - Polda DIY mengamankan 45 orang di sejumlah tempat terkait aksi anarkis yang terjadi, kemarin. Meskipun belum merinci identitas mereka karena masih dilakukan pendalaman, namun kepolisian berjanji akan menindak sesuai aturan.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol

Yuliyanto SIK mengatakan, 4 orang diamankan di sekitar Pospol ABA yang dirusak. Sebanyak 15 orang diamankan di lantai 2 gedung DPRD, sedangkan 12 orang diamankan di sekitar Parkiran ABA, 1 orang di sekitar Pasar Sore, 8 orang diamankan di sekitaran Pos Teteg dan 5 orang

*** Bersambung hal 7 kol 5**

DIKENAL RAMAH DAN SANTUN Sultan: Anarki Bukan Gaya Yogya

YOGYA (KR) - Aksi unjuk rasa penolakan UU Cipta Kerja di DPRD DIY dan Malioboro yang berujung pada anarkisme disesalkan sejumlah kalangan, termasuk Gubernur DIY sekaligus Raja Kraton Yogyakarta, Sultan Hamengku Buwono X. Aksi tersebut bisa dilakukan secara damai dan tertib, bukan dengan perusakan.

"Yogyakarta dengan masyarakatnya tidak pernah punya itikad untuk membangun anarki," ujar Sultan menanggapi terjadinya aksi anarki dalam demo menolak UU Cipta Kerja, Kamis (8/10).

Dikemukakan Sultan, Yogyakarta selain identik dengan kota pendidikan dan budaya juga dikenal dengan masyarakatnya yang ramah dan santun. Karena itu, bukan bukan karakter warga yang tinggal di Yogyakarta berbuat anarkis di kotanya sendiri," tegas Sultan di Kraton Kilen, Kamis (8/10) malam.

Sebelumnya Gubernur DIY berdialog dengan perwakilan buruh di Ndalem Ageng, Kompleks Kepatihan, Kamis (8/10). Dalam pertemuan tersebut para perwakilan buruh menyampaikan aspirasinya supaya Gubernur DIY bisa memfasilitasi, untuk mengirim surat kepada Presiden sebagai aspirasi masyarakat khususnya warga buruh, salah satunya berkaitan dengan UU Cipta Kerja.

Secara garis besar, dua topik utama yang disampaikan perwakilan buruh adalah upaya pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan buruh di DIY dan kenaikan upah minimum buruh termasuk Bantuan Langsung Tunai (BLT).

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:32	17:36	18:45	04:03
Jumat, 9 Oktober 2020	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaualatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
664	Muhayat AH		1.000.000.00
	JUMLAH		Rp 1.000.000.00
	s/d 07 Oktober 2020		Rp 367.300.000.00
	s/d 08 Oktober 2020		Rp 368.300.000.00
	(Tiga ratus enam puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah)		
	Siapa menyusul?		

WAKSIN BUKAN SATU-SATUNYA JAMINAN

Sampaikan Aspirasi, Tetap Patuhi Protokol Kesehatan

JAKARTA (KR) - Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, dalam situasi apapun protokol kesehatan harus tetap dijaga, bahkan saat menyampaikan aspirasi seperti saat berunjukrasa.

"Termasuk saat kita menyampaikan aspirasi, pakai masker dan jaga jarak serta cuci tangan jangan dilupakan," tandas Wiku Adisasmito, Kamis (8/10), dalam seminar virtual yang diadakan oleh Satgas Penanganan Covid-19 di Jakarta.

Dalam dialog yang diikuti puluhan media massa se-Tanah Air tersebut, Wiku mengingatkan, supaya pandemi segera berakhir, diharapkan semua ikut menanggulangi penularan virus. "Jangan menambah

klaster baru," tegasnya.

Sementara itu dalam keterangan pers melalui YouTube di Sekretariat Presiden, Wiku Adisasmito menyatakan, vaksin bukanlah satu-satunya jaminan untuk menuntaskan pandemi. "Vaksin ini bukan satu-satunya jaminan keberhasi-

lan penuntasan pandemi Covid-19 di Indonesia," kata Wiku.

Karena vaksin merupakan bentuk intervensi medis untuk memperkuat imunitas masyarakat di tengah pandemi. Namun, program vaksinasi tetap harus diikuti kesadaran

dan kedisiplinan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan.

Masyarakat terus diimbau untuk mengenakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun secara rutin. "Tanpa kedisiplinan masyarakat atas protokol kesehatan,

maka upaya penuntasan pandemi Covid-19 sangat

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Hindari kerumunan supaya aman

Mau bayar biaya sekolah....? pakai aja Bank BPD DIY Mobile #SemuaJadiMudah

BANK BPD DIY

www.bpdidn.co.id

Data Kasus Covid-19

Kamis, 8 Oktober 2020

1. Nasional:

Pasien positif : 320.564 (+4.850)

Pasien sembuh : 244.060 (+3.769)

Pasien meninggal : 11.580 (+108)

2. DIY:

Pasien positif : 2.904 (+51)

Pasien sembuh : 2.192 (+9)

Meninggal konfirm : 76 (+1)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional.

(KR-Ria/Ira/grafis JOS)

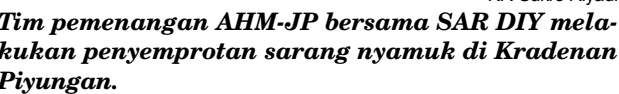
SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAAT ini sedang viral tanaman Janda Bolong, harganya mahal. Jangan gagal paham, sebenarnya nama Janda Bolong itu aslinya Rondo Bolong, Rondo dalam bahasa Indonesia Janda. Padahal, sesungguhnya Rondo itu aslinya Ron makanya daun, Do dari podo, Bolong artinya berlubang karena daunnya memang berlubang. Jadi Ron Do Bolong arti sesungguhnya Daunnya Pada Berlubang.

(Hendro Wibowo, Jl P Diponegoro 122, Kutoarjo 54212)-f

Hadapi Pilkada, NoTo Kerahkan 12.000 Relawan

“Data relawan valid, sekurang-kurangnya sudah bergerak di masing-masing wilayah kerja. Relawan kami sebagai mesin politik sudah bekerja sampai RT,” ujarnya. **(Roy)-f**



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

PENGUMUMAN

BATAS WAKTU PENGAJUAN KLAIM PENJAMINAN SIMPANAN LAYAK DIBAYAR DAN PENGAJUAN KEBERATAN NASABAH PENYIMPAN KEPADA LPS

1. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2009 dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan tentang Program Penjaminan Simpanan yang berlaku bahwa pengajuan klaim penjaminan simpanan layak dibayar LPS dan pengajuan keberatan nasabah penyimpan secara tertulis yang merasa dirugikan wajib dilakukan nasabah penyimpan paling lambat 5 (lima) tahun sejak izin usaha bank dicabut.
2. Batas waktu pengajuan klaim penjaminan simpanan layak dibayar LPS dan pengajuan keberatan kepada LPS yang disampaikan oleh nasabah penyimpan secara tertulis akan berakhir sebagai berikut:

NO	NAMA BANK YANG DICABUT IZIN USAHANYA	TANGGAL BANK DI CABUT IZIN USAHANYA	BATAS WAKTU PENGAJUAN KLAIM PENJAMINAN dan KEBERATAN NASABAH	BANK PEMBAYAR SIMPANAN LAYAK DIBAYAR
1	PT BPR Agra Arthaka Mulya (Terlikuidasi)	14 Januari 2016	13 Januari 2021	BRI Unit Karangmojo

3. Untuk pengajuan klaim penjaminan simpanan layak dibayar LPS, nasabah penyimpan wajib menunjukkan/ menyerahkan kepada bank pembayar dokumen-dokumen sebagai berikut (sebagaimana telah diumumkan pada saat dimulainya pembayaran terdahulu) yaitu :
 - a. asli dan copy bukti identitas diri (KTP/SIM/Paspor) nasabah;
 - b. asli dan copy bukti kepemilikan simpanan (buku tabungan/bilyet deposito);
 - c. dokumen lainnya yang mungkin diperlukan bank pembayar (misal surat keterangan pindah domisili, keterangan kehilangan buku simpanan, dll sesuai kebutuhan)
4. Bagi nasabah penyimpan yang simpanannya dinyatakan layak dibayar dan belum mengajukan klaim penjaminan, agar segera mengajukan klaim penjaminan melalui bank pembayar sebelum batas waktu yang ditentukan sebagaimana angka 2 tersebut diatas.
5. Dalam hal nasabah penyimpan tidak mengajukan klaim penjaminan simpanan sampai dengan batas waktu yang ditentukan, maka berdasarkan Pasal 35 ayat (2) Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2/PLPS/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa:
 - a. hak Nasabah Penyimpan untuk memperoleh pembayaran klaim atas Simpanan yang layak dibayar dari LPS menjadi hilang dan Simpanan Nasabah Penyimpan dimaksud selanjutnya diperlakukan sama dengan Simpanan yang tidak dijamin; dan
 - b. LPS tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menyediakan dana klaim atas Simpanan Nasabah Penyimpan dimaksud.

Demikian agar maklum.

9 Oktober 2020

Sekretaris Lembaga

Senada disampaikan Sunu W Cipta-
hutama, pengalaman menunjukkan
bahwa Otto Hasibuan tipe pemimpin
yang tegas, cerdas dan sanggup mene-
gakkan demokratisasi di tubuh organi-
sasi. Bahkan sangat visioner, berobesi
menyatukan advokat ke dalam satu
wadah.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Kedaulatan Rakyat

Home / Epaper

Epaper KR : 22-09-2020 Versi PDF
 Hari ini, klik disini.

Proses Ketat Disertai Sanksi Tegas Pilkada Tak Tunggu Pandemi Berakhir

Disertai Sanksi Tegas
Tunggu Pandemi Berakhir

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

BATASI PENONTON FESTIVAL
Gelar Gejog Lesung Ala Pandemi Covid-19



KR-Agussutata

Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19 di TBK.

PENGASIH (KR) - Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kulonprogo menggelar Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19. Pergelaran festival di ruang tertutup disiarkan streaming, Festival Gejog Lesung 2020 berlangsung Senin (5/10) sampai Kamis (8/10) berbeda dengan tahun sebelumnya. Pergelaran biasanya bersamaan bulan purnama di Alun-alun Wates yang dapat disaksikan hingga ribuan orang.

Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo mengharapkan festival di tengah pandemi Covid-19 dapat memberikan sentuhan budaya bagi para pelaku seni agar seni budaya tetap lestari. Pemerintah terus mendorong pelestarian budaya dan atraksinya.

"Gejog lesung sudah menjadi salah satu budaya yang diambil dari kegiatan masyarakat agraris, menumbuk padi menjadi beras di masa lalu," ujar Sutedjo.

Lesung merupakan alat penumbuk padi menjadi beras yang dipergunakan di masa silam. Secara berkelompok para perempuan menumbuk bersamaan menggunakan alu, hingga menimbulkan harmoni suara yang enak didengarkan.

Sedangkan Niken Probolaras, Kepala Kundha Kabudayan Kulonprogo mengatakan, Festival Gejog Lesung diikuti 12 kontingen mewakili kapanewon se-Kulonprogo. Masing-masing kontingen beranggotakan sekitar 15 orang, memainkan lesung untuk mengiringi tiga lagu. Kundha Kabudayan membatasi jumlah penonton dalam setiap pementasan seni budaya untuk mencegah mencegah penularan Covid-19. Termasuk pembatasan penonton untuk pementasan gejog lesung hingga diselenggarakan di ruang tertutup TBK.

Masyarakat yang tidak mendapat sebagian tempat di lokasi pementasan, tetap masih dapat menyaksikan melalui chanel live streaming Kundha Kabudayan. "Ini menjadi salah satu media hiburan sekaligus menjaga tradisi dan budaya," ujarnya.

Menurutnya, penyelenggaraan festival di tengah pandemi seperti saat ini menjadikan serba terbatas. Gejog lesung telah mendapatkan sentuhan dari para praktisi dan akademisi seni di Yogyakarta. **(Ras)-f**

INOVASI BAWASLU GUNUNGKIDUL
Diluncurkan Gerakan Perempuan Mengawasi

WONOSARI (KR) - Anggota Bawaslu RI Dr Ratna Dewi Pettalolo MH meluncurkan Gerakan Perempuan Mengawasi melalui daring dengan Bawaslu Gunungkidul. Program ini merupakan gagasan dan inovasi 2 Srikandi Komisioner Bawaslu Gunungkidul Rosita dan Rini Iswandari.

Sebagai bentuk dorongan kaum perempuan berperan dalam pengawasan partisipatif pemilihan kepala daerah (pilkada) Gunungkidul.

"Memang ini untuk mendorong agar partisipasi pengawasan perempuan semakin meningkat," kata Rosita di dampingi Rini Iswandari, Kamis (7/10).

Diungkapkan, dalam pelaksanaan pilkada, perempuan pengawas pemilu jangan sebagai pelengkap. Namun mampu mengemban tugas secara lebih maksimal. Syarat menjadi relawan gerakan perempuan mengawasi yakni perempuan yang sudah memiliki hak pilih di Gunungkidul. Selain itu, non partisan dan secara suka-

rela bersedia menjadi relawan pengawas pemilihan. " Sampai dengan pelaksanaan peluncuran sudah terdapat 536 yang bergabung. Jumlahnya akan semakin bertambah dengan arget 1.416 orang sesuai jumlah dusun di Gunungkidul. " Harapan-nya tiap dusun memiliki satu relawan pengawas perempuan," ujarnya.

Sementara dalam komunikasi daring, anggota Bawaslu RI Dr Ratna Dewi Pettalolo MH mengungkapkan, peluncuran ini akan menjadi bahan sosialisasi kepada seluruh pengawas perempuan di Indonesia. Karena menjadi inspirasi dan semangat



KR-Istimewa

Rosita dan Rini Iswandari

integritas pengawas perempuan.

" Ini merupakan ide kreatif pertamakali dan akan

menjadi bahan sosialisasi ke seluruh pengawas perempuan di Indonesia," jelasnya. **(Ded)-f**

USKUP AGUNG SEMARANG RESMIKAN
Pemekaran Kevikepan DIY



KR-Asrul Sani

Monsiyur Robertus Rubiyatmoko menandatangani prasasti.

WATES (KR) - Uskup Agung Semarang, Monsiyur Robertus Rubiyatmoko menjelaskan, pemekaran Kevikepan DIY dibagi menjadi dua yakni Kevikepan Yogyakarta Timur berpusat di Dumus Pacis Paroki Pringwulung Yogyakarta dan Kevikepan Yogyakarta Barat berpusat di Paroki Wates

Kulonprogo.

"Berbagai tujuan pemekaran. Selain untuk optimalisasi peran dan fungsi sebagai ordinari atau pemangku, optimalisasi pelayanan umat beriman secara memadai," ucapnya disela Peringatan HUT ke-80 Keuskupan Agung Semarang dan HUT ke-64 Kevikepan

Yogyakarta, Pemekaran Kevikepan Yogyakarta menjadi Kevikepan Yogyakarta Barat dan Timur, di Kompleks Gereja St Maria Bunda Penasihat Baik, Wates, Rabu (7/10).

Sedangkan Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengatakan, Pemkab mengapresiasi peran serta gereja melahirkan generasi pelaku pembangunan bangsa yang memiliki iman kokoh dan tangguh.

Ketua Panitia Acara Aloysius Wahyu Ridar Wibowo bersyukur pada masa pandemi Covid-19 masih bisa merayakan HUT Keuskupan Agung Semarang dan Kevikepan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. **(Rul)-f**

DUA NASABAH BRI RAIH MOBIL
Perkembangan Dana dan Pinjaman Positif



KR-Widiastuti

Sudarwedi (kanan) menyerahkan kunci mobil kepada Roy Pusoko Aji.

WATES (KR) - Dwi Lestari Handayani nasabah dari BRI Unit Galur Wates berhasil meraih hadiah Mobil Mobilio S MT Honda dari Undian Simpedes PT BRI (Persero) Tbk periode 1 Maret hingga 31 Agustus 2020.

Pengundian dilakukan dengan personel terbatas karena pandemi Covid-19 serta didampingi Notaris

Indah Yuliana SH MKn, Dinas Sosial (Dinsos) dan Polres, Kamis (8/10), di Aula Samsat Kulonprogo.

Sedangkan hadiah Mobil Brio S MT Honda diraih Purwatiningsih nasabah BRI Unit Jangkar Wates. Selain itu masih ada hadiah lainnya berupa 3 sepeda motor PCX 150 CBS Honda, 12 sepeda motor New Mio M3 CW

Yamaha, serta 23 lemari es CL 201 LG. Hadiah sebanyak 40 buah senilai Rp 635.390.000.

Disampaikan Sudarwedi Adio Ledid Manajer Pemasaran Mikro Bank BRI Kantor Cabang (Kanca) Wates, untuk mendukung pelayanan kepada nasabah Bank BRI Kanca Wates memiliki 22 BRI Unit, 1 Kantor Kas, 4 mesin CRM, dan 914 Agen Brilink. Sehingga pelayanan kepada nasabah bisa dilakukan menyeluruh.

"Perkembangan dana dan kredit di BRI Kanca Wates menunjukkan yang positif. Simpanan perkembangannya Juli 2020 sebesar Rp 1.179.420.350.010 dan September Rp 1.276.677.683.883. Sedangkan perkembangan pinjaman Juli 2020 sejumlah Rp 661.539.578.510 dan September Rp 674.832.686.728," kata Sudarwedi. **(Wid)-f**

MASIH BERPOTENSI PENULARAN COVID-19
Disdikpora Belum Lakukan Pembelajaran Tatap Muka

WONOSARI (KR) -Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul belum menerapkan pembelajaran langsung seluruh jenjang pendidikan dengan pertimbangan saat ini masih berstatus zona oranye penyebaran virus Covid-19.

Penambahan kasus terkonfirmasi positif masih terus terjadi dan hal ini berdampak di dunia pendidikan. Karena itu pemerintah masih menerapkan kegiatan belajar mengajar sistem dalam jaringan (daring).

"Kegiatan tatap muka di sekolah, hanya dilakukan seminggu sekali dan khusus kelas 6 SD dan ke-

las 9 SMP, tatap muka dilakukan 2 kali untuk persiapan materi-materi ujian tahun depan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul, Bahron Rosyid MM, Kamis (8/10).

Selain mempersiapkan materi, pertemuan yang dilakukan juga untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan juga arahan-arahan guru kepada siswanya.

Untuk kegiatan tatap muka tersebut, hanya dilakukan seminggu sekali oleh pihak sekolah.

Kepala Dinas Keseha-

tan Gunungkidul, Dewi Irawaty M Kes mengatakan, saat ini Gunungkidul berada di zona orange. Beberapa kapanewon masuk dalam zona oranye dan ada yang masuk pada zona kuning.

Penyebaran dan penambahan orang terkonfirmasi masih terus terjadi, untuk itu pemerintah masih terus memberikan arahan agar masyarakat tidak terlena dan mengabaikan protokol kesehatan.

"Status zona oranye, warga diimbau tetap jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan menggunakan sabun juga terus ditekankan," tandasnya. **(Bmp)-f**

PEMKAB KULONPROGO RAIH PENGHARGAAN OPINI WTP
Kado Istimewa, 7 Tahun Berturut-turut

KULONPROGO (KR)

- Menjelang Peringatan HUT ke-69 Kabupaten Kulonprogo, 15 Oktober 2020, Pemkab setempat mendapat kado istimewa meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni atas menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019.

Prestasi tersebut merupakan ketujuh yang direbut Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo. Penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melalui Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates, Sugiyana diterima langsung Bupati Drs H Sutedjo di ruang kerjanya, Kamis (8/10).

Opini WTP merupakan predikat yang diberikan BPK terhadap daerah yang berhasil melaporkan kinerja keuangan tahunan dengan tertib dan baik.

Menurut Sugiyana, penghargaan Opini WTP setiap tahun tersebut, Kemenkeu membagi tiga kategori/ kelompok yakni satu tahun, lima dan sepuluh tahun berturut-turut. Untuk Kulonprogo saat ini sudah tujuh tahun berturut-turut dapat predikat tersebut sehingga masuk kategori lima tahun dan dapat piagam.

"Capaian Pemkab Kulonprogo terkait Opini WTP dari BPK memang luar biasa, sekarang yang ketujuh. Kategori dari Kemenkeu ada pengelompokan satu tahun, lima tahun dan sepuluh tahun maka Piagam



KR-Asrul Sani

Bupati Drs H Sutedjo (tengah) dan Drs Irda Riyadi Sunarto serta Eko Wisnu Wardhana SE menunjukkan Piagam Penghargaan Opini WTP.

Penghargaan untuk Kulonprogo masih dalam kategori lima ta-hun karena perolehan Opini WTP baru tujuh tahun belum sampai sepuluh tahun berturut-turut. Tapi hingga saat ini prestasi Kulonprogo sangat luar biasa," katanya.

Diungkapkan, untuk meraih Opini WTP tujuh

harus betul-betul baik. "Sejak 2013 sampai 2019 Kulonprogo mencapai prestasi gemilang berhasil mempertahankan Opini WTP murni. Artinya tidak ada temuan BPK yang tidak diselesaikan dengan baik. Sehingga Kemenkeu RI memberikan *reward* berupa piagam kepada Pemkab

jawabkan.

Penghargaan Opini WTP murni bisa dicapai berkat hasil kinerja seluruh sektor. Karena itu bupati menyampaikan terimakasih pada seluruh jajaran termasuk DPRD yang sudah bekerja optimal dan bertanggungjawab terhadap keuangan negara sehingga Kulonprogo bisa dapat predikat Opini WTP.

Bupati berharap penghargaan tersebut jadi motivasi semua bagian agar bisa mempertahankan Opini WTP pada tahun-tahun mendatang.

"Kami berharap sekaligus berupaya maksimal agar bisa mempertahankan prestasi ini sehingga nanti bisa masuk kategori penghargaan Opini WTP sepuluh tahun berturut-turut.

Untuk mencapai target itu tentu kita harus terus meningkatkan koordinasi lintas sektoral, sehingga semua lini dan komponen bersinergi. Semua aktivitas pekerjaan dan tanggung jawab terkoordinasi dengan baik dan bisa dipertanggungjawabkan," tuturnya. **(Rul)-f**



KR-Asrul Sani

Kepala KPPN Wates, Sugiyana (dua kanan) menyerahkan Piagam Penghargaan Opini WTP pada Bupati Drs Sutedjo.

tahun berturut-turut bukan hal mudah bagi suatu daerah. Banyak faktor penilaian dari BPK, salah satunya dan ini bagian penting adalah pertanggungjawaban kinerja setiap tahun yang

Kulonprogo," jelasnya.

Bupati Sutedjo merasa bangga sekaligus trenyuh menerima penghargaan. Lantaran kinerja eksekutif dan legislatif (dewan) selama ini ternyata betul-betul bisa dipertanggung-

1.448 RTLH di Sleman Direhab

SLEMAN (KR) - Jumlah Rumah Tak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Sleman yang sudah diverifikasi sekitar 2.737. Untuk tahun ini, sebanyak 1.448 rumah akan direhab untuk tahun 2020.

Kasi Perumahan Swadaya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sleman Suwarsono ST MT menjelaskan, berdasarkan data dari Tim Nasional Penanggulangan Kemiskinan, jumlah RTLH di Kabupaten Sleman sekitar 6.000. Setelah dilakukan verifikasi, ada sekitar 2.737 RTLH. "Dari data itu, sudah 2.737 rumah yang sudah terverifikasi. Nanti rumah yang terverifikasi itu yang akan direhab," jelasnya kepada KR, Kamis (8/10).

Menurutnya, dari rumah yang sudah terverifikasi itu di tahun ini ada 1.448 unit akan direhab menggunakan beberapa sumber anggaran. Dari APBD Kabupaten Sleman 266 rumah, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian PUPR ada 1.008 rumah.

"Selain itu juga ada bantuan dari Dana Alonasi Khusus (DAK) sebanyak 165 rumah. Kemudian dari Badan Amin Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman ada 9 rumah. Jadi rehab ini tidak hanya APBD Kabupaten Sleman saja tapi ada sumber dana lain," ujarnya.

Untuk bantuan yang berasal dari APBD sebesar Rp 15 juta setiap rumahnya, BSPS dari Kementerian PUPR sebesar Rp 17,5 juta. Hal sama juga dari DAK yakni Rp 17,5 juta. Sedangkan untuk bantuan dari Baznas Sleman Rp 15 juta.

(Sni)-f

9 Kali Raih Opini WTP, Sleman Diganjar Penghargaan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menerima penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) DIY atas prestasinya meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 9 kali berturut-turut. Penghargaan diserahkan oleh Kepala Kanwil DJPb DIY Sahat M.T. Panggabean kepada Bupati Sri Purnomo di Ruang Tamu Bupati Sleman, Kamis (8/10).

Bupati menyambut baik sekaligus berterima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja dengan baik sehingga Pemkab Sleman berhasil meraih opini WTP sebanyak 9 kali berturut-turut.

Diharapkan tren positif ini dapat terus dipertahankan, salah satunya dengan terus bersinergi serta berkoordinasi dengan DJPb DIY dan pihak-pihak terkait lainnya.

"Penghargaan ini akan semakin memacu semangat kita untuk terus meningkatkan kinerja kita, demi kesejahteraan warga Sleman," ucapnya.

Sementara Sahat M.T. Panggabean menjelaskan, penghargaan ini merupakan wujud apresiasi DJPb DIY kepada Pemkab Sleman yang telah berhasil menyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah dengan



KR-Istimewa

Bupati Sri Purnomo menerima penghargaan yang diserahkan Sahat.

baik, sehingga berhasil mendapatkan opini WTP 9 kali berturut-turut. Penghargaan ini diberikan kepada semua Pemerintah Daerah yang telah meraih opini WTP

setidak-tidaknya sebanyak 5 kali secara berturut-turut.

"Kami juga berharap kepada Bupati Sleman agar kerja sama antara Pemerintah Pusat, melalui kami

DJPb DIY dan Pemkab Sleman tetap terjaga dan saling mendukung. Sehingga fungsi dari Pemerintah Pusat dapat berjalan dengan semestinya," kata Sahat.

(Has)-f

Kadin Bantu Wujudkan 'Zero' Kemiskinan



KR-Mahar Prastiwi

Jajaran pengurus Kadin DIY dan Kadin Sleman saat persiapan musyawarah kabupaten.

SLEMAN (KR) - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Sleman akan mengadakan musyawarah kabupaten (mukab), Sabtu (10/10). Kepengurusan baru diharapkan bisa meningkatkan perekonomian di tengah pandemi Covid-19. Khususnya di Kabupaten Sleman, bisa

mewujudkan zero kemiskinan di semua kapanewon.

Plt Ketua Kadin Sleman Wawan Harmawan menerangkan, dengan muskab ini Kadin bersinergi dengan pemerintah daerah bisa meningkatkan peningkatan ekonomi Sleman. Terlebih di era Covid-19. Sleman memiliki kekuatan di sektor

pariwisata, perdagangan, ekspor dan pertanian.

"Kadin Sleman ke depan sebagai mitra pemerintah bersinergi untuk meningkatkan perekonomian Sleman. Meminimalisasi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang ada," terang Wawan di Kantor Kadin Sleman, Kamis (8/10).

Wakil Ketua Umum Kadin DIY Mirwan Syamsudin Syukur menambahkan, saat muskab nanti hanya ada calon tunggal yakni Wahyu Widada SE yang ditetapkan secara akklamasi didahului dengan persetujuan musyawarah. Dengan kepengurusan baru di Kadin Sleman bisa menargetkan terciptanya suasana kondusif dunia usaha di Sleman.

(Aha)-f

Tak Mau Pakai Masker, Jangan Keluar Rumah

SLEMAN (KR) - Sebagai salah satu bentuk upaya mencegah penyebaran atau penularan Covid-19,

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY berkerjasama Pemkab Sleman membagikan masker di GOR Pangukan Tridadi Sleman, Kamis (8/10). Pembagian masker ini dihadiri langsung Bupati Sleman Sri Purnomo dan Kepala BPBD DIY Biwara Yuswantana.

Menurut Bupati, penggunaan masker merupakan bagian dari penerapan kebiasaan baru yang harus selalu dipakai oleh masyarakat untuk menghadapi Covid-19 saat ini. "Alhamdulillah dari pembagian masker ini terpan-

tau kesadaran masyarakat sudah tinggi. Hanya sedikit yang tidak menggunakan masker, karena alasannya lupa dan terburu-buru, selebihnya semua sudah menggunakan masker," ujarnya.

Bupati berpesan kepada masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dimana pun sebelum bepergian. "Jangan sampai karena terburu-buru, kita menjadi lupa dan mengabaikan protokol kese-

hatan," ingatnya.

Sementara Biwara Yuswantana mengatakan, masker yang diberikan pada lima kabupaten dan satu kota di DIY total sejumlah 650.000 masker. Masing-masing kabupaten/kota diberikan sebanyak 130.000 masker. "Memakai masker adalah sebuah perilaku yang memang perlu terus menerus digalakkan. Hal ini sebagai upaya untuk melindungi diri sendiri, orang lain serta keluarga dari penyebaran Covid-19. Kalau memang tidak mau memakai masker, ya jangan keluar rumah. Jadi di rumah saja, karena untuk melindungi diri, keluarga dan yang lain," tegas Biwara.

(Has)-f



KR-Istimewa

Pembagian masker di GOR Pangukan.

Bangkit dari Pandemi Bersama Soprema 2020

SLEMAN (KR) - Webinar bertajuk 'Youth 5.0: Untung Rugi Socio-preneur di Era Kolaboratif untuk Bangkit dari Pandemi' membuka gelaran Soprema 2020, Kamis (8/10). Webinar mengusung konsep Youth 5.0 karena Soprema ingin mengarusutamakan peran, kontribusi serta kolaborasi pemuda dalam menghadapi tantangan yang ada melalui aksi sebagai sociopreneur.

Ketua Soprema 2020 Hempti Suyatna mengatakan, gagasan Youth 5.0 ini muncul untuk merespons ketakutan, keresahan dan tantangan hidup berdampingan dengan Covid-19. "Maka dari itu, Youth 5.0 digunakan sebagai istilah untuk mempersiapkan strategi transisi dunia kewirausahaan sosial di era revolusi 4.0 menuju 5.0,"



KR-Istimewa

Hempti Suyatna (kiri) menyampaikan paparan.

katanya.

Webinar menghadirkan pembicara lain, Asdep Kewirausahaan Pemuda Kementerian dan Olahraga Imam Gunawan, Fatin Naufal, CEO Widya Edu dan Denok Marty, tukang sampah intelektual.

Fatin Naufal menyampaikan, menjadi sociopreneur wajib hukumnya untuk dapat melihat masalah

sebagai peluang, karena dalam berwirausaha bukan yang paling cerdas atau yang paling pintar lah yang mampu bertahan, melainkan mereka yang yang bisa adaptif.

Denok Marty menambahkan, selain adaptif terhadap teknologi, strategi kolaboratif menjadi sangat penting untuk diterapkan saat ini.

(Dev)-f

BERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT

Kebun Kosong Disulap Jadi Kafe



KR-Saifullah Nur Ichwan

Suasana angkringan Kopi Kethip di Sebaran Sidoarum Godean.

GODEAN (KR) - Pandemi Covid-19 memiliki dampak ekonomi di masyarakat yang luar biasa. Untuk menghadapi situasi seperti sekarang, pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi pengangguran.

Langkah positif yang dilakukan oleh pemuda dan masyarakat Sebaran Sidoarum Godean patut dicontoh. Mereka menyulap ke-

bun kosong milik salah satu warga menjadi angkringan ala kafe. Angkringan yang dinamai Kopi Kethip ini untuk memberdayakan pemuda dan masyarakat Sebaran.

Dukuh Sebaran Iwan Daru menuturkan, kebun seluas 1.300 meter persegi ini sebelumnya tidak terpakai. Kemudian akhir 2018, kebun kosong ini dimanfaatkan masyarakat untuk menjadi Pasar

Kethip. "Pasar Kethip ini dulunya buka setiap hari Minggu Legi. Pasar itu hanya menjajakan aneka makanan tradisional dari warga Sebaran," ujarnya.

Namun saat pandemi Covid-19 melanda, Pasar Kethip tidak buka. Ternyata pada saat pandemi banyak pemuda Sebaran yang kecanduan game online karena tidak sekolah atau bekerja di rumah. Untuk mengurangi kecanduan game online, akhirnya para pemuda bersama warga mempunyai inisiatif membuat angkringan di lokasi kebun kosong tersebut.

Warga bersama pemuda kemudian menyulap kebun kosong menjadi angkringan ala kafe. Dimana kebun itu dilengkapi gubuk dan lampu-lampu agar lebih terang. "Kami ingin membuat pembeli ini bisa menikmati jajanan angkringan dan nyaman untuk ngobrol atau nongkrong," papar Iwan.

(Sni)-f

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting

BEST

Design

dari

JOGJA

untuk

DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com

Santri 4 Ponpes Terinfeksi Covid-19

KEBUMEN (KR) - Dalam sehari sejak Senin (5/10) sampai Selasa 6/10) pasien positif Covid-19 di Kebumen bertambah 86 orang. Dengan penambahan itu, jumlah pasien positif Covid-19 di Kebumen pada Selasa (6/10) sore mencapai 803 orang. Adapun jumlah pasien meninggal dunia 21 orang, 3 orang di antaranya meninggal pada 3 Oktober sampai 5 Oktober 2020. Terkait penambahan 86 pasien tersebut menurut Koordinator Humas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kebumen Cokro Aminoto, didominasi oleh pasien yang (85 orang) memiliki riwayat kontak dengan pasien Covid-19 terdahulu dan 1 orang memiliki riwayat bepergian ke Yogyakarta. "Mereka yang kontak dengan pasien terdahulu di antaranya 18 orang berada di lingkungan pondok pesantren, 4 orang berada di sebuah kompleks perumahan dan 1 orang pekerja sebuah rumah sakit di Kebumen," ujar Cokro, Selasa (6/10).
Terdeteksinya banyak pasien baru tersebut merupakan hasil penelusuran Gugus Tugas terhadap warga yang diketahui memiliki riwayat kontak dengan para pasien terdahulu, termasuk di lingkup pondok pesantren. Adapun 3 pasien meninggal dunia masing-masing SUT (65), perempuan asal Kecamatan Puring yang memiliki riwayat kontak erat dengan pasien Covid-19 tak memakai masker. **(Dwi)**

Sinkronisasi Batas Purworejo-Kulonprogo

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo dan Kulonprogo melakukan pertemuan finalisasi sinkronisasi batas daerah. Kegiatan ini sekaligus sebagai tindak lanjut hasil sinkronisasi peta batas wilayah antara kedua kabupaten di dua wilayah provinsi ini yang telah dilaksanakan awal September 2020. Sinkronisasi dilaksanakan pada tiga sub segmen masing-masing, segmen Kecamatan Kaligesing dengan Kapanewon Kokap, Samigaluh dan Girimulyo, segmen Kecamatan Bagelen dengan Kapanewon Kokap serta segmen Kecamatan Bener dengan Kapanewon Samigaluh. "Ketidakjelasan batas daerah dapat menyebabkan terjadinya sengketa yang dapat berpengaruh terhadap fungsi pelaksanaan tugas pemerintahan dalam rangka pelayanan publik," kata Pejabat Sementara (Pjs) Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA, Rabu (7/10).
Dalam pertemuan dengan pejabat Pemkab Kulonprogo yang dipimpin Sekretaris Daerah Kulonprogo Ir RM Astungkoro MHum di Ruang Arahwang Kantor Bupati Purworejo Yuni Astuti didampingi sejumlah pimpinan OPD terkait menjelaskan, persoalan batas daerah harus diupayakan untuk diselesaikan secara komprehensif dan sedini mungkin. Ini sekaligus merupakan agenda penting dalam melaksanakan otonomi daerah. "Batas daerah dibutuhkan untuk menghitung luas daerah yang merupakan salah satu indikator dalam perhitungan Dana Alokasi Umum (DAU)," tambahnya. **(Nar)**

Progam Diskon Tambah Daya Diperpanjang

SEMARANG (KR) - PLN memperpanjang program 'Super Merdeka' hingga 31 Oktober 2020 sebab melihat animo yang sangat tinggi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Industri Kecil Menengah, pada program tambah daya hingga 4/10 total pelanggan 30.000 yang mendaftar untuk memanfaatkan program tersebut. "Kami bersyukur program ini mendapat sambutan luar biasa hanya sampai 3/Oktber, namun melihat animo masyarakat akhirnya kami perpanjang hingga 31 Oktober 2020," ujar Executiv Vice President Corporate Communicatoin dan CSR PLN, Agung Murdifi kepada para wartawan di Jakarta, Kamis (8/19).
Melalui progam tersebut, PLN ingin memberikan biaya tambah daya yang super ekonomis demi membantu dalam meningkatkan UMKM dan IKM ditengah pandemic, mengingat UMKM dan IKM adalah backbone kegiatan ekonomi pada saat ini dan layanan Super Merdeka adalah kepekaan PLN kepada pelanggan UMKM dan IKM yang membutuhkan listrik untuk kegiatan bisnisnya, mulai dari daya 450 VA sampai dengan 13.200 VA dengan pilihan daya sampai dengan daya 16.599 VA. Untuk para pelanggan yang ingin menikmati promo 'Super Merdeka' untuk UMKM/IKM dapat berhubungan melalui Contact Center PLN 123 yang dapat diakses melalui ponsel (kode area+123) telepon 123, e Mail pln 123@pln.co.id dan melalui kantor Unit Layanan Pelanggan PLN terdekat. **(Fre)**

PT TIV Bangun PLTS Terbesar di Jateng

KLATEN (KR) - PT Tirta Investama (TIV) Aqua Klaten membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) terbesar di Jateng, berkapasitas 2.919 kilowatt peak (KWp). Kepala Pabrik Aqua Klaten I Ketut Muwaranata, Rabu (7/10) mengemukakan, PLTS Atap (rooftop) bisa menghasilkan listrik sebesar 4 Gigawatt hour (GWh) setiap tahunnya. Hal itu bisa mengurangi 3.340 ton CO2/tahun. "Total kapasitas terpasang di pabrik Klaten sebesar 2.919 kilowatt peak, yang terdiri 8.340 modul solar panel. Terbentang di 4 gedung produksi kami, dengan luasan 16.550 meter persegi," kata I Ketut Muwaranata.
Dijelaskan, kapasitas tersebut dinilai sudah sesuai target karena PLTS memanfaatkan bentangan atap untuk pemasangan instalasi. Sedangkan empat bentangan atap pabrik tersebut sudah terisi penuh dengan modul solar panel. PLTS rooftop tersebut setiap hari berhasil menurunkan emisi karbon rata-rata sebanyak 8 ton. Hal ini setara dengan keberadaan 100 pohon setiap hari, yang mampu dengan efektif mengubah karbon dioksida (CO2) menjadi oksigen (O2). Pemasangan PLTS atap bisa mengcover 10 hingga 20 persen dari total energi yang digunakan PT Tirta Investama Klaten. **(Sit)**



KR-Sni Warsiti

I Ketut Muwaranata dan Stakeholder/External Communication Manager Danone Aqua Regional III, Rony Rusdiansyah, menunjukkan bentangan panel surya di atap pabrik.

Penanganan Longsor di Purworejo Jadi Percontohan



KR-Dok. Humas Pemkab Purworejo

PURWOREJO (KR) - Penanganan pascabencana tanah longsor dan tanah bergerak di Kabupaten Purworejo dapat menjadi percontohan daerah lain di Indonesia. Pemkab dinilai membuat terobosan yang bagus dengan mengalokasikan anggaran untuk pengadaan tanah relokasi korban bencana tanah longsor. Hal tersebut disampaikan Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA) Kemensos RI M Syafii Nasution, saat Penyauran Bantuan Bahan Ba-

ngunan Rumah (BBR) Bagi Korban Bencana Tanah Bergerak di Kabupaten Purworejo, Rabu (7/10). "Model penanganan seperti di Purworejo itu dapat dijadikan percontohan untuk kabupaten/kota lain di Indonesia," tuturnya.
Menurutnya, pemerintah pusat juga mengapresiasi keberhasilan Pemkab Purworejo dalam membangun sinergitas berbagai unsur dalam penanganan bencana. Berdasar informasi yang disampaikan, unsur lintas OPD, pemerintahan tingkat kecamatan hingga desa, dilibatkan dalam kebijakan penanganan bencana.
Pemkab Purworejo memberi kelonggaran kepada masyarakat dengan memperbolehkan apabila mereka memiliki keinginan untuk mengadakan tanah secara mandiri. "Jadi masyarakat korban bencana bisa merasakan bahwa negara itu adil," ucapnya. Kemensos

menyalurkan bantuan BBR Rp 25 juta/penerima yang diwujudkan dalam bentuk bahan bangunan.
Asisten Administrasi dan Kesra Setda Purworejo Pram Prasetya Achmad mewakili Pjs Bupati Purworejo Yuni Astuti mengatakan, Pemkab Purworejo membeli beberapa bidang tanah untuk dihibahkan kepada korban bencana tanah bergerak di beberapa lokasi, dengan peruntukan dibangun rumah. Pemerintah pusat, lanjutnya, mengapresiasi karena terobosan itu belum pernah dilakukan di daerah lain.
Pemkab Purworejo juga memberikan perhatian kepada korban bencana lain seperti banjir, angin puting beliung. Perhatian, lanjutnya, mulai darurat bencana, pascabencana, termasuk kesejahteraan para korban. "Selain memberikan bantuan yang bersumber dari APBD kabupaten dan

provinsi, pemkab juga berkomunikasi dengan pemerintah pusat. Salah satunya bantuan BBR dari Kemensos RI," ujarnya.
Kepala Dinas Sosial, Kependudukan, Kependudukan, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Purworejo Kuswantoro menambahkan, sebanyak 67 keluarga korban bencana tanah bergerak menerima

bantuan Kemensos RI. Mereka merupakan warga Desa Wonotopo Kecamatan Gebang lima belas kepala keluarga (KK), Pakem Gebang delapan belas KK, Jelok Kaligesing dua puluh KK, Donorejo Kaligesing delapan KK, Tlogoguwo Kaligesing lima KK, dan Sidomulyo Purworejo satu KK. Total bantuan kementerian itu senilai Rp 1,675 miliar. **(Jas)**



KR-Dok. Humas Pemkab Purworejo

Penyerahan bantuan BBR untuk korban bencana di Purworejo.

Jangan Ada Keterlambatan Pembangunan

MAGELANG (KR) - Saat berakhirnya Tahun 2020 mendatang, kegiatan beberapa proyek pembangunan diharapkan jangan sampai terjadi keterlambatan, mengingat pertanggungjawabannya kepada masyarakat atau rakyat. Saat ini sudah awal Oktober 2020, masih ada waktu November dan Desember.

Demikian dikemukakan Walikota Magelang Ir H Sigit Widyonindito MT kepada wartawan usai melakukan peninjauan ke beberapa kegiatan pembangunan di Kota Magelang, Rabu (7/10).
Beberapa pekerjaan yang membutuhkan waktu panjang ditinjau, dengan harapan agar jangan sampai terjadi keterlambatan. Apa yang ditinjau dan dilihat di lapangan, bagaimana antara pro-

gres yang ditargetkan dengan yang dilaksanakan.
Kegiatan kunjungan ini juga untuk memastikan akhir tahun harus sudah selesai seluruh pekerjaan, tidak ada yang tertunda atau terlambat, serta tidak ada yang terselesaikan.
Dari beberapa kegiatan pembangunan yang berlangsung dan ditinjau, semuanya dievaluasi. Tidak ada yang tidak, baik kegiatan

pembangunan saluran di Jalan Soka, pembangunan gedung DPUPR maupun pembangunan gedung Dinas Lingkungan Hidup.
Berkaitan dengan anggaran, diperoleh informasi untuk pembangunan gedung Dinas LH sekitar Rp 8,6 miliar, pembangunan gedung DPUPR sekitar Rp 17 miliar dan pembangunan drainase di Jalan Soka sekitar Rp 7,2 miliar.
Selama masa pandemi Covid-19, kendalanya antara lain tenaga kerja yang tidak gampang. Setelah diizinkan pelaksanaan pembangunannya, mereka juga harus mematuhi protokol kesehatan.
Dikatakan, selama ini Kantor Dinas Lingkungan Hidup berada

di tengah kawasan pemukiman penduduk, yaitu di wilayah Kampung Baben tidak jauh dari Gunung Tidar Magelang. Kota Magelang sendiri juga sudah sering memperoleh penghargaan Adipura, yaitu sekitar 20 tahun.
Karena ini disediakan kantor yang representatif di kawasan Sidotopo Kelurahan Kedungsari Magelang, tepatnya di depan SMAN 5 Kota Magelang.
Di masa pandemi Covid-19 ini pembangunan fisiknya tidak semua dilakukan, tetapi dengan skala prioritas dan strategis.
Yang paling prioritas dan strategis adalah menangani kesehatan masyarakat agar terlepas dari Covid-19. **(Tha)**

GANJAR KE MAPOLRESTABES SEMARANG
Jenguk Pelajar dan Buruh Yang Ditahan

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendatangi Mapolrestabes Semarang. Ganjar datang sendiri Rabu (7/10) malam pukul 22.00 untuk menjenguk para buruh dan siswa yang ditahan terkait dengan aksi demi menolak UU Cipta Kerja.
Menggunakan jaket dan mengenakan topi, Ganjar nampak duduk lesehan dan berbincang dengan sejumlah siswa dan buruh yang diamankan. Sesekali, Ganjar juga mencairkan suasana tegang dengan guyonannya. Kepada Ganjar, para siswa yang diamankan itu polos mengaku hanya ikut-ikutan aksi demo di depan Gedung DPRD Provinsi Jateng. Ketika ditanya tuntutan

demo, para siswa mengaku tak tahu.
"Bangun tidur, di rumah sepi lihat handphone status pada ramai demo terus ikut. Gak tahu demo apa. Tahunya demo RUU, gak tahu isinya apa," kata para siswa itu saling sahut saat ditanya Ganjar. Ada juga yang mengaku ikut-ikutan demo karena kebetulan. "Saya habis UTS melampir ndilalah saja pak," katanya.
Ganjar juga menghampiri kelompok buruh dan mengobrol cukup lama. Mereka mengaku ikut demo karena takut tidak diberi pesangon ketika di PHK. Namun para buruh yang ditanya Ganjar mengaku belum membaca naskah RUU Omnibus Law Cipta Kerja secara utuh. "Ya saya hanya baca

dari share-sharean teman," kata salah satu buruh.
Tak hanya tentang demo, Ganjar juga mengajak bicara soal kondisi ketenagakerjaan. Seorang buruh di perusahaan ekspedisi mengaku gajinya di bawah UMK. Ada juga karyawan warung kopi yang gajinya dipotong karena kondisi sulit di masa pandemi. Ganjar sempat meminta nomor telpon beberapa pimpinan perusahaan tempat para buruh bekerja. Namun saat ditelpon Ganjar, nomor pimpinan perusahaan buruh itu tak merespon.
Ganjar mengatakan, aksi demo yang merusak sebenarnya bisa dihindari jika mau mengedepankan komunikasi. Ganjar mengaku prihatin karena ada

siswa SMA/SMK yang turut terlibat, padahal mereka tidak tahu substansi yang diuarakan. "Ini anak-anak kita lebih baik kan didukasi secara benar, karena SMA/SMK ini kan tanggung jawab saya, tanggung jawab propinsi, sehingga kalau anak-anak itu sebenarnya kita bisa

memberikan fasilitas, ikut Ganjar.
Ganjar menjelaskan, sejak awal dirinya sudah mendorong kepada pemerintah pusat dan DPR agar melakukan sosialisasi dan desiminasi untuk mengedukasi masyarakat tentang isi UU Omnibus Law tersebut. **(Bdi)**



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat dialog dengan pelaku aksi demo yang diamankan di Polrestabes Semarang.

Mimbar Legislatif



APBD 2021 Fokus Bantuan Masyarakat Terdampak Covid-19

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Jateng bersama DPRD secara intensif melakukan koordinasi untuk pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2021. Pembahasan anggaran di masa pandemi Covid-19 harus menyesuaikan antara belanja rutin dengan penanganan penyebaran virus korona dan penyaluran bantuan untuk masyarakat yang terdampak.
Masalah menjadi bahasan dalam pertemuan secara virtual melalui aplikasi Zoom antara



KR-Budiono

Bambang Kusriyanto

Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto dengan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Jabar di Ruang Rapat Pimpinan (Rapim) DPRD Jawa Tengah. Bahkan dalam kesempatan itu sejumlah anggota Banggar DPRD Jabar turut melakukan pertemuan secara virtual melalui aplikasi Zoom.
Dijelaskan, pada pembahasan APBD 2021 ada sejumlah pos anggaran yang harus dilakukan rasionalisasi. Pada APBD 2020 dan anggaran perubahan antara Pemprov dan DPRD Jateng sepakat melakukan refocusing anggaran. Sejumlah alokasi be-

ngadaan Alat Pelindung Diri (APD) ke beberapa titik zona merah.
Sisa dari refocusing akan digunakan untuk jaring pengaman sosial berupa bantuan ke wilayah terdampak dan warga yang kurang mampu. Dengan adanya bantuan sosial dari pemerintah tersebut, diharapkan beban masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 bisa lebih ringan. (*)

(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

RSUD ISOLASI COVID-19 BIAK DIRESMIKAN

Percepat Penanganan Pasien Khusus

BIAK NUMFOR (KR) - Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Doni Monardo Kamis (8/10) siang meresmikan penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah untuk isolasi Covid-19 di Biak Numfor, Papua. Rumah sakit berkapasitas 50 pasien, dimana 10 di antaranya untuk pasien yang membutuhkan perawatan khusus akan melayani masyarakat di Pulau Biak dan daerah sekitarnya seperti Pulau Japen.

Bupati Biak Herry Ario Naap sangat berterima kasih atas sumbangan pembangunan RSUD yang sangat dibutuhkan masyarakat di Biak Numfor. Sekarang kasusnya sedang meningkat dan dibutuhkan RS yang bisa segera menangani masyarakat yang terinfeksi Covid-19. "Saya atas nama masyarakat Biak Numfor mengucapkan terima kasih kepada Presiden yang membangunkan RSUD untuk pe-



Doni Monardo (tengah) meninjau kamar di RSUD Biak Numfor.

nanganan Covid-19. Selama ini warga yang terinfeksi harus dikirim ke Jayapura untuk mendapatkan perawatan," kata Herry.

RSUD ini kelak bukan hanya akan merawat masyarakat yang tinggal di Pulau Biak, tetapi pulau-pulau sekitar seperti Pulau Japen. Dengan perawatan yang lebih cepat diharapkan warga yang terinfeksi bisa cepat ditangani.

Doni Monardo menjelaskan, Pemerintah bertindak cepat karena memang masyarakat Biak Numfor membutuhkan rumah sakit yang layak termasuk untuk penanganan Covid-19. Seluruh anggaran Rp 43 miliar untuk pembangunan RSUD berasal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Namun dalam pelaksanaannya dibantu Kementerian

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Badan Usaha Milik Negara yakni PT Adhi Karya sebagai kontraktor.

"Harapan saya RSUD ini bisa dirawat dengan baik dan bisa melayani masyarakat juga dengan baik. Khusus dalam menghadapi Covid-19, saya mengharapkan masyarakat di Biak Numfor untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan, selalu memakai masker, jaga jarak dan menghindari kerumunan, serta cuci tangan dengan sabun di air yang mengalir," tegas Doni.

Suka cita masyarakat Biak Numfor dalam menyambut Doni Monardo ditunjukkan dengan tarian selamat datang dan melepasnya dengan penuh terima kasih. Seperti kunjungan sehari sebelumnya di Gorontalo dan Sulawesi Utara, Doni melakukan rapat koordinasi penanganan Covid-19 dengan pimpinan daerah Biak Numfor. **(Dev)-f**

Sultan:

"Dalam pertemuan itu, mereka sempat menyampaikan aspirasi agar saya mengirimkan surat kepada Presiden terkait aspirasi dari masyarakat khususnya buruh. Saya sanggupi dengan surat yang akan ditandatangani Gubernur DIY sebagai respons dari aspirasi mereka,"kata Sultan.

Sultan menuturkan, surat permohonan yang telah disampaikan oleh

Disayangkan,

anarkis dan tak terkendali. Sampai akhirnya polisi menembakkan gas air mata ke arah massa. Namun, mereka bukannya mereda, melainkan makin kalap dan anarkis.

Tak hanya melempar batu, massa juga merusak sejumlah fasilitas umum yang ada di lingkungan DPRD DIY. Dua unit kendaraan roda dua milik polisi yang berada di luar gedung dibakar. Sedangkan, empat unit yang di dalam Gedung DPRD DIY rusak, termasuk delapan kendaraan operasional.

Massa yang berada di area Gedung DPRD DIY lalu dihalau aparat ke arah Malioboro, baik ke selatan maupun ke utara. Namun, justru mereka leluasa melakukan tindakan anarkis. Sebuah kafe yang berada di dekat DPRD DIY tidak luput dari amukan massa. Mereka membakar hingga akhirnya petugas mendatangkan pemadam kebakaran. Sejumlah fasilitas milik pedagang kaki lima juga rusak.

Peserta aksi kemudian memasuki lahan kosong bekas Kantor Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, lalu menggunakan sisa reruntuhan bangunan untuk dilemparkan ke arah Gedung DPRD DIY. Mereka cenderung brutal dan anarkis dengan memecah kaca, melakukan corat-coret di kompleks DPRD, sehingga polisi dan TNI dikerahkan untuk meredam dan menertibkan keadaan.

Kondisi ini membuat prihatin Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta yang sempat menemui massa. Menurutnnya, aksi massa ini justru mengaburkan tujuan utama, yakni penolakan UU Cipta Kerja. "Ini tidak mencerminkan karakteristik warga Yogya. Pasti ada penyusupnya," tegasnya.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro menyatakan, massa perusuh yang beringas di

pengunjuk rasa akan dijadikan lamiran. "Namun apakah surat yang disampaikan ini sama dengan 10 usulan yang telah disampaikan kepada presiden. Jika sama tidak masalah, namun kalau berbeda, kita harus melakukan klarifikasi. Jika usulan beda ya disamakan dulu atau ditambahkan, prinsip tidak salah,"tambahnya.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji

DPRD DIY belum teridentifikasi. Menurut Kombes Purwadi, terdapat tiga gelombang aksi. Pertama, massa buruh sekitar pukul 10.00 dan yang terakhir massa mahasiswa sekitar pukul 14.00 WIB. Massa yang disusupi perusuh adalah aksi gelombang kedua yang datang sekitar pukul 12.30 WIB.

Kapolresta menegaskan, pihaknya bersama TNI dan Pimpinan DPRD DIY sudah bersikap persuasif, mengajak komunikasi, namun massa memang sudah berniat anarkis, bukan menyampaikan aspirasi. "Kami persuasif, tapi mereka merusak. Tidak tahu tujuannya apa," ujamnya.

Sekretaris DPRD DIY Haryanta SH menaksir kerugian akibat merusak fasilitas DPRD DIY mencapai Rp 100 juta lebih. Banyak kaca ruangan dan genteng pecah, sementara pos keamanan dan pintu gerbang rusak, saluran air putus dan alat mscb listrik rusak.

"Mulai Jumat (9/10) akan kami lakukan pembersihan, sehingga gedung Dewan ditutup, dan dibuka kembali Senin (12/10)," katanya.

Di Kota Tegal, ribuan mahasiswa, pelajar dan buruh menggelar aksi demo di DPRD setempat, terjadi kerusuhan hingga seorang anggota polisi terluka akibat terkena lemparan batu. Hingga petang, massa masih menduduki Gedung DPRD Kota Tegal sembari membakar ban bekas.

Kapolresta Tegal, AKBP Rita Wulandari mengimbau agar penyampaian aspirasi dilaksanakan dengan tertib dan memperhatikan protokol kesehatan serta jangan anarkis.

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendesak pemerintah segera melakukan sosialisasi isi dari UU Cipta Kerja secara detail. Caranya, dengan melibatkan Kominfo, Kemenaker, BUMN dan lainnya. "Jelaskan, hak-

Sambungan hal 1

menyayangkan terjadinya aksi anarkis. Semestinya apabila tuntutan tersebut sudah disampaikan kepada DPRD DIY maka mereka akan meneruskan ke DPR RI nantinya.

"Harapan saya unjuk rasa tetap dilakukan tanpa perlu sampai berbuat anarkis maupun kerusuhan. Karena orang akan memandang tidak baik unjuk rasa yang ada di kawasan DIY," tegasnya. **(Ria/Ira)-f**

Sambungan hal 1

hak mereka tidak hilang," katanya usai sosialisasi Empat Pilar MPR di gedung Partai Golkar Banjarnegara, kemarin.

Bambang mengatakan, kini tersebar hoaks tentang UU Cipta Kerja seperti hilangnya hak cuti, hak libur atau hak upah minimum kabupaten/kota. "Padahal, itu semua ada. Hanya memang disesuaikan dengan kondisi setempat dan inflasi. Keputusan ada di gubernur dan kepala daerah setempat," ujar Bambang.

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) meminta aparat kepolisian tetap menghormati dan mengedepankan HAM dalam mengamankan unjukrasa penolakan UU Cipta Kerja. Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik mengatakan, aparat kepolisian sebagai penegak hukum dalam menghadapi situasi seperti ini tetap menjaga koridor HAM menghormati kemerdekaan berpendapat.

Komnas HAM menyayangkan terjadinya perusakan fasilitas umum oleh demonstran di beberapa kota. Namun, mengingatkan kepolisian untuk tetap menghormati kebebasan berpendapat dan berekspresi setiap anggota masyarakat tanpa diskriminasi.

"Dalam melakukan pengamanan aksi penyampaian pendapat dan ekspresi, kepolisian agar melakukannya secara proporsional, berimbang dan sesuai keperluan, dengan mendahulukan negosiasi dan dialog. Selain itu, para pengunjukrasa juga diimbau agar menyampaikan aspirasi dengan simpatik, tertib, damai serta menjauhi tindakan kekerasan dan perusakan-perusakan fasilitas umum maupun barang orang lain," pesan Ahmad Taufan.

(Awh/Bro/Ati/Ryd/Mad/Ful/Fxh) -d

Sambungan hal 1

negara amat bergantung dengan relasi antamegara, maka kemudahan investasi itu memang dibutuhkan. Tapi tidak perlu sampai menjadi lembaga yang *superbody* seperti yang ada di dalam UU ini. RUU ini telah memberikan cek kosong berupa kewenangan yang begitu besar kepada Lembaga Pengelola Investasi. Padahal, kewenangan yang besar ini berpotensi dapat memunculkan penyalahgunaan wewenang.

Maka jalan yang tersedia bagi publik untuk menolak UU ini dari aspek ketatanegaraan tentu bukan melalui demonstrasi besar-besaran yang kontraproduktif di era pandemi Covid-19. Melainkan melakukan uji materi (*judicial review*) ke Mahkamah Konstitusi (MK) sesuai ketentuan Pasal 24 C UUD 1945. Agar MK melakukan penafsiran terhadap pertentangan RUU ini dengan norma-norma dasar dalam UUD 1945.

(Penulis adalah Pengajar Fakultas Hukum dan Direktur Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LBKH) FH Universitas Sebelas Maret Surakarta)-d

BULAN INKLUSI KEUANGAN 2020

Bank BPD DIY Hadir di Virtual Expo

YOGYA (KR) - Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2020 ditandai dengan pameran virtual yang dipelopori Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Kementerian dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Acara ini diadakan serentak di seluruh Indonesia selama Oktober 2020. Salah satu tujuan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan serta mendorong akselerasi penambahan jumlah rekening maupun penggunaan produk dan layanan jasa keuangan.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad menjelaskan, BIK 2020 mengambil tema 'Satukan Aksi Keuangan Inklusif untuk Indonesia Maju (AKSESSKU)'. Menurut Santoso, dalam virtual expo ini pengunjung dapat mengunjungi BIK Expo yang berisi e-poster, e-pamflet, tayangan YouTube dan promo dari Bank BPD DIY. Pengunjung juga dapat mendatangi booth Bank BPD DIY di tautan <https://bik2020.id/index.php/booth/index/89>.

"Selain mendapatkan informasi, pengunjung dapat berin-



KR-Istimewa

Pameran virtual dari Bank BPD DIY.

teraksi langsung dengan Customer Service apabila memerlukan penjelasan mendalam tentang produk dan layanan dengan cara klik ikon Chat Me pada tampilan booth dan akan langsung terhubung ke pesan WhatsApp Bank BPD DIY," terang Santoso, Kamis (8/10).

Santoso menerangkan, Bank BPD DIY pada Bulan Inklusi Keuangan 2020 menawarkan beragam promo menarik menggunakan aplikasi mobile banking (BPD DIY Mobile). Promo berupa bebas biaya transfer antar-

bank, bebas biaya top up GoPay dan OVO, dan cash-back pembayaran Tokopedia. Dengan menggunakan BPD DIY Mobile, semua transaksi akan menjadi mudah.

"Dalam pameran virtual ini, pengunjung merasakan pengalaman baru datang ke pameran dengan konsep 3D," tandas Santoso. Tampilan desain seperti bilik pameran asli, dilengkapi booth dan display informatif dan menarik. "Ini merupakan terobosan baru di masa pandemi seperti sekarang," kata Santoso Rohmad. **(Aha)**

IKUTI PROTOKOL KESEHATAN

Daihatsu Sesuaikan Produksi

JAKARTA (KR) - Sudah lebih dari tiga minggu Pemprov DKI Jakarta menerapkan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara ketat sejak 14 September 2020, dan diperpanjang hingga 11 Oktober 2020. Sejalan dengan keputusan tersebut, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) menyesuaikan kapasitas produksi kendaraannya dengan takt time dari yang sebelumnya 1,5 menit perunit kendaraan menjadi 3,1 menit perunit.

Penyesuaian takt time ini mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan, yakni dengan menerapkan jaga jarak antarkaryawan di produksi minimal 1,5 meter demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan. Penyesuaian ini juga menyebabkan kapasitas produksi mengalami penurunan, disesuaikan permintaan pasar.

"Meski terjadi penyesuaian produksi, ADM tetap optimis dan bersyukur dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik di tengah kondisi yang tidak mudah," ujar Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra Daihatsu

Motor (ADM) di Jakarta, Kamis (8/10).

Amelia Tjandra menambahkan, hingga saat ini Daihatsu menerapkan kebijakan WFO atau *work from office* dan WFH atau *work from home* menjadi 25 persen WFO : 75 persen WFH, yang berarti tiap karyawan Daihatsu bekerja di kantor hanya 1 minggu dalam 1 bulan selama periode PSBB. Selain itu, ADM menggunakan sebuah aplikasi monitor internal untuk memastikan jarak antarkaryawan saat bekerja di kantor selalu dalam batas aman, yakni minimal 1,5 meter.

Selain untuk memenuhi pasar domestik, produk rakitan ADM juga diekspor ke 75 negara dengan brand Toyota, Daihatsu, dan yang terbaru pada September 2020 lalu, yaitu Mazda Bongo yang berbasis Daihatsu GranMax.

Amelia Tjandra tetap optimis dan bersyukur walaupun terjadi penurunan, Daihatsu masih dapat tetap melakukan aktivitas produksi dengan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan dengan mengoptimalkan karyawan yang bekerja demi meminimalisasi penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja. **(lmd)-d**

Polda

Sambungan hal 1

diamankan di sekitar Bumijo.

"Terkait kejadian tersebut, sebanyak 45 orang sudah diamankan, statusnya masih didalam. Kami akan melakukan olah TKP, mengusut serta menindak mereka yang terbukti berbuat anarkis saat demo," tegas Kabid Humas dalam keterangan persnya, semalam.

Diungkapkan Kabid Humas, dalam peristiwa tersebut tercatat sembilan orang terluka, lima di antaranya merupakan anggota polisi yang sedang melakukan pengamanan. "Lima polisi terluka, salah satunya Direskrim Polda DIY Kombes Pol Burkan Rudy Satria," ucapnya.

Sementara itu selain korban luka, Polda DIY mencatat sejumlah kerusakan fisik. Yakni Kafe Legian dan satu unit motor terbakar, 2 mobil patroli Polresta Yogyakarta kaca pecah. Satu unit mobil kijang Nopol AB 1713 PK, 1 unit mobil Ditsamapta Polda DIY, 1 unit mobil ambulans Dokpol Polresta Yogyakarta, 1 unit mobil Isuzu Korp Brimob,

motor Nopol AB 5664 ZK, 2 motor Babinkamtibmas, motor Shogun Nopol AB 5273 IY, Honda Astrea Nopol 6809 SA, 2 pos satpam, kaca pintu dan jendela di kantor DPRD DIY juga rusak.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro SIK MM mengatakan, petugas masih melakukan perekapan kerusakan akibat kerusuhan demo di depan DPRD DIY. Ada beberapa kaca kendaraan dinas polisi yang pecah. Selain itu juga kaca gedung DPRD DIY turut dipecah oleh massa. "Kerusakan masih kami rekap. Sehingga total kerugian akibat kerugian itu masih belum bisa terhitung," kata Kapolresta Yogya.

Koordinator Sekber Keistimewaan DIY, Widihasto Wasana Putra mengutuk dan mengancam keras demonstran yang melakukan aksi kekerasan. Meminta pada aparat penegak hukum mengusut dan memproses hukum para pelaku kekerasan. **(Ayu/Sni)-f**

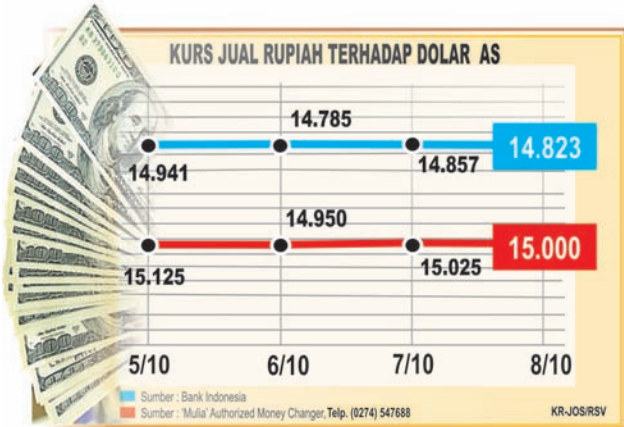
Sampaikan ...

Sambungan hal 1

sulit dilakukan," kata Wiku.

Presiden Joko Widodo telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 yang mengatur pengadaaan dan pelaksanaan vaksin dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19.

Terpisah, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo juga mengajak masyarakat untuk terus mematuhi protokol kesehatan guna menghentikan penyebaran Covid-19. Mengenai vaksinasi, Bambang berpendapat, kerja sama antara holding BUMN farmasi dan pihak swasta diperlukan dalam menyukseskan program vaksinasi, khususnya dalam pengadaan tempat penyimpanan vaksin. **(Ati/Anti)-f**



Prakiraan Cuaca

Jumat, 9 Oktober 2020

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-32	55-90
Sieman					22-31	65-95
Wates					23-32	55-90
Wonosari					23-32	55-90
Yogyakarta					23-32	60-90

Ket: Cerah Berawan Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir

Grafis : Arlio



TOLAK UU CIPTA KERJA: Anggota Polres Boyolali mengamankan pelajar rombongan aksi demo di Jalan Boyolali-Solo, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (8/10). Dalam penyekatan tersebut polisi mengamankan puluhan pelajar yang hendak ikut demo menolak UU Cipta



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho/Franz Boedisukarnanto

Kerja di Tugu Kartasura, Sukoharjo (kiri). Sementara aksi menolak UU Cipta Kerja juga dilakukan massa di depan Kantor Gubernur DIY, Jalan Suryatmajan, Yogyakarta.

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PERLU DITINGKATKAN

Sepekan, Ditemukan 1.700 Pelanggaran

YOGYA (KR) - Kendati upaya penegakan protokol kesehatan terus dilakukan Pemda DIY untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19, namun hasilnya belum bisa dikatakan optimal.

Hal itu terlihat dari masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan masyarakat. Karena berdasarkan data dan laporan di Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemda DIY, selama sepekan dari tanggal 1 sampai 7 Oktober sudah ditemukan 1.700 lebih pelanggaran. "Sebetulnya edukasi dan penegakan protokol kesehatan terus kami lakukan. Sayangnya semua itu belum diimbangi kesadaran masyarakat. Kebanyakan para pelanggar itu tidak menggunakan masker secara benar sesuai ketentuan," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Kepatihan,

Yogyakarta, Kamis (8/10). Noviar mengungkapkan, saat ini edukasi terhadap penegakan protokol kesehatan terus dilakukan. Sasarannya lebih difokuskan ke tempat usaha seperti warung makan, angkringan dan tempat hiburan, mengingat di tempat-tempat tersebut masih ditemukan banyak pelanggaran. Antara lain masih ditemukan adanya kerumunan dan memakai masker tidak sesuai ketentuan. "Di sejumlah objek wisata juga masih banyak ditemukan pelanggaran. Padahal jumlah kunjungan wisatawan di pantai cukup tinggi.

Misalnya di Pantai Glagah Kulonprogo, pada hari Minggu saja ada sekitar 5.000 pengunjung dan Parangtritis Bantul lebih banyak lagi, sekitar 7.000 pengunjung. Jadi perlu pengawasan tinggi, karena masih menjadi daerah rawan pelanggaran protokol kesehatan," tambahnya. Sementara itu kasus positif Covid-19 di DIY kembali bertambah 51 kasus, dengan demikian total kasus terkonfirmasi menjadi 2.904 kasus. Tingginya jumlah tambahan kasus terkonfirmasi tersebut sebagian besar (sebanyak 25 kasus) dari hasil kontak tracing kasus dan 17 kasus masih penelusuran. Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan, riwayat penularan paling banyak didapatkan dari

hasil kontak tracing kasus positif kasus sebelumnya. Untuk pasien sembuh bertambah 9 orang, sehingga menjadi 2.192 kasus sembuh. Sedangkan jumlah kasus meninggal bertambah satu orang menjadi 76 kasus. Menurut Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut, jumlah sampel diperiksa sebanyak 749 sampel dari 666 orang di DIY. Case Recovery Rate (CRR) atau Tingkat Sembuhan 75,48 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau Tingkat Fatalitas pasien terkonfirmasi positif Covid-19 2,62 persen. Jumlah suspek 13.001 orang. Untuk tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang critical sebanyak 23 bed dan noncritical 250 bed. **(Ria/Ira)-d**

OTTO HASIBUAN KETUM PERADI Ingin Satukan Kembali Wadah Advokat

JAKARTA (KR) - Musyawarah Nasional (Munas) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) memilih Otto Hasibuan sebagai Ketua Umum (Ketum) periode 2020-2025. Dengan posisinya sebagai Ketua Umum Peradi, ia mengaku mempunyai tugas yang berat untuk menyatukan kembali organisasi advokat dalam satu wadah tunggal Peradi seperti yang telah diamanatkan undang-undang. "Membangun rumah yang sudah rusak sangat sulit dibanding membangun baru. Saya akan berusaha keras menyatukan kembali," kata Otto dalam pernyataannya di Jakarta, Kamis (8/10). Ia berharap dapat menyerukan kembali fungsi advokat menjadi *primus inter pares, best of the best* untuk menaikkan kembali marwah advokat yang saat ini sangat memprihatinkan. "Bahkan, bisa saya katakan sudah sampai di titik nadir sepanjang sejarah profesi advokat berdiri," ucap Otto Hasibuan. Dalam proses pemilihan, Otto memperoleh 1.027 suara mengalahkan Ricardo Simanjuntak dan Charles Janer Natigor Silalahi yang masing-masing memperoleh 36 dan 58 suara. Soal keinginan untuk bersatu demi kepentingan masyarakat pencari keadilan, menurutnya, ada pada hati nurani, *good will*. Otto juga memandang, jika posisi advokat lemah semua pihak akan dirugikan. Hampir seluruh dunia, menurutnya, menganut *single bar*. **(Ful)-f**

DAMPAK PANDEMI COVID-19

Kinerja 72,6 Persen UMKM Turun

JAKARTA (KR) - Deputi Gubernur Bank Indonesia Doni P Joewono mengatakan, transformasi sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci mendorong digitalisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam rangka meningkatkan produktivitas di tengah pandemi Covid-19. "Selama pandemi sekitar 72,6 persen UMKM mengalami penurunan kinerja, omzet dan permodalannya. Untuk meningkatkan kembali kinerja UMKM ini, diperlukan transformasi SDM dan juga mendorong transformasi digital," kata Doni P Joewono dalam joint event BI-Kemenaker-OJK dalam Webinar Peningkatan Produktivitas UMKM melalui Digitalisasi Usaha di Jakarta, Kamis (8/10). Dikatakan, peningkatan produktivitas pada UMKM juga perlu didukung strategi pengembangan UMKM secara *end to end* yang mencakup penguatan manajemen usaha, peningkatan kualitas barang, perluasan akses pasar, dan peningkatan kapasitas SDM yang dibekali keterampilan mengenai teknologi digital. Untuk mendorong digitalisasi, BI menyediakan instrumen sistem pembayaran yang cepat, murah, aman dan andal

melalui Quick Respons Code Indonesian Standard (QRIS). Doni menjelaskan, transaksi ritel berbasis digital sejak pandemi meningkat signifikan di sektor UMKM. Adapun total jumlah merchant mencapai 4,8 juta dengan jumlah transaksi mencapai 11 juta transaksi dengan nilai nominalnya mencapai Rp 790 miliar. Tingginya realisasi itu, karena biaya transaksi pemrosesan QRIS hingga Desember 2020 masih dibebaskan. Doni menambahkan, inovasi permodalan UMKM dengan memanfaatkan layanan keuangan digital juga menjadi alternatif pembiayaan, mengingat penyaluran kredit yang diakses UMKM baru mencapai 19-20 persen dari total realisasi kredit perbankan. "Karena itu pemanfaatan inovasi permodalan UMKM karena digitalisasi keuangan perlu diseimbangkan dengan perlindungan konsumen seiring teknologi yang berkembang," katanya. Dirjen Binalattas Kemenaker Budi Hartawan mengatakan, ada tiga tantangan transformasi ketenagakerjaan sebagai dampak Revolusi Industri 4.0, yaitu transformasi skill, pekerjaan, dan sosial. **(Lmg)-f**

TINGKATKAN PENANGANAN COVID-19

Sinergi Pemerintah dan Swasta Harus Diperkuat



KR-Devid Permana

M Afnan Hadikusumo

ulang acara bisa disimak di channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV. Afnan mencontohkan kontribusi besar dari Ormas Muhammadiyah dalam menangani Covid-19 di tanah air, terutama melalui rumah sakit-rumah sakit milik Muhammadiyah. Menurut Afnan, pemerintah perlu memperhatikan ormas-ormas se-

perti Muhammadiyah ini dan yang lain yang telah berkontribusi sangat besar. "Saya kira Muhammadiyah gak hitung-hitungan ya dalam membantu bangsa ini. Pemerintah perlu membantu dan memberi apresiasi kepada lembaga-lembaga yang telah berkontribusi besar tersebut," ujarnya. Menurut Afnan, salah satu kunci dalam penanganan Covid-19 adalah keterbukaan informasi dan data dari pemerintah. Akurasi data sangat berpengaruh pada upaya pelacakan kasus (tracing) dan menentukan strategi penanganannya. Afnan berharap pemerintah terbuka dalam informasi Covid-19 dan memberikan data yang benar kepada masyarakat. Afnan juga berpesan ke pemerintah, jika nanti telah ditemukan vaksin Covid-19, agar terlebih dahulu memastikan dan menjamin keamanan vaksin tersebut, sebelum diberikan kepada rakyat. "Janganlah rakyat jadi kelinci percobaan untuk vaksin," katanya. Hal lain yang menjadi perhatian Afnan adalah perlunya sosialisasi yang lebih gencar lagi soal Covid-19 kepada masyarakat. Informasi yang disosialisasikan bisa soal ajakan untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Atau informasi terkait virus Korona itu sendiri, bagaimana cara penularannya, bagaimana menangkalnya sehingga, masyarakat lebih waspada. **(Dev)-d**

Empat Pasang Pengantin Menikah di Atas Sepeda

UNIK. Menarik. Dan mungkin baru pertama kali dilakukan. Prosesi pernikahan, dilakukan dengan bersepeda. Tidak hanya kirabnya saja yang bersepeda. Tapi, prosesi ijab qabul juga dilakukan di atas sepeda. Tidak hanya satu pasang pengantin yang menjalani. Tapi langsung empat pasang pengantin yang melakukannya. Semua itu hanya ada dalam 'Nikah Bareng 3 M' yang diadakan di KUA Kotagede Yogyakarta, Kamis (8/10). Kegiatan tersebut merupakan persembahkan Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Sewon Bantul, KUA Kotagede didukung Pemerintah Kota Yogyakarta sebagai bagian peringatan HUT ke-264 Kota Yogyakarta. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai bagian kampanye protokol



KR-Frans Boedisoeakarnanto

Pasangan pengantin naik sepeda dalam nikah bersama di KUA Kotagede, Yogyakarta.

kesehatan. "Pengantin yang ikut kegiatan ini akan menjadi Duta Protokol Kesehatan. Sekaligus sebagai upaya mencegah adanya klaster keluarga dengan disiplin menjalankan protokol kesehatan. Itu kenapa tamu yang kami undang sangat terbatas," ucap Ketua Fortais RM Ryan

Budi Nuryanto SE. Empat pasangan, Sri Wulandari (50) warga Gondokusuman Yogyakarta dan Ariasta Putra Hendarta (25) warga Kotagede Yogyakarta, Maimunah (51) warga Pakualaman Yogyakarta dan Savana Ardi Huda (42) warga Umbulharjo Yogyakarta,

Ani Tohayati (31) warga Caturharjo Sleman dan Awal Ahmadi (45) warga Tempel Sleman serta Ambar Eknosari (27) warga Ponjong Gunungkidul dan Sukoco (32) warga Playen Gunungkidul secara resmi melepas masa sendiri membentuk keluarga baru melalui ijab suci. Sebelumnya, keempat pasangan tersebut 'ngepit' dari Hotel Bifa tempat mereka dirias menuju KUA Kotagede dikawal Camat dan Muspika Kecamatan Kotagede. Sesampainya di lokasi ijab qabul, serangkaian protokol kesehatan dijalankan secara ketat sebelum memasuki kawasan KUA Kotagede. Setelahnya satu persatu pasangan melangsungkan prosesi ijab qabul dipimpin Kepala KUA Kotagede Setyo Purwadi SAG. **(Feb)-d**

Bupati Temanggung Yakinkan Parakan Aman

TEMANGGUNG (KR) - Rombongan pedagang dan warga Parakan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah mendatangi Balai Wartawan tempat wartawan yang bertugas di kabupaten tersebut beraktivitas, Kamis (8/10). Di Balai Wartawan, rombongan yang mencarter sejumlah mikro bus itu mengadu tentang pemberitaan Covid-19 terkait wilayah Parakan yang berdampak terhadap berkurangnya pendapatan pedagang. "Pemberitaan telah berdampak negatif, yakni berkurangnya pendapatan. Warga tidak mau masuk ke taman wisata tempat kami berdagang. Mereka takut terkena Covid-19," kata seorang pedagang. Pedagang lainnya mengatakan, sejauh ini tidak ada pedagang yang terpapar Covid-19. Karena itu, taman wisata sebenarnya aman dikunjungi warga. Usai ke Balai Wartawan, mereka menemui Bupati Temanggung Al Khadziq di Graha Bhumi Phala. Mereka mengadakan hal yang sama. Al Khadziq mengatakan, warga yang kemarin dinyatakan terpapar Covid-19 berdasarkan hasil swab tes, telah menjalani karantina dan telah dinyatakan

sembuh sehingga wilayah Parakan sepe-nuhnya aman. "Warga untuk tidak takut beraktivitas. Tetap terapkan mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker," kata Bupati Temanggung. Dikatakan, klaster kondangan semuanya sudah selesai menjalani karantina dan sudah dikembalikan ke rumah masing-masing, serta tidak terjadi penularan lagi dari kasus tersebut. Dikemukakan, kemarin sempat disebut ada klaster piknik, menurutnya, ternyata salah sebut, yang betul adalah klaster *tilik* (menjenguk) orang sakit yang semuanya juga sudah pulang dari karantina. "Dari 9 orang klaster *tilik* orang sakit itu sudah dites usap dan dikarantina, sekarang sudah dikembalikan ke keluarganya dan semuanya sudah aman," katanya. Adapun sekelompok masyarakat yang kemarin piknik ke Purbalingga, katanya memang dilakukan tes usap tetapi hasilnya belum ada dan semuanya sehat tidak ada masalah sama sekali. "Mereka adalah masyarakat dari Kauman Parakan dan sekarang Parakan situasinya kondusif," katanya. **(Osy)-d**

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 9 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	7	7	23	5
PMI Sleman (0274) 869909	11	20	11	4
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	43	1	37	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	8	27	12	4

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 9 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni/Jos)



KR-Sukro Riyadi

Pelepasan peserta sebelum pelantikan.

KEBIJAKAN KUOTA BELUM MENYENTUH PERMASALAHAN Sekolah Minta Pendistribusian Kuota Tepat Waktu

YOGYA (KR) - Kebijakan Kemendikbud untuk memberikan data atau kuota yang diharapkan bisa menjadi solusi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ternyata belum menyentuh permasalahan secara substansial.

Pasalnya jika kebijakan tersebut tanpa didukung kesiapan infrastruktur di khawatirkan tidak menyentuh akar permasalahannya. Untuk itu sekolah berharap, selain penyempurnaan PJJ terus dilakukan, harus dipastikan pendistribusian kuota bisa diterima secara tepat waktu.

"Sampai saat ini baru sebagian siswa yang sudah menerima bantuan kuota.

Sekolah menyambut baik adanya bantuan tersebut, karena bisa menjadi solusi dari kesulitan kuota yang selama ini dikeluhkan dalam PJJ. Supaya nantinya pengawasan mudah dilakukan dan bisa memberikan manfaat maksimal, sekolah berharap pendistribusiannya bisa dilakukan tepat waktu," kata Kepala SMK Maarif Yogyakarta, Drs Suharyanto di Yogya-

karta, Kamis (8/10).

Suharyanto mengungkapkan, keberadaan kuota sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh karena itu, sebagai pelaksana di lapangan sekolah berharap agar aturan yang dibuat tidak terlalu prosedural sehingga menjadikan sekolah mengalami kesulitan. Apalagi kondisi sekolah cukup beragam, jadi jika pendistribusian kuota sampai terlambat dilakukan bisa merepotkan siswa saat pelaksanaan PJJ.

"Supaya kuota internet nantinya bisa benar-benar dimanfaatkan untuk PJJ

orangtua dan guru perlu proaktif dalam melakukan pengawasan. Dengan begitu kuota tersebut tidak dipergunakan untuk kegiatan kurang bermanfaat," ungkap Suharyanto.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta, Hadianto Sahrputra. Menurutnya pemberian bantuan kuota dari Kemendikbud ada yang sudah masuk dan ada yang belum. Mengingat keberadaan kuota tersebut sangat penting pihaknya berharap kuota yang belum turun bisa segera didistribusikan. Karena bagi siswa

kuota tersebut sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan PJJ. Konsekuensi dari itu bagi siswa yang sudah mendapatkan kuota harus dipergunakan sebaik-baiknya untuk kegiatan pembelajaran.

"Saya minta siswa dan guru bijak dalam pemakaian kuota bantuan Kemendikbud ini untuk pelaksanaan proses belajar dari rumah. Saya berharap bantuan ini tidak hanya sekali, tapi kalau bisa dirutinkan untuk pelaksanaan proses KBM online siswa dan guru," tambahnya. **(Ria)**

Pelantikan Saka Wanabakti Kwarcab Bantul

BANTUL (KR) - Satuan Karya Pramuka Wanabakti Kwartir Cabang Bantul melantik anggota baru di kawasan Hutan Pinus Asri Desa Mangunan Dlingo Bantul, Senin (5/10). Program tersebut masih dalam rangkaian sebelumnya yakni melepasliarkan tukik ke habitat aslinya kerja sama dengan Satuan Karya Kalpataru.

Pelantikan dihadiri Ketua Pimpinan Saka Wajudi SHut dari Balai KSDA Yogyakarta dan Sekretaris Pimpinan Saka Wanabakti Kwartir Cabang Bantul Sugeng Murjaka MT.

Wajudi mengatakan, Krida Reksha Wana meliputi konservasi kawasan, konservasi jenis satwa hingga konservasi jenis tumbuhan. Diharapkan, Saka Wanabakti Kwarcab Bantul sebagai Satuan Karya Pramuka di bawah binaan Balai KSDA Yogyakarta mesti menjadi pelopor dalam kegiatan konservasi. Termasuk mampu menyampaikan pesan-pesan konservasi kepada masyarakat di Kabupaten Bantul dan sekitarnya.

Pelantikan anggota Saka Wanabakti Kwarcab Bantul Tahun 2020 diikuti 15 peserta. Kegiatan dilaksanakan Dewan Saka tersebut juga didampingi instruktur dan pamong saka. Di dalam kegiatannya meliputi penjelajahan dari lapangan SD Pucung Wukirsari menuju Hutan Pinus Asri Mangunan. Penjelajahan sejauh 7 Km tersebut untuk mengasah kemampuan membaca ilmu medan, peta kompas. Peserta juga mendapatkan materi tentang cinta alam, bina mental dan kerohanian di sepanjang perjalanan. **(Roy)**

TEKAN KORBAN RENTENIR Bank BPD DIY Optimalkan Program PeDe

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY melalui program kredit atau pembiayaan melawan rentenir melalui optimalisasi Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PeDe) bagi pelaku usaha ultra mikro di DIY. Optimalisasi program PeDe ini diharapkan dapat mendekatkan akses keuangan perbankan kepada masyarakat sehingga mampu menekan korban rentenir yang hingga saat ini masih banyak.

"Pembiayaan kita bersifat fleksibel dan cepat. Perbankan sudah banyak menggulirkan program-program berbunga murah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) 0 persen, PeDe ultra mikro dengan persyaratan yang sangat mudah dan masih banyak lainnya," ujar Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad di Yogyakarta, Kamis (8/10).

Santoso menyampaikan perbankan pun sudah banyak memberikan sosialisasi dan



KR-Fira Nurfiani

promosi yang lebih kuat perihal produk-produk layanan perbankan yang lebih kuat serta massif daripada iming-iming rentenir. Perbankan sudah begitu mudahnya diakses masyarakat sehingga setidaknya bisa menekan korban-korban rentenir dan masyarakat lebih familier kepada perbankan.

"Risiko-risiko pun tetap kami perhitungkan, artinya masyarakat bisa berhubungan dengan lembaga keuangan formal dan menjadi melek fi-

nansial sehingga mereka akan tangguh secara ekonomi," tandasnya.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman menyampaikan anggaran perbankan itu susah diakses karena tidak semua orang mengakses dan perlu banyak persyaratan selama ini. Kesan perbankan yang sulit diakses masyarakat tersebut justru menjadi aji mumpung bagi rentenir. Rentenir masuk lebih cepat dan sangat fleksibel sehingga menjadi mau tidak mau terpaksa menjadi bagi masyarakat.

"Untuk program melawan rentenir kali ini ada dua yaitu mengandalkan kecepatan sehingga kredit untuk melawan rentenir di akses dengan cepat diakses masyarakat. Kedua suku bunganya, untuk melawan rentenir dan bisa masuk ke masyarakat maka perbankan harus menawarkan suku bunga yang sangat rendah," tandasnya. **(Ira)**

PANGGUNG

Dimas Tedjo Semangat Berkarya Kreatif

PENYANYI campursari Dimas Tedjo, sebagai pelaku seni hiburan ikut terkena dampak pandemi Covid-19. Namun bagi Tedjo, sebagai seniman harus bisa menyikapi dengan semangat kreatif dan berkarya inovatif agar bisa bertahan. Tedjo sangat bersyukur karena untuk program musik campursari Pendapa Kang Tedjo TVRI yang ditayangkan TVRI Yogyakarta rutin seminggu sekali setiap Kamis sore mulai pukul 17.00, sudah syuting lagi dengan standar protokol kesehatan.

Dhimas Tedjo mengungkapkan, selain aktif syuting menjadi presenter dalam program 'Pendapa Kang Tedjo' TVRI Yogyakarta, juga ikut terlibat sebagai pemain produksi film pendek yang dikemas untuk media sosial *YouTube*. Lumayan di masa pandemi Covid-19 ini, masih bisa melakukan aktivitas berekspresi, berkarya kreatif dalam program tayangan Pendapa Kang Tedjo TVRI Yogyakarta seminggu sekali, dan syuting film pendek untuk diunggah di *YouTube*.

"Namun untuk job menyanyi pentas panggung sepi sebagaimana kawan-kawan seniman yang lain, terutama sejak terjadi bencana pandemi Covid-19," papar Tedjo, asal Bandung, Playen Gunungkidul.

Tedjo menjelaskan, sebagai pe-

nyanyi memilih bertahan di daerah terutama di DIY dan Jawa Tengah. Sebab sebenarnya, selama menjadi penyanyi disikapi secara profesional mampu menunjukkan kualitas suara dan menemukan jatidiri untuk melayani order pentas menyanyi sudah cukup. "Memang, sebagai penyanyi secara temporer, perlu tampil dalam program tayangan stasiun televisi nasional untuk hadir lebih luas. "Selain itu aktif tampil menyanyi untuk media sosial baik lewat IGTV maupun *YouTube* menyesuaikan tuntutan zaman," ucap Tedjo, sambil menambahkan pernah menyanyi lagu campursari duet dengan Soimah Pancawati, dalam kemasan video klip berjudul 'Stasiun Tugu' tahun 2010.

Dikatakan, sebagai penyanyi mempunyai kegelisahan kreatif untuk membuat lagu dan dinyanyikan sendiri.

"Di antaranya lagu Nikah Siri yang kebetulan diceritakan oleh penyanyi dangdut Eny Sagita," kata Tedjo. **(Cil)**



KR-Khocil Birawa

Dimas Tedjo

5 MOTIF BATIK PISOWANAN AGUNG

Terima Sertifikat Hak Cipta



KR-Ariswanto

Berbagai motif batik yang dikenakan para pejabat dalam upacara adat Pisowanan Agung memperingati Hari Jadi Wonosobo.

Wonosobo yang sarat filosofi mendalam, yaitu corak Lereng, Tunggul Madya, Purbayasa serta Lereng Tunggul Madya dan Lereng Purbayasa. Sebelum diajukan ke Kemenkumham RI, jelasnya, 5 corak batik tersebut juga telah dilindungi melalui Keputusan Bupati Wonosobo Nomor 430/996/ 2019, tentang Penetapan Paksaan Adat Wonosobo untuk Upacara Pisowanan Agung

latar belakang penciptaan corak batik yang melibatkan para akademisi dari kalangan perguruan tinggi, seperti ahli sejarah, arkeolog, hingga ahli cagar budaya dan sosiologi. Penelitian dengan penelusuran artefak hingga cagar budaya sampai ke Museum Monumen Nasional (Monas) tersebut, membutuhkan proses yang cukup panjang. Sampai akhirnya melahirkan 5 corak batik khas

BERMUSIK bagi Stevanus Dwi Sanyoto atau yang akrab disapa Evan Loss bukan hal baru. Semenjak lulus dari bangku sekolah, Evan sudah coba menekuni hobinya dalam hal musik.

Malahan pada 2014 lalu, ia sempat masuk 12 nasional 'Meet the Labels' yang kemudian membuatnya makin percaya diri untuk hijrah ke Jakarta. Namun, bertahun-tahun menggeluti musik di ibukota ternyata tidak segampang membalik telapak tangan.

Usahanya belum berujung manis. "Bahkan untuk menyambung hidup, saya dan rekan harus mencoba usaha sampingan di bidang kuliner. Namun lagi-lagi belum sesuai harapan," katanya, Rabu (7/10).

Belajar dari sang idola, 'Wanto Brengos' yang tidak lain ayahnya sendiri, Evan akhirnya pantang menyerah. Dukungan tulus keluarga makin menguatkan tekadnya.

"Justru pengalaman itu membuat saya menjadi pribadi mandiri. Itu kenapa nama saya ada embel-embel Loss yang artinya 'Lanangan Ora Seneng Sambat' (laki-laki yang tidak suka mengeluh-red)," ucapnya.

Meski begitu, Evan akhirnya memutuskan untuk kembali ke Yogya dan merintis usaha seluler sejak 2017 hingga sekarang. Di sela menjalani usahanya, panggilan untuk kembali bermusik muncul lagi. Hingga ia mulai merilis lagu berbahasa Jawa pada 2020 ini.

"Kalau saya tulus berkarya saja. Menulis lagu, mencurahkan isi hati, itu hobi saya. Dibayar atau tidak, saya tidak peduli. Bisa bikin lagu saja hati sudah senang," ucapnya.

Karena usaha kerasnya, akhirnya tercipta single dengan judul 'Lilakne Lungamu' yang sudah ia unggah melalui media sosial. Lagu tersebut

berkisah tentang perjuangan seseorang yang dicintai, namun tidak pernah dihargai hingga akhirnya berusaha merelakannya pergi. **(Feb)**



KR-Istimewa

Evan Loss



KR-Istimewa
Rector UJB didampingi Ketua Yayasan menyerahkan tumpeng ke Dekan FEB dalam peresmian perubahan nama.

FE UJB Berganti Nama Menjadi FEB

YOGYA (KR) - Fakultas Ekonomi (FE) di Universitas Janabara (UJB) Yogyakarta meresmikan perubahan nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB UJB). Peresmian ini menandai dimulainya implementasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka yang dicanangkan Mendikbud.

Dekan FEB UJB Nurwiyanta SE MM menjelaskan, peresmian ini bertepatan dengan Dies Natalis ke-62 UJB. Pergantian nama dari FR menjadi FEB adalah merespons lingkungan yang begitu cepat, sehingga membutuhkan adaptasi yang selaras. "Perubahan nama ini akan menjadi motivasi bagi segenap civitas akademika untuk kinerja yang lebih baik dan

maju," kata Nurwiyanta, Rabu (7/10).

Sedangkan Rektor UJB Dr Ir Edy Sriyono MT berharap, perubahan nama menjadi FEB ini dapat memberi dampak positif bagi seluruh civitas akademika UJB. Di tengah persaingan yang ketat dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, FEB UJB optimis mampu berada di garis depan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra Drs Surjadiman MM menambahkan, maju dan berkualitas adalah tujuan dari FEB UJB dalam berpartisipasi pada pembangunan nasional, sehingga cita-cita pendiri Kampus Kebangsaan UJB dapat tercapai. **(Sni)-d**

5 Proposal Unimma Lolos Pendanaan

MAGELANG (KR) - Sebanyak lima proposal Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) berhasil lolos pendanaan dan menduduki peringkat pertama Program Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisiyyah (PTM/A) se-Indonesia. Kelima proposal tersebut adalah Eleven Kuliner, Danasiwa, BabyBoss, IandS.co dan Cafe Tuli.

Salah satu pembimbing Nia Kurniati Bachtiar SE SSI MSc mengatakan, dari dana yang didapatkan masing-masing kelompok mahasiswa ini, diharapkan dapat mengembangkan usaha mereka dan semoga tahun berikutnya bisa lebih dari

lima proposal yang berhasil lolos.

Program KIBM diselenggarakan Kemdikbud melalui Pusat Prestasi Nasional dalam rangka upaya mengembangkan dan meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha. KIBM Tahun 2020 merupakan kompetisi pertama yang digelar Pusat Prestasi Nasional dengan tiga bidang kegiatan, yaitu Perguruan Tinggi Akademik, Perguruan Tinggi Vokasi dan Penyandang Disabilitas.

"Dalam kesempatan tersebut, 5 proposal Universitas Muhammadiyah Magelang lolos pendanaan dan menduduki peringkat pertama KIBM PTM/A se-Indonesia," katanya. **(Tha)-d**

PESAN MENDIKBUD DI HARI GURU SEDUNIA

Masa Pandemi Menata Ulang Pendidikan

JAKARTA (KR) - Guru harus memanfaatkan situasi pandemi Covid-19 sebagai sebuah laboratorium bersama. Ini semua untuk menemukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

"Sekarang sudah saatnya kita menata ulang pendidikan. Saatnya kita melihat lebih jauh apa yang sebenarnya paling dibutuhkan para guru dan murid. Apa yang dibutuhkan bangsa ini agar mampu melakukan lompatan-lompatan ke depan," ujar Mendikbud Nadiem Anwar Makarim dalam peringatan Hari Guru Sedunia yang digelar secara virtual, Kamis (8/10).

Sebaiknya, guru bekerja secara kolektif. Guru harus bisa menemukan solusi atas tantangan, terlebih di masa pandemi virus Corona ini. "Para guru tidak hanya gigih bekerja sendiri, tapi juga bergerak secara kolektif demi menemukan solusi atas tantangan, demi menghasilkan ino-

vasi belajar mengajar yang memuaskan," sambung Nadiem.

Mendikbud melihat kemampuan guru sudah lebih baik dalam menghadapi krisis. Namun hal itu belum cukup, Nadiem ingin guru terus melakukan lompatan dan mengambil hikmah dari masa pandemi ini. "Sekarang kita perlu berpikir jauh, melompat dari masa pandemi yang telah memberikan hikmah begitu berharga, sehingga ketika nanti ada tantangan besar lagi, kita sudah jauh lebih siap menghadapi krisis," ungkapnya.

Pada peringatan Hari Guru Sedunia tahun ini, Nadiem mengingatkan, peran guru tidak lagi hanya sekadar mengajar. Guru juga

harus berperan untuk menyejahterahkan murid.

"Peran guru sangat mulia. Para guru tidak hanya memastikan kelangsungan pembelajaran, tapi juga berperan lebih dalam mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan murid mereka," kata Nadiem, seraya menyebutkan, pengembangan kualitas guru tak kalah penting. Pelatihan para guru juga merupakan investasi untuk pengembangan pendidikan.

Nadiem paham mengembangkan murid dan guru bukan pekerjaan mudah. Ia meminta seluruh pihak berkolaborasi memajukan pendidikan. Terlebih, tantangan yang harus dilewati bersama, sehingga Kemendikbud merancang berbagai program di masa sulit ini, agar guru mampu meningkatkan kemampuannya dan murid mendapat pendidikan yang berkualitas. **(Ati)-d**

FBE UII Lahirkan Doktor ke-69

SLEMAN (KR) - Organisasi proyek di sektor konstruksi sedang menghadapi tantangan lingkungan industri dengan intensitas persaingan yang meningkat di era global. Sementara, lingkungan industri semakin kompleks dan dinamis di era pengetahuan, era digital dan era industri kreatif.

Hal tersebut dikemukakan Suprijo MM MT ketika mempertahankan disertasinya berjudul 'Pengaruh Kompetensi dan Keadilan Distributif terhadap Kinerja Manager Konstruksi dengan Perilaku Inovatif sebagai Mediator' di Pascasarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE) UII, Kamis (8/10) dengan promotor Prof Dr Heru Kurnianto Tjahjono, co-pormotor 1 Prof Dr Muafi dan co-promotor 2 Dr Wisnu Prajogo. Dalam ujian terbuka secara daring yang dipimpin Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD, Doktor ke-69 FBE UII ini diuji Prof Dr H Siswoyo Haryono, Dr Zaenal Mustafa dan John Suprihanta PhD.

Suprijo mengatakan, untuk bersaing dalam lingkungan yang semakin kompleks, dinamis dan kompetitif, manajer proyek di sektor konstruksi selain mengembangkan kompetensi, juga perilaku inovatif dan dukungan iklim keadilan untuk menumbuhkan kinerja dan daya saing. Hanya saja, berbagai kebijakan dan peraturan yang ada di sektor konstruksi selama ini, masih belum maksimal mengakomodasikan perilaku inovatif dan ada kecenderungan stagnan. **(Fsy)-d**

2021 UNS PTN Berbadan Hukum

SOLO (KR) - Setelah ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH), Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo akan ada perubahan struktur organisasi dan tata kelola. Kalau sebelumnya hanya ada rektor dan senat, dalam status PTN BH akan memiliki catur organ yakni rektor, senat akademik, dewan profesor dan Majelis Wali Amanat (MWA).

"Penyusunan catur organ diharapkan Desember 2020 rampung, sehingga 2021 UNS sudah menjadi PTN BH," jelas Prof Dr Adi Sulistiyono, Ketua Senat UNS, Kamis (8/10). Struktur MWA diisi 17 anggota diisi menteri, rektor, ketua senat, senat akademik, alumni, wakil mahasiswa, tenaga pendidikan (tendik) dan tokoh masyarakat.

Menurutnya, ada hal spesial di balik penetapan UNS sebagai PTN BH. Di antaranya UNS menggunakan statuta terbaru yang diharapkan dapat menjadi percontohan bagi PTN lain yang menyusul menjadi PTN BH. Selain itu, UNS juga menggunakan nama dewan profesor. Untuk nomenklatur UNS ditetapkan berstatus PTN BH mulai Selasa (6/10).

Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho menjelaskan, UNS menjadi PTN BH ke 12 di tanah air. Masa transisi dalam pengelolaan PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN BH membutuhkan sekitar satu tahun.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2020 yang ditandatangani Presiden Joko Widodo 6 Oktober 2020, UNS resmi berstatus menjadi PTN BH. **(Qom)-d**

EKONOMI

Kewirausahaan Tak Hanya Belajar Bisnis

SLEMAN (KR) - Keterampilan kewirausahaan tidak hanya tentang belajar bisnis. Saat ini keterampilan kewirausahaan menjadi *soft skill* dan sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya. Karenanya, program Tripartty Hackathon yang diikuti 3 perguruan tinggi perlu disambut. Sekarang Passage to ASEAN (P2A) mempunyai program kewirausahaan untuk mahasiswa di Asia Tenggara.

Entrepreneurship Departement Tamasek Polythecnic Mr Wallace Lim mengemukakan hal tersebut dalam pengantar pembukaan 'ASEAN Virtual Enterpreneurship Hackathon 2020', Kamis (8/10). Sebagaimana diketahui, UII menyelenggarakan Tripartty Hackathon selama 2 hari, Kamis-Jumat (8-9/10). Kegiatan diikuti 21 peserta terdiri dari 5 tim inovator UII, 8 mahasiswa dari 2 tim inovator berasal dari Temasek Polytechnic (TP) Singapore dan 23 mahasiswa yang terdiri dalam 5 tim inovator berasal Duy Tan University (DTU) Vietnam.

Sementara Wakil Rektor Bidang Kemitraan dan Kewirausahaan UII Wiryono Raharjo March PhD mengemukakan, kegiatan tingkat ASEAN ini diinisiasi kerja sama antara DTU Vietnam, Universitas Islam Indonesia (UII), dan TP Singapore. **(Fsy)-d**

UMKM Premium Binaan BI DIY Ekspor ke AS dan Belanda

YOGYA (KR) - PT Indo Risakti, salah satu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mitra binaan Bank Indonesia (BI) DIY yang berskala ekspor justru mengalami peningkatan penjualan hingga 30 persen hingga Oktober 2020 ini di tengah pandemi Covid-19. Bahkan UMKM kategori premium tersebut malah berhasil menambah buyer baru atau importir dari Amerika Serikat (AS) dan Belanda berkat gencar melakukan promosi dan pameran secara online atau dalam jaringan (daring).

"Momentum pandemi Covid-19 ini justru membawa berkah bagi kami, karena penjualan ekspor bisa naik di kisaran 30 persen dan malah menambah buyer baru dari Amerika Serikat (AS) dan Belanda sejak Juni hingga Oktober 2020 ini. Sebelumnya kondisi



KR-Fira Nurfitri
Produk home decor Indo Risakti yang diekspor ke AS dan Belanda.

kami bisa dibilang memprihatinkan mulai dari pesanan dibatalkan dan sebagainya, sehingga ekspor benar-benar mandek total sejak April hingga Mei 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19," tutur Presiden Direktur PT Indo Risakti Wisnu Sinaga di showroomnya Jl Ringroad Munding RT 06 Trirenggo Bantul, Kamis

(8/10). Wisnu bersama sang istri Riris Simanjuntak tidak hanya berhasil bangkit di tengah pandemi Covid-19, tetapi terus menggandeng komunitas perajin dari berbagai desa di sekitar Bantul dan Yogyakarta.

Indo Risakti menciptakan produk-produk home decor kerajinan tangan seperti keranjang, kotak hias, wall decor, mirror decor dan lainnya. Semua produk dibuat dari bahan alami ramah lingkungan serta mengusung ciri khas tradisional Indonesia. Mengedepankan desain eksklusif, kerapian, serta legalitas bahan, produk Indo Risakti sukses go ekspor dan mengangkat kekayaan Indonesia ke panggung dunia.

"Di tangan perajin handal, bahan baku seperti enceng gondok, pandan laut, mendong, batang pisang, hingga akar kayu bertransformasi menjadi produk berkualitas tinggi. Pangsa terbesar kita sebesar 60 persen adalah AS dengan buyer importir maupun reseller, sehingga kapasitas kita terus meningkatkan setiap harinya menjawab permintaan dari buyer yang semakin tinggi juga akhir-akhir ini," ungkap Wisnu. **(Ira)-d**

OJK DIY Minta IJK Memiliki Program Khusus

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta kepada Industri Jasa Keuangan (IJK) di wilayah DIY dapat memaksimalkan upayanya guna meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan pelajar maupun masyarakat termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Seluruh kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan IJK tersebut harus bersinergi dengan Pemda DIY dan jajarannya serta masyarakat. "Kami mendorong IJK di DIY memiliki program khusus selama Oktober 2020 ini, semisal penjualan produk /jasa keuangan berinsentif melalui pemberian diskon, cashback, poin, bonus atau reward. IJK bisa memfasilitasi pemberian kredit/pembiayaan bagi masyara-

kat serta pelaku usaha kecil dan mikro melalui kegiatan *business matching*," ujar Kepala Perwakilan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman di Yogyakarta, Kamis (8/10).

OJK meminta agar IJK di wilayah DIY bisa melakukan pameran virtual, kegiatan akuisisi pembukaan rekening, polis dan lainnya serta kampanye dan publikasi program literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan

an konsumen secara masif. OJK mengimbau agar dalam pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan tetap menjaga keamanan dan keselamatan bersama dalam kondisi pandemi Covid-19 ini. Berbagai kegiatan yang akan dilakukan hendaknya de-

ngan memperhatikan kebijakan instansi/pemerintah daerah dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku atau secara virtual," katanya.

Parjiman menuturkan, kegiatan selama Bulan Inklusi Keuangan akan dipublikasikan melalui website yang dikelola oleh

OJK. Sehingga masyarakat dapat mengetahui antara lain informasi mengenai agenda kegiatan literasi dan inklusi dari Industri Jasa Keuangan selama Bulan Inklusi sehingga dapat menambah wawasan terkait literasi dan inklusi keuangan. **(Ira)-d**

Info Bank Jateng

BANK JATENG 2020: MEMBANGUN SINERGI Berbagi Konsep Menuju Semarak Beringharjo

BEBERAPA gagasan yang saya lontarkan sebelum pandemi Covid-19 yang layak dikembangkan untuk Pasar Beringharjo, Yogyakarta. Tentu berbagai ide dan kreasi dapat dilanjutkan setelah kita semua bangkit di tengah masih tingginya angka Covid-19. Di antaranya perlu digencarkan promosi melalui berbagai media tentang potensi Pasar Beringharjo yang jam bukanya hingga pukul 22.00. Promosi ini penting dan bernilai strategis agar kebijakan Pemkot Yogya tentang pasar ini semakin diketahui masyarakat luas.

Gagasan lain, penting untuk dijalin kerja sama yang masif dan implementatif dengan kalangan biro tour dan travel yang tersebar di berbagai kota, termasuk perhotelan dan asosiasi-asosiasi terkait. Keterlibatan stakeholders ini sangat penting, karena mereka memiliki jaringan dan pengaruh yang luas di ranah wisatawan baik nusantara hingga mancanegara. Bila momentum dibukanya Pasar Beringharjo hingga pukul 22.00 tidak hanya diketahui masyarakat lokal, tetapi juga para turis maka diyakini eksistensi dan kesemarakan pasar ini di malam hari akan cepat populer.

Tak kalah pentingnya, para pemangku kepentingan agar aktif mengedukasi para pedagang untuk tertarik berjualan hingga malam. Mereka harus diyakinkan, berjualan hingga malam di pasar tersebut akan lebih berprospek ekonomi yang luar biasa. Batik Musik Festival yang pernah digelar di awal geliat malam hari Pasar Beringharjo, juga sebagai wujud kontribusi Bank Jateng untuk masyarakat Yogyakarta. Misinya dengan acara tersebut pasar menjadi semakin ramai dan semakin dipadati wisatawan.

Keramaian Pasar Beringharjo tidak dapat dipungkiri. Tak hanya masyarakat Yogyakarta



Dr Supriyatno MBA

saja, tapi juga masyarakat Jawa Tengah, wisatawan nusantara dan mancanegara. Biasanya para turis datang di pasar ini untuk berbelanja suvenir dan buah tangan. Selain berbelanja, mereka juga gerne menikmati suasana pasar yang usianya telah melewati tiga zaman.

Ketika pasar ini sejak 11 April 2018 buka hingga pukul 22.00 dari semula tutup pukul 16.00, spontan mendapat respons yang cukup tinggi dari masyarakat. Ide membuka hingga malam, berawal dari masukan para wisatawan dan pegiat wisata kepada Pemkot Yogyakarta. Banyak turis yang mengeluh karena Pasar Beringharjo tutup saat para wisatawan baru tiba di pasar ini. Kebiasaan yang terpatrit sejak lama, para turis sebelum mampir ke Pasar Beringharjo, terlebih dulu mengunjungi kawasan Malioboro hingga menjelang sore hari. Pagi hingga siang mereka jalan-jalan ke kawasan Candi Prambanan dan ke pantai. Baru setelah itu ke Malioboro dan berakhir ke Beringharjo. Namun, kebanyakan tiba di pasar ini petang hingga malam hari. Sehingga mereka kebanyakan kecele karena pasar tutup pukul 16.00.

Pemkot Yogyakarta merespons masukan para pegiat wisata sebagai tanggapan dan peluang yang patut ditindaklanjuti untuk membuka pasar hingga malam hari. Tentu, sebelum memberlakukan buka hingga malam hari, pemerintah kota terlebih dulu berkoordinasi dengan para pedagang. Para pedagang menyambut baik dan sangat antusias. Jadi yang buka sampai malam itu seperti fashion dan kerajinan. Kalau seperti sayur dan kebutuhan sehari-hari tidak buka.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto)-d



TAJUK RENCANA

Terus Waspada, Jangan Sampai Lengah!

“COVID-19 masih menjadi ancaman serius”. Begitu judul salah satu berita di halaman 1 koran ini, Kamis (8/10) kemarin. Judul ini cukup mencolok. Pasti tujuannya untuk mengingatkan kita semua agar tetap terus waspada terhadap virus ini dan tentu saja juga tidak lelah-lelahnya berupaya memerangi dan memutus mata rantai penyebaran makhluk super kecil yang sangat berbahaya bagi tubuh manusia ini. Caranya, tidak ada yang lain kecuali menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kapan saja dan di mana saja. Sedang dalam berinteraksi dengan sesama manusia, kita harus menerapkan 3M, yakni mencuci tangan, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan. Juga selalu memakai masker.

Kenyataannya, angka pertambahan kasus memang masih terus meningkat. Sebagaimana diungkapkan Wakil Ketua Muhammadiyah Covid-19 Command Centre (MCCC) PP Muhammadiyah, dr Aldila S Al Arfah MMR, sejak 19 September lalu, setiap harinya rata-rata di atas 4.000. Sementara angka kesembuhan di atas 4.000 hanya terjadi tiga kali. Sampai Selasa (6/10) angka kematian mencapai 11.374 dan yang terkonfirmasi positif 63.365. Keadaan ini mengharuskan kita untuk terus bergandeng tangan dalam melawan virus Korona.

Kita semua sebenarnya sudah berupaya keras secara bersama-sama untuk mengatasinya. Namun kenyataannya belum membuahkan hasil maksimal. Terbukti dengan masih bertambahnya angka kasus, bahkan juga muncul klaster baru. Karena itu kita jangan sampai mengendorkan gerakan melawan virus Korona. Meski keadaan terkesan sudah normal, terlihat dengan padatnya aktivitas masyarakat di tempat umum, namun kita tidak boleh lengah. Ingat, bahaya virus Korona masih siap menerkam kita semua.

Beberapa waktu lalu muncul pemberitaan adanya santri yang positif Covid-19. Padahal sebenarnya

penerimaan kembali santri yang pulang sudah dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Sebagaimana disampaikan Ketua Rabithah Ma’ahidil Islamiyah (RMI) DIY atau ikatan pondok pesantren, KH Fairuzi Afiq Dalhar, dalam acara editorial *KR*. Pihaknya sudah menyusun alur dan prosedur penerimaan kembali santri. Sebelum berangkat ke pesantren selain sudah *rapid test* juga dikarantina terlebih dahulu selama 14 hari. Keberangkatan ke pesantren tidak boleh menggunakan angkutan umum. Sampai pesantren harus diperiksa dulu oleh petugas dinas kesehatan dan begitu masuk pesantren harus diisolasi dulu 14 hari. Setelah itu baru beraktivitas bersama santri lain. Kalau melihat prosedur tersebut, meskipun santri yang kembali ke pesantren sudah steril dari virus Korona.

“Sebelum menerima kedatangan santri kami juga koordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 Provinsi. Juga sowan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sebelum diizinkan menerima santri, pihak Kanwil Kemenag DIY meninjau terlebih dahulu kesiapan pesantren menerima lagi santri,” jelasnya.

Dari sini kita bisa mengambil pelajaran, dengan upaya sistematis dan ketat masih bisa *kecolongan*, meski mungkin saja santri terinfeksi virus Korona akibat interaksi di luar setelah beberapa waktu beraktivitas di pesantren. Artinya, kalau kita tidak melakukan upaya untuk mengatasinya, penyebaran virus pasti akan lebih luas.

Karena itu, tidak ada cara lain kecuali kita semua harus terus berupaya bersama-sama memutus mata rantai penyebaran virus Korona. Kita masing-masing harus berupaya jangan sampai kena. Kita semua tidak ada yang tahu sekarang virus itu ada di mana. Karena itu harus senantiasa waspada dan jangan sampai lengah sedetikpun. Semoga virus Korona segera sima dari bumi kita! □

Irasionalitas Ongkos Demokrasi

DEMOKRASI identik dengan biaya tinggi untuk mengelola kehidupan bernegara. iTak ada ongkos yang murah dalam sistem demokrasi,” kata Syamsuddin Haris (peneliti LIPI) dalam seminar bertajuk ‘Evaluasi Pemilu Serentak 2019’ beberapa waktu lalu. Hal ini antara lain bisa dilihat dari salah satu praktik berdemokrasi, yakni pemilu.

Menenggok dua hajatan elektoral terakhir, ongkos itu terlihat fantastis. Di Pemilu 2019, negara menghabiskan Rp 33,73 triliun (Rp 25,59 triliun untuk KPU, Rp 4,85 triliun untuk Bawaslu dan Rp 3,29 triliun untuk keamanan). Sedangkan anggaran Pilkada 2020 (untuk 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota) tercatat sekitar Rp 15 triliun. Tingginya ongkos pemilu seiring kompleksnya aspek teknis penyelenggaraan. Sementara di sisi kontestan, mahalnya biaya karena pemilihan yang kian pragmatis dan menguatnya oligarki di tubuh partai politik.

Namun, setinggi apapun ongkos pemilu tetap bisa dipahami. Sistem demokrasi yang kita pilih diyakini merupakan sistem terbaik dari sistem lain yang ada. Ongkos besar pemilu digunakan dalam rangka membentuk pemerintahan legitimet, mengantarkan masyarakat menuju kehidupan lebih baik. Tak masalah ongkos selangit asal rakyatnya sejahtera. *Jer basuki mawa beya*, kata pepatah Jawa.

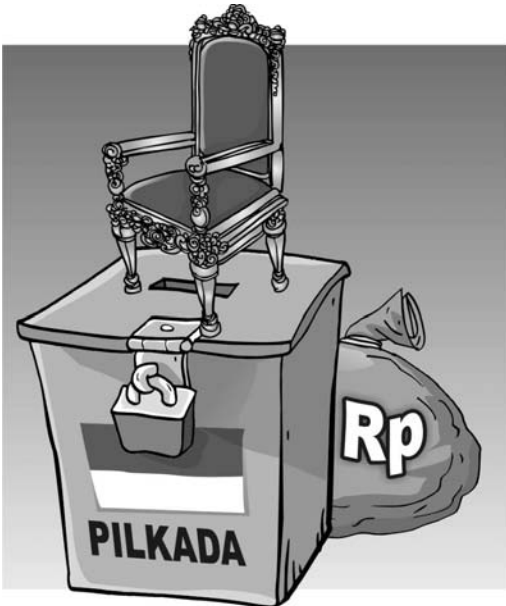
Keselamatan Rakyat

Di masa pandemi, ongkos pemilu tak hanya mahal dari segi rupiah. Lebih dari itu, ongkosnya adalah taruhan nyawa dan keselamatan rakyat. Sesuatu yang tak bisa dinilai dengan uang. Ongkos nyawa dan keselamatan rakyat bukan saja tak wajar, tapi telah kehilangan rasionalitasnya: tidak masuk di akal. Sulit dicarikan argumentasi rasional mengapa demokrasi ha-

Marwanto

rus dibiayai dengan nyawa. Pepatah Jawa yang telah disebutkan di depan, akan terasa miris jika diganti *jer basuki mawa nyawa!*

Mestinya, keselamatan rakyat adalah yang utama. *Salus populi suprema lex esto*. Keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi, demikian filsuf Cicero menulisnya di buku *de*



KR-JOKO SANTOSO

Legibus (42 SM). Adagium yang juga digunakan Thomas Hobbes (*Leviathan*, 1651) dan John Locke (*Second Treatise on Government* (1690). Pandangan Cicero tersebut diyakini dan dipraktikkan lintasaman.

Dua Ormas Islam besar (NU dan Muhammadiyah), telah memberi masukan untuk menunda pilkada. Juga pegiat demokrasi dan masyarakat sipil menyuarakan hal senada. Survei yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia pimpinan Burhanudin Muhtadi menunjukkan 65% rakyat menghendaki pilkada ditunda. Tapi, para elite yang berwenang menentukan tak mau mengalah. Ada apa gerangan?

Sinom Parijotho Salak, Identitas Sleman

BATIK kian mendunia sejak UNESCO menetapkan sebagai warisan dunia nonbendawi, 2 Oktober 2009. Tak hanya menjadi kajian dan eksplorasi seni budaya, namun juga aspek mode (fashion) dan aspek ekonomi. Batik Indonesia memang memiliki ciri khas, mulai dari motif yang penuh filosofi kehidupan hingga proses yang tidak ditemukan di negara lain. Batik Indonesia secara umum adalah kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan menulis atau menerakan *malam* pada kain berupa titik-titik hingga menyerupai garis kemudian mengolahnya dengan cara tertentu.

Karena itu, batik (membatik) bukan hanya hasil, lebih tepat sebagai proses kerajinan. Pada kriya batik tersirat nilai adiluhung peradaban. Ada nilai yang diceritakan (*telling story*) oleh motif batik. Batik bertamabah nilai karena ada perencanaan atas kegunaan dan aspek dokumentatif yang akan menunjukkan identitas.

Motif Baru

Hal itu dapat ditemukan secarajelas pada motif baru batik Sinom Parijotho Salak yang kini menjadi kebanggaan warga Kabupaten Sleman. Motif ini terus dikembangkan sejak diresmikan 5 tahun lalu — sebagai hasil dari lomba yang diprakarasai Penda Sleman. Motif utama Batik Sinom Parijotho Salak adalah elemen tangkai, daun, bunga dan buah parijotho, serta daun dan buah salak. Sedangkan latar belakang diisi *cecek* (titik-titik kecil) yang disebar merata. Menurut Hariyanto (2015), batik Sinom Parijotho Salak merupakan pola batik modern, yang lebih variatif dan bersifat kreatif.

Batik Sinom Parijotho Salak merepresentasikan *cultural landscape* (lanskap budaya atau saujana) khususnya geografis Kabupaten Sleman melalui

Esti Susilarti

motif bergambar Sinom (daun muda tumbuhan salak), buah salak serta bunga/buah parijotho - yakni tumbuhan yang berkhasiat bagi kesehatan yang hanya tumbuh di lereng Gunung Merapi dan Muria. Buah salak, tumbuhan parijotho dan Merapi menjadi ikon identitas geografis Kabupaten Sleman.

Peninjauan karya batik sebagai bagian *cultural landscape*, yaitu hubungan antara manusia sebagai makhluk individu maupun sosial dengan lingkungan alam di sekitarnya sangatlah tepat. Sebelum batik Sinom Parijotho Salak, masyarakat akrab dengan motif flora atau fauna tropis. Dalam batik Pesisiran, muncul motif-motif dari flora-fauna dan keseharian etnis Tionghoa. Demikian pula pengaruh kolonial Belanda, menghadirkan motif batik yang khas.

Masyarakat Sleman yang agraris selalu dekat kerajinan. Sehingga budaya membatik merupakan hal yang sangat logis dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Widiyanto (2017, 2019a & 2019b) yang menunjukkan bahwa pengembangan budaya oleh masyarakat lokal sebagai upaya mengenalkan dan mempertahankan identitas budaya masyarakat setempat.

Cinderamata

Dari selebrat batik motif Sinom Parijotho Salak, memberikan cerita bahwa berkat Gunung Merapi yang menyuburkan tanah - masyarakat Sleman makmur berkat bercocok tanam dan berkebun antara lain salak (*Salacca zalacca*). Kekhasan dan

Tidak Dipastikan

Salah satu argumentasi yang disampaikan pemerintah (dan elite politik) mengapa pilkada jalan terus adalah pandemi tidak bisa dipastikan kapan berakhir. Mungkin setahun, dua atau bahkan tiga tahun. Akibatnya, kinerja pemerintah daerah di sejumlah provinsi dan kabupaten/kota tidak efektif. Padahal, efektifitasnya diperlukan salah satunya untuk mengatasi pandemi.

Di balik argumentasi tersebut, tersirat adanya niat bahwa dengan pilkada maka jalannya roda pemerintahan di daerah bisa efektif. Pendek kata, justru dengan menggelar pilkada, penanganan wabah di daerah akan maksimal. Sebuah niat luhur dan mulia. Kalau niat ini yang ada di benak pemerintah dan elit politik, tentu bisa diterima imeski dengan berat, penuh rasa was-was dan tanda tanya.

Tanda tanya tersebut bukan tanpa alasan. Sebab, penelitian menunjukkan ongkos pemilu berkorelasi dengan tingkat korupsi politik. Bukan dengan kinerja pemerintahan yang terbentuk (baca di antaranya Ari Dwipayana, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2009: 257-390). Lalu? Salah satu yang bisa dilakukan rakyat adalah mencatat baik-baik. Jika nanti mereka inkar janji rakyat harus memberi punishment sambil menulisnya tebal di buku sejarah bangsa ini: *sudah tumbal nyawa tak kunjung sejahtera*. □

*) **Marwanto Msi**, Anggota Jaringan Demokrasi Indonesia (*JaDI*) DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk *SKH Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Membumikan Budaya Baca

SAAT ini kita sudah memasuki Oktober. Dalam perjalanan sejarah Bangsa Indonesia, banyak sekali terjadi peristiwa penting. Salah satunya adalah momen Sumpah Pemuda yang kita peringati setiap 28 Oktober. Tapi tidak semua siswa mengetahui bahwa pada peristiwa Sumpah Pemuda tersebut ditetapkan pula bahwa Bahasa Indonesia diakui sebagai bahasa resmi Bangsa Indonesia.

Bulan Bahasa setiap Oktober ini harus kita peringati penuh makna. Misalnya dengan menjadikan momentum Bulan Bahasa ini untuk membumikan kembali budaya membaca pada siswa kita.

Para siswa yang kini tengah Belajar Dari Rumah (BDR) sangat perlu kita pantau kebiasaannya di rumah setelah mengerjakan tugas sekolah. Tentu kita sebagai pendidik tidak ingin para siswa terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain sosmed ataupun lainnya yang kurang bermanfaat. Oleh sebab itu, pada momen Bulan Bahasa ini bisa dijadikan pengingat bagi kita semua untuk menekuni kegiatan membaca.

Terdapat banyak sekali manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca baik membaca buku fiksi

maupun nonfiksi. Manfaat itu antara lain akan menambah penguasaan kosa kata baru, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan dan masih banyak lagi.

Dengan siswa yang gemar membaca, maka akan meningkat pula kemampuan belajar mandiri maupun daring dari rumah. Betapa tidak, siswa yang gemar membaca imbasnya akan lebih mudah memahami isi bacaan dari materi yang dipelajarinya. Hal ini karena penguasaan kosa kata dan cara membacanya pasti jauh lebih baik daripada siswa yang tidak gemar membaca.

Dalam program membumikan budaya baca ini harus dimulai dari guru itu sendiri. Guru harus mampu memberikan contoh dan citra yang baik dalam hal membaca. Misalnya dengan cara membuat jadwal membaca selama lima belas menit dalam sehari, menceritakan kembali isi buku yang baru dibaca kepada siswa dan lain-lain. Pada intinya budaya baca harus dibumikan terlebih dahulu pada jiwa setiap guru agar mampu menginspirasi para siswa untuk gemar membaca pula. □

Mulyati SPd, Guru SDN Perumnas Condongcatut, Sleman.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisrijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwardono,. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersanti No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

TATAPAN nanar Yu Tinah mencincang hatiku. “Betul Yu, saya tidak ketemu Dik Ratmi,” kataku meyakinkannya. Air bah pun tumpah deras di matanya yang mulai menua. Sese kali, dengan ujung blus yang lusuh dilapnya galir sungai yang berkelok di wajahnya. Sesenggukan tangisnya terdengar menyayat dan ngilu. “Seluas apa to Dik Narno kota Tokyo itu, sampai selama dua tahun kau tidak bisa menemukan *gendhukku*?” tanyanya parau. Aku hanya menelan ludah. Kutatap perempuan malang itu dengan hati remuk.

Kala itu, senja mulai menjingga Tokyo. Setiap langit beranjak ungu, kulihat orang-orang *mubal*, mulai keluar dari stasiun bawah tanah Shinjuku seperti laron. Ribuan orang dengan tatapan kosong berhamburan berjalan sangat cepat seperti robot menuju puluhan lorong pintu keluar stasiun yang rumit yang seperti labirin. Wajah mereka berurat beku. Semenjak di gerbong, para robot bernyawa itu telah terbiasa berhimpitan seperti sardin. Di biasa berjubelnya, kepala mereka serempak menengadahkan ke atas berebut menggapai udara di dalam kereta. Setiap terkurung dalam kotak beroda besi itulah mulut mereka lenyap. Namun, begitu keluar Shinjuku dan menyemut ke kawasan Kabukicho, para laron bisu itu tiba-tiba akan menemukan suaranya kembali. Mereka *kemriyek* seperti parkit. Cahaya berpendaran di semua belantara gedung pencakar langit. Musik menghentak di setiap bar dan kedai sake. Foto perempuan berbikini terpanjang mencolok di tiap papan klab malam.

Saat awal pindah apartemen daerah ini, sebagai pria wajah baru, saya sering dicegat para perempuan seksi menawarkan resto, kafe, bar, klub malam, hingga pijat birahi. Melewati *red district* ini memang harus tangkas berkelit. Sekali masuk, tidak hanya uang amblas, bisa pula nyawa. *Bill* kasir itu tak hanya menagih *banyu gendheng*, tapi tagihan obrolanmu dengan perempuan yang menemani minum. Paling tidak, senilai seharga dua ekor kambing besar. Tidak satu-dua kali kupingirkan lelaki yang ambruk penuh luka karena digebuki centeng Yakuza karena tak mampu bayar tagihan. Mula-mula pemandangan ini membuatku mual, tetapi lama-lama aku mulai terbiasa. Bahkan aku mulai kenal baik. Sebagai sesama lelaki, sering berbicara dengan Kento-san, Yamazaki-san, dan Yasuda-san, para centeng perlente berjas-berdasi yang selalu berdiri di setiap klab semi esek-esek di sini. Di sinilah, aku sebenarnya ketemu Ratmi. Anak Yu Tinah, berkutang dibalut rok mini sedang memapah pria setengah mabuk keluar klub. “Ratmi!” Saat kupanggil namanya perempuan itu menoleh kaget dan mempercepat langkahnya menuju taksi di ujung jalan. Esok malamnya, aku menanyakan perihal perempuan Indonesia pada Yamamoto-san, centeng klub esek-esek itu. Bukan jawaban yang kudapat, tetapi justru bogem mentah bertubi-tubi

yang buat darah muncrat dari hidung dan keningku. Aku tersungkur. Saat beberapa lelaki berbadan tegap menghampiriku, dan aku pun terhuyung beringsut pergi.

Sejak malam nahas itu, aku berusaha melupakan Ratmi. Juga melupakan Yu Tinah, bu ruh tani, yang dulu sering menggarap sawah bapakku di sebuah desa di kawasan Bantul. Entah, semakin ingin melupakan, ingatan jutru semakin mendera. Saat gempa hebat di Yogya dulu, rumahnya rata dengan tanah, ayah Ratmi, penggali kubur itu, meninggal tertimpa reruntuhan rumah. Setahun Yu Tinah dan Ratmi tinggal di rumah kami di *sen-thong* belakang sambil bantu-bantu ibuku bersih-bersih dan masak di dapur. Setelah itu, Yu Tinah dan anaknya pindah selatan desa, buka warung di sekitar Pantai Parangkusumo.

Orang-orang Kabukicho

Cerpen: Cahyaningrum Dewojati*



Orang-orang desa setiap hari berdengung menggosipkan perempuan itu seperti lebah. Padahal sebagian para lelaki dusun mereka adalah pelanggan tetap warung remang-remang Yu Tinah.

Sampai suatu hari, penduduk kampung kami, geger. Kang Sadrun, penggali pasir di sungai, dikabarkan tewas setelah ngopi dan ngamar di warung Yu Tinah. Setelah pemakaman usai, malam itu, warga desa berbondong mengepung warung bambu reot di tepi pantai itu. “Allahu Akbar!” teriak mereka. “Kita harus lenyapkan kemaksiatan ini,” kata mereka. “Bakar! Bakar! Bakar!” Sebagian massa yang beringas mulai menuangkan bensin ke dinding warung bambu beratap seng itu. Tawa mereka menggelegar mengalahkan debur ombak. Para lelaki itu terlihat kegirangan, mata mereka berbinar. Seolah merayakan kemenangan atas setan-setan dan mengirimkannya kembali ke neraka. Api mulai berkobar. Langit di pantai menyala.

Dengan gemeteran, Yu Tinah memandang para pria pembakar itu, yang sebagian besar tak lain adalah pelanggan setia warung

kopinya. Beberapa perempuan yang terciduk, termasuk dirinya, diangkut mobil Satpol PP. Sementara Ratmi, yang masih belia sebagai tukang seduh kopi, konon lolos dari sergapan massa. Dia berlari dalam gulita tanpa henti. Saat kakinya tak bisa lagi berlari, ia menimbun badannya dengan pasir di antara gump pasir dan *suket grinting* dan belukar pandan pantai. Esok harinya, saat mau ke pasar, ibuku menemukan Ratmi terseok di jalan. Gadis itu berjalan linglung, ketakutan, dengan tubuh penuh pasir dan banyak luka sayatan duri pandan. Ibuku tergopoh memboncengkannya pulang, menyuruhnya mandi, makan, memberinya baju, uang, lalu menyuruhnya cepat-cepat minggat. “Ratmi, kau harus segera pergi jauh, sebelum orang-orang kampung datang dan ngamuk. Percayalah ini hanya sementara saja. Satu dua tahun mereka pasti sudah lupa kan semuanya.” Begitu lah cerita ibuku, suatu hari.

Kejadian geger kematian Kang Sadrun di warung Yu Tinah Parangkusumo itu, sudah hampir empat belas tahun berlalu. Ingatan semua orang beku. Selepas SMK di Jawa Timur, konon Ratmi beberapa tahun kemudian merantau ke Malaysia sebagai pembantu rumah tangga. “Setelah pulang kontrak dari TKW itulah, genduk Ratmi melanjutkan melamar jadi pekerja magang sebagai pelayan di restoran di Jepang,” tutur Yu Tinah. “Enam bulan kami lancar komunikasi setelah itu putus. Genduk Ratmi sudah tidak bisa saya hubungi.”

Gemerlap Tokyo memang memabukkan. Bapak dan ibuku mengadakan pesta dan pengajian akbar di kampung saat aku berangkat dulu. Bapak telah menjual sapinya untuk acara itu. Setahun lalu, aku memang mendapat beasiswa di sini. Tapi aku gagal menyelesaikan kuliahku. Aku malu mengakuinya. Aku sebenarnya malu pulang Bantul. Menjadi marbot Musala Al Iman di wilayah lampu merah Kabukicho itulah, sebenarnya aku bekerja. Di gang sempit yang gelap tertutup oleh gedung-gedung tinggi yang penuh lampu, perempuan malam, dan bau alkohol itulah, aku tiap hari *ngosek* WC, *ngepel* lantai, mencuci karpet, dan menerima salam tempel, tanda belas kasihan dari para turis Indonesia yang mampir di sana. Setelah visaku habis, dan uangku terkumpul banyak, barulah aku akan berencana balik kampung. Aku akan mengarang cerita tentang sekolahku atau pekerjaanku jika orang kampung nyinyir bertanya. Juga akan berbohong kepada Yu Tinah, jika ia bertanya tentang *gendhuk*-nya. Setelah digebuki preman malam itu, aku memang tak lagi mencari Ratmi, teman sepele mainanku. Kota ini telah mengunyah dan menelan perempuan ranum dan sesegar embun itu dalam perutnya yang beracun. Kabukicho! Kabukicho! Bungkamlah! Biarlah bintang-bintang di langit saja yang menajanya. □

Tokyo, September 2020

Oase

Mufti Wibowo

RISALAH SERAYU

sebatang mas tumbang di hulu serayu
disaksikan hening arus
ikan-ikan muara mudik
digiring angin segara yang dingin

di sana, puteri pandan tengah belajar
menerima takdirnya
kehilangan wangi
juga duri-duri yang tumbuh
di daun-daunnya

nanti mereka akan berjumpa
saat keduanya dijamu syeh tambra
mengabarkan pulung yang memancar di kejauhar

2020

TIWIKRAMA MERAH

ketika gerbong kita melintasi hening serayu yang hijau
sebab dibendung pejal perut kiai bawor
ikan-ikan berloncatan
berebut menebus jernih
lensa matamu yang sebandar purnama

kupandangi ikan-ikan itu berenang girang
di akuarium matamu

aku bertiwikrama
menjadi tambra dengan sirip-sirip jingga
lalu menyelina p dan berkhidmat
di matamu yang ternyata begitu hangat
sembari menunggu angin dan arus
menggiringku ke samudera merah hatimu

tidurlah,
akan aku bangunkan nanti
saat permukaan serayu berubah merah tembaga

2020

ITU

aku itu kau
sayang
saat kau tiup uap di atas cangkir kopiku
aku menyimpan aroma napasmu
sebelum bercampur dengan kopi

kau itu aku
sayang
saat bibirmu mendarat di cangkir
untuk menyedap kopi
bibirkulah yang menyambut bibirmu

kau tak pernah menyedap kopi itu
sayang
kecuali pati dalam darahku

sayang
yang telanjang itu
kita

17-19

Mufti Wibowo, lahir dan berdomisili di Purbalingga.
Menulis puisi dan prosa.

MEKAR SARI

Adiluhung

Tangsul Tanpa Wujud Ingkang Kedah Dipun sambung Saha Kaputus

TANGSUL pinangka piranti prasaja kanyata anggadhati piguna ingkang saestu wigati. Awit kanthi tangsul punika, saweneh barang ingkang cendhak saged dipunsambung dados panjang kanthi kagubet-gubetaken. Para siswa nalikanipun kegiatan Pramuka asring ngginakaken tangsul nalikanipun badhe ngedegaken tendha lajeng epringipun kasambung. Sasampunipun maged nuli epring lajeng katangsul kaliyan pathok supados saged langkung kenceng manawi katan-capekan wonten salebetipun siti, Dene tangsul ingkang kaginakaken padatan ngginakaken tampar. Kejawi punika ginanipun tangsul saged kangge ngiket sada supados saged nyawiji. Tangsul punika dipunwastani kanthi sesebatan suh. Sada ingkang sampun katangsul suh punika lajeng dados sapu ingkang sampun saged kaginakaken kangge resesik plataran mbucal uwuh. Saupami suh punika risak, temtunipun sada-sada badhe boten siset pungkasanipun badhe gampil uwal saha risak.

Salebetipun Basa Jawi saged pinanggihaken maneka jinis tangsul, tuladhanipun dhadhung kangge nancang lembu, dhadhan ingkang kaginakaken nggeret glondhongan kajeng, goci kangge nangsul layangan, jala-jala kangge mbendheng kelir, kenur kangge tangsul pancing, koloran

Hidratmoko Andritamtomo

tangsul clana, setagen kangge nangsuli padharanipun tiyang saha sanes-sanesipun. Tangsul-tangsul kala wau temtunipun kedah kenceng saha kiyat sarta sampun ngantos ingkang sampun kasebat wonten nginggil, kanyata wonten tangsul sanes ingkang tanpa wonten wujudipun ananging ugi sami wigatosipun. Tangsul ingkang tanpa wujud kala wau wonten ingkang kedah dipunsambung ananging ugi wonten ingkang kedah dipunputus. Estu aeng manawi karaos saking ukara kasebat, lipipun tangsul ingkang tanpa wujud saha kedah dipunsambung ananging ugi kedah dipunputus.

Tangsul ingkang tanpa wujud saha kedah dipunsambung inggih punika tangsul silaturahmi. Tangsul ingkang saged andayani sangsaya kiyatipun memitran ingkang tundhonipun saged dados kulawarga pribadi. Ngantos Gusti Allah paring larangan tangsul silaturahmi ingkang sampun du-

mados kenceng sampun ngantos kalonggaraken punapa malih ngantos dipunputus. Amargi kanthi putusipun tangsul silaturahmi saged ngadhapakken bendu saha panyendhu. Ngiyataken tangsul silaturahmi ateges muwuh pasedherekan ingkang tundhonipun saged mbikakaken gapura rejeki tumrap ingkang sami remen silaturahmi.

Kajawi punika tangsul ingkang tanpa wujud ananging kedah dipunputus inggih punika tangsul sumebaripun penyakit ingkang saged dados tukipun pageblug. Kadosdene sumebaripun virus Korona utawi covid-19 wonten wekdal punika. Pamarentah tansah ngupiya supados sumebaripun covid-19 saged enggal dipunputus, salah setunggallipun kanthi tansah njagi karesikanipun angga srana sregep masuk asta kanthi sabun, nggantos rasukan sasampunipun kondur saking tindakan, njagi jarak antawis tiyang setunggal saha setunggallipun saha sanes-sanesipun. Kanthi mekaten putusipun tangsul sumebaripun covid-19 saged andayani thukulipun kawontenan ingkang ayom ayem tentrem tanpa raos was-sumelang awit ancaman saking virus ingkang mbilahi tumrap gesangipun manungsa wonten ngalam donya. □

Hidratmoko Andritamtomo,
guru SMPN 1 Jetis, Bantul.

Geguritan

Lintang WM

CRITA SAKA KALI ASWA

Kali Aswa ngentirake crita
sapa wae kena ngelus dhadha
kepara malah ngruntuhake waspa
muyeye lelakon sapa wani ndhadhagi
awan bengi tansah ngrerujit ati

ing pinggir kali Kunthi mbrebes mili
kelingan lelakon sing wis ditemahi
mantram sekti paringane Resi Durwasa
kadhung diwateg sineksen jagad raya
kaya wis ginaris ing tangane Bathara Surya
bayi lair ing kekerane sepi

Kunthi ora kuwat nyandhang wirang
ora wurunga bakal mambu kaya bathang
lajere prawan ora pantes lamun ngrumat bayi
pok-pokane ditudhing ramban ana ngendi

atine Kunthi kaya dijuwing-juwing
nyipati gendaga digawa iline banyu bening
anak lanang wis ucul saka kekepene
embuh tekan ngendi parane
embuh kepriye critane

“Apuranen Ibu, anakku
mung talining rasa sing njalari bisa ketemu.”

Kali Aswa ngentirake crita
sansaya gawe trenyuh ndungkap bharatayuda
2020

KWATRIN MEI

sepi sepaning kahanan sansaya mbangeti
bareng unine tembang tlutur ngiris-iris ati
ing jero omah sapa wae mung bisa ngelus
dhadha
nggagas ransum lan pageblug tekane tanpa
taha-taha

2020

NANGISI KAHANAN

kahanane sepi mamring
awan bengi ora ana bedane
pageblug anguk-anguk ing rungkudan pring
ing jero omah sapa wae kekes atine

sega sapulukan ngegla ing panyawang
kamangka dalan-dalan dikebaki palang
tangise bocah dumadakan pecah
nangisi kahanan sing kudu ditemah

kahanane sepi mamring
saiki, sing dibutuhake dudu iming-iming
keprungu kepenak ing kuping

2020

KAGEM para kadang sing kagungan naskah cerita cekak (cerkak), geguritan, utawa macapat, bisa kakirim ing Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo 40-42, Yogyakarta 55232, utawa lumantar email mekarsari.kr@gmail.com. Mligi cerkak dawane paling akeh 6.000 karakter klebu spasi. Menawa seratane magepokan karo bab utawa dina mirunggan diajab bisa kakirim udakara sewulan sadurunge. Matur nuwun. (Redaksi)

Gara-gara Botol Ganteng

ALIS Sita tertaut, saat ia merasakan ada yang ganjil dengan hitungannya.

"Kok, cuma delapan? Siapa yang hilang?" ia mengumumkan sendirian sambil mengamati foto-foto pria yang ada di label botol teh hijau itu.

"Oh, astaga, celaka ! Kak Jataaa!" Sita berteriak. "Apalagi ini? Masih pagi bikin keributan saja," balas Jatayu, kakaknya yang menyembul di balik pintu.

"Ini nih, Doyoung-ku hilang," adunya. "Apa? Duyungku?" balas Jatayu asal. "Bukan duyung, tapi Doyoung. Itu nama anggota NCT," jelas Sita. "Hubunganku sama duyung eh ... Doyoung apa?" Mereka mulai berdebat sengit, hal klasik yang dilakukan oleh adik dan kakak. "Kakak tadi membersihkan kamarku," Sita menjelaskan sambil menunjuk delapan botol yang ada di atas rak kecil, "Nah, seharusnya dia ada bersama botol ganteng lain, tetapi sekarang hilang." "Mungkin jatuh?" balas Jatayu asal karena sama sekali tidak tertarik dengan barang koleksi aneh adiknya itu.

"Tidak ada, seharusnya ada di atas mejaku karena baru saja mau kutata lagi," Sita menggosok dagunya karena penasaran dimana botol teh berlabel pria Korea bernama Doyoung itu pergi. Sementara Jatayu membulatkan matanya karena teringat sesuatu, "Oh! Yang di atas meja?"

"Ya! Kakak lihat?" tanya adik perempuan Jatayu itu antusias. Sekarang ini Jatayu sangat ingin merutuki kecerobohannya yang pastinya akan membuat adiknya marah besar. Namun, nasi sudah jadi ketupat, dia hanya bisa jujur pada Sita. "Aku buang," lirihnya. "Apa? B ... buang?" Seperti yang Jatayu duga, reaksi Sita dengan nada tinggi seperti itu, menunjukkan kemarahan. "Aku pikir itu sampahmu yang lain ... kamu 'kan jorok," Jatayu berterus terang.

"Ya, Gusti. Kak, tolong tanya dulu sebelum buang barang-barangku...." Sita tidak menyelesaikan kalimatnya. Ia hanya menghela napas dan masih terlihat kesal. Bahkan kalau boleh dibilang, gadis itu terlihat seperti akan menangis.

"Ya, kamu juga mengapa mengoleksi barang-barang aneh seperti ini? Botol ganteng? Apakah aku tidak cukup ganteng?" Jatayu mengeluarkan pembelaan. "Intinya botol itu istimewa buatku dan, ya, kakak tidak ganteng, apalagi setelah membuang barangku secara sepihak!" Sita melengos keluar melewati kakaknya begitu saja untuk menuju ke tempat sampah dapur. Biasanya kakaknya

Cerita Remaja: Vannya Natasha Sabella



ILUSTRASI JOS

itu membuang sampah ke sana. "Astaga, Sita. Bukannya botol begitu masih banyak, ya? Tinggal cari lagi. Mengapa dibuat susah, sih?" gerutu Jatayu sambil menonton adiknya yang mengamati-amati tempat sampah.

"Itu dia, Kak. Itu masalahnya. Itu bukan sekadar botol teh bergambar anggota NCT! Di dalamnya ada uang, Kak. U-A-N-G. Pecahan lima puluh ribu," Sita kembali menjelaskan dengan penekanan.

"Uang? Tunggu ... apa? Mengapa juga kamu menyimpan uang sebesar itu di dalam botol, Ta? Sini aku ganti"

"Tidak, itu tidak bisa diganti. Intinya kakak harus tanggung jawab dengan membawa pulang botol itu ... uh ... atau setidaknya uangnya ... dengan botol pengganti, kalau misal ketemunya di tempat pembuangan akhir," Sita meminta pada kakaknya. "Apa? Setega itu?"

"Kakak juga tega buang barangku. Oh, ya, laptop kakak aku pakai sementara waktu sampai kakak balik dan membawa botol bergambar Doyoung beserta uangku. Oke?"

"Sita, tapi jam 11 nanti kakak ada kelas daring"

"Kak Jatayu, aku sekarang akan kelas daring. Nah, maka dari itu cepatlal, Kak." Sita mengambilkan kakaknya jaket, masker, helm, serta kunci motor. Dengan terpaksa, Jatayu keluar dari rumah dan memeriksa tong sampah depan rumah. Hasilnya, nihil. Pasti sudah dibersihkan dan diangkut ke tempat pembuangan akhir, pikir pria itu. Dari pada ia

mencari di gunungan sampah, lebih baik kalau membeli botol yang baru dan merelakan sedikit uangnya.

Maka, Jatayu mengendarai motornya menuju minimarket terdekat. Setelah sampai, pria tersebut langsung menyusuri rak minuman dan mencari botol the itu.

"Ini ada gambarnya orang. Ah, astaga aku saja tidak tahu wajah orang itu," gumam Jatayu. Ia membaca nama yang ada di samping foto dalam label foto itu. "Ta-e-yong? Bukan. Jungwo-o? Bukan juga. Ah, tidak ada." Kakak Sita itu kemudian berjalan keluar minimarket dan melanjutkan pencariannya. Dia selalu berhenti di tiap minimarket. Namun, tidak menyerah sampai menemukan yang persis milik adiknya dari mulai varian juga foto di labelnya. Sampai di minimarket ke 21, dia baru menemukan yang persis.

"Oh, akhirnya! Jam berapa ini?" Jatayu melihat jam digital di ponselnya yang menunjukkan pukul 10.45. Cepat-cepat, ia meminum isi teh itu, mencucinya, mengeringkannya dengan asal, dan memasukkan uang 50 ribu rupiah ke dalamnya. Dalam hati, saat perjalanan pulang, Jatayu berharap adiknya tidak marah kalau mengetahui itu bukanlah botol dan uang yang sama.

Tok! Tok! Tok!

"Kakak pulang!"

"Kak Jata, eh, cuci tangan dulu," sambut Sita ceria sementara Jatayu langsung pergi ke wastafel. "Maaf, Kak. Itu merepotkan, ya?" Sita menunduk di hadapan kakaknya.

"Hum, sedikit. Tapi, tak apa. Seharusnya aku yang minta maaf karena sudah ceroboh. Aku tahu uang dan botol yang sebelumnya lebih berharga karena ada ... eh ... katakanlah nilai historis. Namun, aku mencoba bertanggung jawab. Nih," Jatayu menyerahkan botol dengan label yang ada foto Doyoung dan berisi uang 50 ribu rupiah.

"Loh, ini uang kakak? Eh, tidak perlu kalau begitu. Aku bisa mengumpulkannya lagi," tolak Sita halus. "Tidak, itu hakmu. Eh memang kamu mau beli apa? Album artis Korea, ya?" tanya Jatayu.

"Ya, kelebihan uangnya mau aku donasikan. Hum, sudah jam 11.00, tuh. Katanya ada kelas?" "Oh, ya, kelas! Makasih sudah mengingatkan, adikku!" "Sama-sama kakakku ganteng!"

**) Vannya Natasha Sabella, siswi
SMAN 8 Yogyakarta.*

Keluarga

Parade Puisi

Teman dalam kesepianku
Teman dalam kebahagiaanku
Dan teman suka dukaku

Tempat

Iya, keluargaku tempatku berteduh
Tempatku bersandar
Dan tempatku berbagi rasa
Rasa Sayang, sedih, dan kecewa
Yang tercampur aduk
Dan tak bisa terucap dalam kata-kata

Putus asa

Kejadian yang selalu melemahkanku
Melenyapkan semangatku
Dan membangkitkan kata menyerah dalam diriku

Tapi

semua itu berubah
Ketika aku menghampiri rumahku
Bertemu keluargaku
Menerima segala nasihat yang menguatkan hatiku
Raga yang melemah
Menjadi kuat seperti baja
Dan mulai bangkit untuk menjalani kehidupan

Doa

Iya aku selalu berdoa kepada Tuhan
Untuk dipanjatkan umurnya
Diberikan kesehatan
Dan kelimpahan rejeki
Kepada keluargaku

Terimakasih

Hanya itu yang bisa kuucapkan
Rangkaian kata-kata
Tak bisa mewakili hatiku
Karena keluarga bukan kisah yang bisa diceritakan
Melainkan suatu perjalanan hidup
Yang harus dijalani, dimengerti, dan dihargai

**) Arta Damayanti,
Siswi SMA Negeri 1 Sentolo Kulonprogo.*

Ayo Kirimkan Karyamu!

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi. @ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email. @ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium. @ Materi dikirim ke kedua email: jayadi.kastari@gmail.com, jayadikastari@yahoo.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

Mari Menulis

'KR', Selamat Ulang Tahun

AKU mengenal 'KR' sejak TK. Aku melihat bapakku membaca 'KR'. Aku pun tertarik melihatnya. Gambarnya bagus-bagus. Kemudian bapak memperkenalkan 'Kawanku'. Karena aku belum bisa membaca, bapak sering membacakan Cerita Anak di 'Kawanku'. Aku senang mendengarkannya. Kata bapakku, 27 September 2020, 'KR' berulang tahun ke-75. Maaf aku tidak dapat memberikan kado maupun kue, hanya yang bisa kulakukan mengucapkan Selamat Ulang Tahun ke-75 'KR', panjang umur selalu....



ILUSTRASI JOS

Afra Christina

TK B Santa Theresia Klodran Bantul
Jalan Mgr Sugiyopranoto No 1 Bantul

CERNAK

Kabo, Jalu dan Bubu

Oleh Sutono Adiwerna

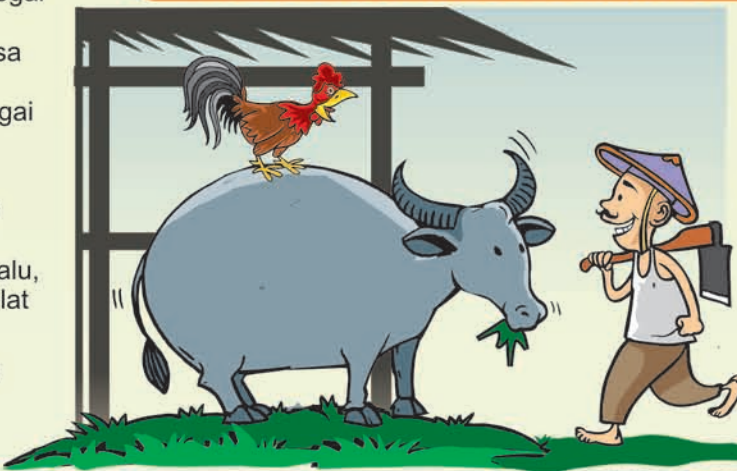
PAK Tono seorang petani yang tinggal di Desa Bojong. Desa kecil di Kabupaten Tegal ini, letaknya tidak jauh dari lereng Gunung Slamet. Desa Bojong sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani termasuk Pak Tono.

Pak Tono punya dua binatang kesayangan yakni Kabo, Si Kerbau berbadan besar, berkulit legam dan Jalu, Si Ayam Jago berbulu cokelat keemasan.

Awalnya, Kabo dan Jalu sangat dekat dan bersahabat. Tapi karena suatu hal, persahabatan keduanya jadi renggang.

Kabo yang ramah, mudah sekali mendapat sahabat baru, salah satunya Bubu, Si Burung Jalak. Aneh ya, Kabo yang tinggi besar bisa dekat dengan Bubu yang tubuhnya kecil dan mungil.

Awalnya, Jalu tidak peduli Kabo bersahabat dengan siapa saja. Termasuk dengan persahabatan Kabo dan Bubu. Tapi karena melihat Kabo seperti dimanfatin Bubu, Jalu merasa tidak rela temannya bersahabat dengan Bubu yang datang hanya untuk bermain-main serta mendapatkan makan dari badan besar Kabo.



ILUSTRASI JOS

"Booo....," sapa Jalu. Sebelum keluar untuk mencari makanan. Jalu bosan dengan makanan yang disediakan Pak Tono.

"Ada apa Lu?" tanya Kabo heran bercampur senang karena disapa Jalu terlebih dahulu.

"Kamu merasa dimanfaat in Bubu nggak sih?"

"Maksudnya?"

"Bubu itu ke sini cuma buat nyari makanan di badan kamu. Nanti, kalau di tubuhmu nggak ada kutunya lagi, mana sudi dia ke sini."

"Masa sih?"

"Kita lihat saja nanti. Sekadar saran, usir Bubu jika dia naik ke punggungmu."

"Tapi..."

"Ini sih cuma sekadar saran. Semua

terserah kamu Bo."

Singkatnya, saat Bubu berkunjung ke kandang Kabo, Kabo dengan halus mengusir Bubu pergi. Bubu pun meski dengan berat hati, menuruti permintaan sahabatnya yang sangat ia sayangi.

Satu hari, dua hari, tiga hari, Kabo merasa semua baik-baik saja tanpa kehadiran Bubu main ke kandangnya. Tapi seminggu kemudian, Kabo merasa tubuhnya gatal-gatal karena kutu-kutu yang biasa dicari kemudian dimakan Bubu makin lama makin banyak dan seolah kutu-kutu itu berlomba menghisap darah Kabo.

Kabo merasa menyesal karena telah mengusir Bubu waktu itu. Karena gatal-gatal yang tak kunjung hilang, Kabo menjadi susah tidur, susah makan dan akhirnya jatuh sakit. Dalam sakitnya, Kabo sering merintih memanggil "Bubuuuu....".

Melihat itu, Jalu menjadi ikut sedih. Jalu pun berjanji akan mencari Bubu agar mau main ke kandang Kabo lagi. Jalu akhirnya tahu antara Kabo dan Bubu punya hubungan simbiosis mutualisme.

Teman-teman tahu apa itu simbiosis mutualisme kan? Betul. Simbiosis mutualisme artinya, ketergantungan dua makhluk hidup yang saling menguntungkan. ***

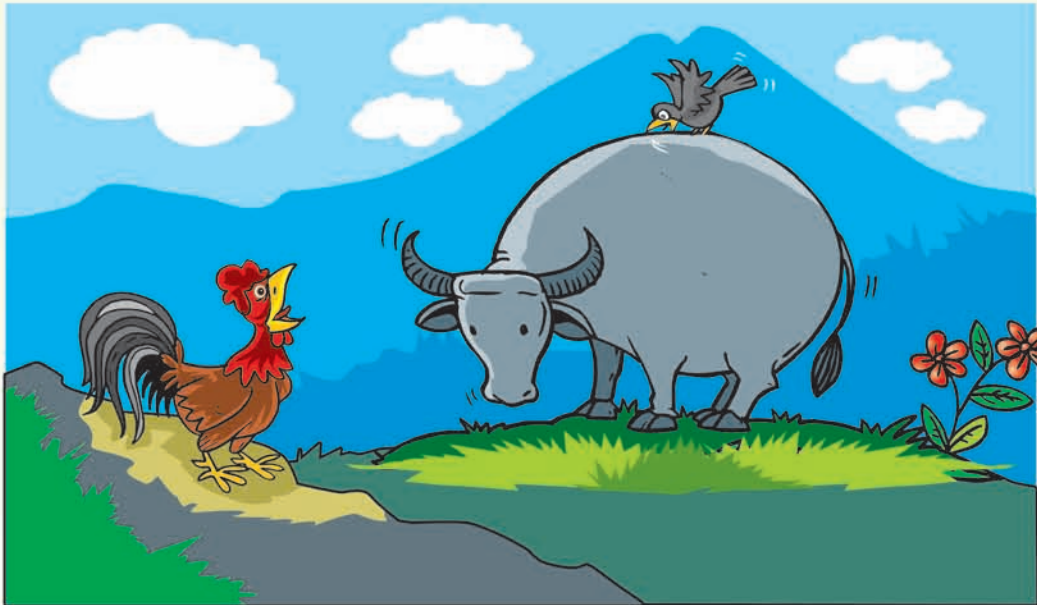
**)Desa Harjosari Kidul, Rt 16/04,
Kecamatan Adiwerna, Kabupaten
Tegal 52194.*

Menggambar



Raisyah Tri Puspita

Kelas 3B/23 SDN Serayu Yogyakarta



ILUSTRASI JOS

0274 **565685**
ext.112 -113 Fax.0274 **555660**

IKLAN BARIS DAPAT ANDA AKSES DI: www.krjogja.com DAN krjogja.com/m

Smartfren Gratiskan Akses Facebook

PROVIDER Smartfren mengumumkan kehadiran Facebook Flex, sebuah fitur Facebook yang membuat pelanggan dapat mengakses Facebook secara gratis, tanpa mengurangi kuota internet. Smartfren menyebut, ketika kuota telah habis, keberadaan fitur ini membuat pelanggan tetap bisa mengakses Facebook.

Untuk memakai fitur ini, pelanggan Smartfren hanya perlu menuju pengaturan akun Facebook dan memastikan mereka menggunakan jaringan seluler Smartfren. Caranya, buka aplikasi Facebook di smartphone Android atau bisa juga lewat browser. Pelanggan yang bisa memakai Facebook gratis akan menemukan menu "Go to Free" di sebelah kanan layar atas. Pilih menu tersebut untuk membuka akses Facebook secara gratis.

Chief Brand Officer Smartfren Roberto Saputra mengatakan, keutamaan fitur ini adalah membuka akses seluas-luasnya untuk pelanggan yang sering memakai Facebook. "Tidak perlu khawatir soal kuota habis, karena tanpa kuota sekalipun, pelanggan Smartfren masih bisa mengakses Facebook untuk chatting, update status, berkomentar, dan terhubung dengan teman dan keluarga," tutur Roberto, seperti dikutip dari laman resmi Smartfren.

Menurut Roberto, kehadiran fitur ini membuka peluang lebih besar bagi pengguna Facebook yang ingin terus mengekspresikan diri tanpa batas.

Fitur ini juga menjadi solusi bagi pelanggan yang sedang kehabisan kuota tetapi masih ingin eksis di Facebook. Uniknya, hampir seluruh fitur bisa diakses, seperti update status, chat, like, komen, dan melihat linimasa Facebook.

Namun harus diingat bahwa fitur Facebook Flex ini tak bisa digunakan untuk melihat foto atau video. Pelanggan Smartfren pun akan diminta untuk kembali memakai kuota internet untuk melihat foto atau memutar video. Pelanggan Smartfren bisa mengakses Facebook gratis melalui Facebook Flex ini mulai 1 Oktober 2020.

Smartfren pun sebelumnya menghadirkan paket data untuk pelanggan yang senang eksis di media sosial, salah satunya Kartu Perdana Nonstop. Dengan kartu perdana ini, pelanggan mendapatkan kuota yang bisa dinikmati selama 24 jam di semua aplikasi tanpa ada pembagian kuota utama, kuota lokal, atau kuota malam. Pelanggan juga tetap bisa internetan nonstop sekalipun kuota utama habis, sesuai masa aktif paket yang berlaku dan tidak memotong pulsa. Kuota Nonstop bisa dipasangkan dengan berbagai kartu perdana Smartfren berbasis volume seperti 1ON+ dan Super 4G Kuota. **(Ben)**



Grafis: Arkio

Tombow ABT Pro, Berkreasi Lebih Nyaman

MENUANGKAN ide kreatif dalam seni menggambar perlu didukung dengan peralatan berkualitas dan nyaman digunakan. Banyak pilihan alat yang bisa digunakan untuk menggoreskan tinta di atas kertas, kanvas atau media yang lain, mulai dari pensil, krayon, kuas, spidol dan masih banyak lagi. Saat ini, para profesional dan pehobi dimudahkan dengan tersedianya berbagai macam produk menggambar dari Tombow.

Tombow melalui PT Datascrip sebagai exclusive distributor-nya di Indonesia meluncurkan produk terbarunya yaitu Tombow ABT PRO. Brush pen dengan tinta berbahan dasar alkohol dengan ujung berbentuk kuas (brush) dan chisel tip (ujung miring yang memungkinkan garis lebih tebal dan tipis) pada ujung yang lain.

Tombow ABT PRO memiliki bentuk yang ramping dan ergonomis, membuat brush pen ini nyaman saat digenggam dan digunakan untuk menggambar. Brush pen ini cocok digunakan bagi pemula yang baru menekuni seni menggambar hingga para profesional untuk kebutuhan menggambar komik, manga, desain grafis, ilustrasi, desain fesyen, desain arsitektur hingga membuat kerajinan.

"Dengan terobosan berupa tinta berbasis alkohol yang cepat kering dan permanen, Tombow ABT PRO memberikan kebebasan dan keleluasaan lebih dalam berkreasi. Kami berharap dapat semakin menunjang produktivitas dan kreativitas teman-teman profesional dan yang hobi menggambar untuk menghasilkan berbagai karya berkualitas," ujar Rafael Lilik Gunawan, Division Manager PT Datascrip.

Pada acara peluncuran yang berlangsung secara virtual ini, turut hadir profesional comic artist Devita Krisanti, watercolor artist Jeremy Jonathan dan seniman profesional yang ahli menggambar mandala yaitu Zera Setyo Handayani. Mereka menceritakan pengalamannya menggunakan Tombow ABT PRO.

Menurut Zera berbeda dengan Tombow ABT sebelumnya yang memiliki tinta berbahan dasar air, Tombow ABT PRO yang berbahan dasar alkohol membuat tinta cepat kering dan menghasilkan warna yang lebih cerah. Pengguna dapat menambahkan berbagai warna berkulat kali pada lokasi yang sama tanpa khawatir akan merusak lapisan kertas. "Tidak hanya kertas, Tombow ABT PRO juga bisa digunakan di

media lain seperti kaca, plastik dan media lain yang bertekstur halus sehingga kita bisa bebas berkreasi di mana pun," ujarnya.

"Hasil sebuah karya ditentukan oleh kualitas dan tekstur ujung kuas yang digunakan. Bagi saya, ujung kuas ABT PRO yang fleksibel memberikan kenyamanan dalam mengikuti gerakan tangan. Bahkan detail terkecil pun dapat dengan mudah digambar dengan ujung kuas. Ini membuat hasil karya jauh lebih terkontrol, dinamis dan sempurna," ujar Jeremy.



KR-Isi

AMD Hadirkan Prosesor Mobile AMD Ryzen

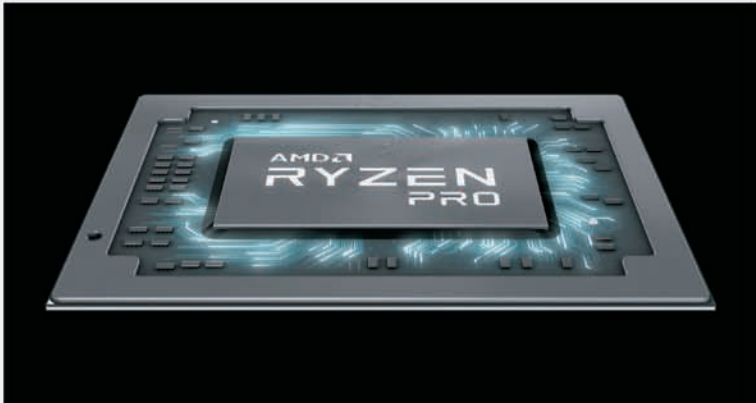
AMD menghadirkan prosesor mobile AMD Ryzen pertama dan prosesor mobile AMD Athlon terbaru untuk platform Chromebook, performa lebih cepat hingga 178% dibandingkan dengan generasi sebelumnya dalam menjelajah di web. Didesain bekerjasama dengan Google, memperkenalkan jajaran prosesor mobile AMD Ryzen dan Athlon 3000 C-Series untuk perangkat Chromebook pertama bertenaga arsitektur Zen dengan sistem dari Acer, ASUS, HP, dan Lenovo yang diluncurkan pada Q4 2020.

Prosesor mobile AMD Ryzen 3000 menawarkan performa hingga 212% lebih baik untuk multitasking dan kreasi konten dibandingkan dengan AMD Chromebook generasi sebelumnya. Dengan built-in AMD Radeon™ Graphics, prosesor mobile AMD Ryzen 3000 C-Series menyertakan grafis paling kuat yang tersedia di Chromebook.

"Apakah pengguna sedang online, offline, bepergian atau di rumah, Chromebook berbasis prosesor AMD Ryzen dan prosesor Athlon menghadirkan perpaduan CPU, grafis, dan performa keseluruhan untuk tetap produktif serta kemudahan dalam pembelajaran jarak jauh dan bekerja jarak jauh yang memberikan pengalaman terbaik," kata Saeid Moshkelani, Senior Vice President and General Manager, Client Compute, AMD. "Kami

senang bekerja sama dengan Acer, ASUS, Google, HP dan Lenovo dimana secara signifikan memperluas jumlah Chromebook bertenaga AMD dan memberikan opsi yang lebih bertenaga dengan yang pertama dari banyak sistem Chromebook berbasis AMD Ryzen," katanya.

Dibangun pada arsitektur Zen yang bertenaga dengan grafis AMD Radeon terbaik di kelasnya, Chromebook bertenaga AMD menawarkan kecepatan dan responsif saat menjelajah web, multitasking, atau streaming video. Prosesor mobile 3000 C-Series yang hemat daya memungkinkan desain Chromebook lebih tipis dan ringan denganketahanan baterai



KR-Isi

yang lama serta kemampuan Wi-Fi 6 dan Bluetooth 5 untuk konektivitas yang ditingkatkan.

Prosesor mobile AMD Ryzen 7 3700C memberikan performa premium untuk Chromebook, dimana menghadirkan Kinerja grafis lebih baik hingga 251% dibandingkan dengan AMD Chromebook generasi sebelumnya. Selain itu juga kinerja produktivitas lebih cepat hingga 104% dibandingkan dengan AMD Chromebook generasi sebelumnya, serta editing foto yang lebih baik hingga 152% dari AMD Chromebook generasi sebelumnya.

"Chromebook terus menjadi pasar yang berkembang pesat di mana pelanggan mencari desain menarik dan fitur terbaik untuk mendukung pekerjaan, pendidikan, dan gaming mereka dengan Chrome OS," kata John Solomon, Vice President of Chrome OS, Google. "Kemitraan kami dengan AMD, bersama dengan penawaran Chromebook berbasis prosesor Ryzen yang belum pernah terjadi sebelumnya, memberi konsumen bahkan pilihan yang lebih luas dari desain Chromebook dengan harga terjangkau yang menghadirkan konektivitas super cepat, ketahanan baterai yang lama, dan kemampuan untuk menahan beban kerja multitasking," tambahnya. **(Rsv)**

OTOMOTIF

C80 Jadi E-Moped Perdana Segway

SEGWAY merilis sepeda listrik bergaya moped pertamanya bernama C80. Pre-order telah dibuka hingga akhir Oktober ini dengan harga pengenalan \$ 1.899 atau setara Rp 28 jutaan. Bodi e-Moped ini terbuat dari plastik ringan tetapi dijamin tahan lama dan tidak mudah tergores. Dimensinya pun mungil, panjang 1.574 mm, lebar 711 mm dan tinggi 1.016 mm. Beratnya cuma 53 kg. Dek bawahnya cukup luas buat kaki pengendara dewasa, asal tidak memiliki tinggi badan di atas 180 cm.

E-Moped ini hanya bisa digunakan untuk satu orang, tidak dibuat untuk boncengan. Secara keseluruhan, bodinya

bebel pegangan. Di ujung kursi terdapat rak untuk mengangkut barang berukuran besar yang sulit untuk dibawa dengan moped konvensional. Piranti itu juga berguna sebagai sepatbor. Karena ini sepeda listrik, maka bagian bawah terdapat pedal untuk menggowes. Namun komponen ini juga dapat dilepas untuk estetika yang lebih baik.

C80 dibekali baterai lithium-ion 24Ah dengan motor penggerak 750W. Bisa membawa kendaraan sejauh 83 km dengan sekali pengisian daya. Untuk kecepatan tertingginya tercatat 32 kpi. Komponen menyipal tenaga itu dapat dilepas untuk pengisian secara eksternal dan

dari kursi untuk berjalan menjauh.

Fitur menarik lainnya termasuk cincin kode warna pada setang yang memberikan indikasi langsung kepada pengendara tentang status Segway C80. Oranye = dinyalakan, hijau = siap berkendara, biru = cruise control diaktifkan, merah = laporan kesalahan, hijau dan merah berkedip = Alarm anti-maling.

Setangnya model tanpa cover dan terlihat rapi. Berkat desain cerdas, konsol hanya ada satu tombol yang multifungsi di bilah kanan. Pencet sekali menyipalakan atau mematikan moped elektrik Segway C80, menekan lama untuk mengaktifkan cruise control, dan pencet sambil menahan tuas rem membuat jok terbuka. Di tengah area kemudi ada layar LED yang besar dan mudah dibaca. Tampilannya digital dan menunjukkan kecepatan dan tenaga baterai. Sudah dilengkapi dengan tahan air kelas IPX7.

Untuk memberi kenyamanan penggunanya, dipasangkan suspensi kelas menengah. Memberikan pengalaman berkendara yang menyenangkan karena dapat menyerap semua guncangan pada berbagai jenis medan. Dipadukan dengan ban lebar yang dirancang khusus. Sementara untuk perangkat penghenti laju, diberikan rem cakram di depan dan teromol di belakang. Diberikan pula pengereman regerantif bernama EABS (Electric Absorption Braking System).

Segway adalah perusahaan pencipta kendaraan unik elektrik dari Amerika Serikat. Sekarang telah diakuisisi oleh Ninebot, teknisi robotik asal Cina

Segway-Ninebot fokus di bidang transportasi cerdas jarak pendek. Menjual produk di lebih dari 80 negara. Dengan kekayaan intelektualnya, bertujuan untuk memimpin industri kendaraan ramah lingkungan di masa depan. Sementara sebagian aset Ninebot dimiliki Xiaomi. **(Ben)**

beratnya hanya 5, kg.

Selain desain gaya moped yang khas, Segway C80 juga menawarkan sejumlah fitur berteknologi tinggi yang tidak dimiliki oleh kebanyakan sepeda listrik. Sebagian besar teknologi yang disematkan terkait dengan penguncian dan pengamanan moped listrik dari pencurian. Itu termasuk pelacakan GPS built-in untuk perlindungan anti pencurian.

E-moped ini mengadopsi metode membuka kunci Ninebot AirLock + NFC. Itu berarti kunci dapat dibuka menggunakan smartphone berkemampuan NFC atau kartu NFC yang disertakan dari pabrik. Ada juga sensor kursi pintar yang memungkinkan penguncian otomatis untuk mengaktifkan kunci roda dan alarm getaran. Teknologi itu bisa aktif setelah pengendara parkir dan bangkit



sangat ramping. Dari tameng depan hingga bagian belakang segaris lurus. Setangnya mengadopsi model tinggi agar pengendara mendapat visibilitas yang baik. Bawahnya ada lampu dengan cover kotak yang di dalam sudah dibenamkan lampu berteknologi LED. Lengkap dengan Daytime Running Light (DRL).

Headlamp memiliki sensor cahaya sekitar untuk menyesuaikan kecerahan, sehingga tidak harus selalu terang menyilaukan saat tidak diperlukan. Saat pertama kali dinyalakan sinarnya redup, kemudian meningkatkan kecerahan selama beberapa detik, agar tidak membebani daya saat pertama kali dinyalakan.

Joknya dibuat tebal biar pengendara mendapat kenyamanan dan diberikan pula

TELAH MELUNCUR DI INDONESIA

Vespa Racing Sixties Diproduksi Terbatas

MENGUSUNG karakter legendaris dan membangkitkan kenangan sirkuit trek Monaco atau Monza Grand Prix, Piaggio resmi meluncurkan Vespa Racing Sixties edisi terbatas di Indonesia.

"Vespa Racing Sixties adalah hasil eksplorasi sekali seumur hidup bagi Vespa dalam menyelami masa kejayaan era adu balap di tahun 60-an. Vespa Racing Sixties sangatlah cocok untuk semua orang yang ingin merasakan sebuah kemegahan berkendara," kata President Director of PT Piaggio Indonesia Marco Noto La Diega.

Memiliki dua pilihan model, yakni Vespa Sprint 150 dan Vespa GTS 300 HPE (High Performance Engine), motor terbaru ini hadir dalam dua warna dan grafis sporty. Keunggulan Vespa semakin diperkuat dengan jok eksklusif berbahan bludru nubuck yang



lembut. Jok juga dilengkapi jahitan yang mengingatkan kendaraan di tahun 60-an.

Vespa Racing Sixties tampil istimewa dengan pelek emas metalik. Vespa ini juga menempatkan logo istimewa dan eksklusif "Racing Sixties" di bagian kompartemen depan. Tak hanya itu, spion, frame headlamp, edge shield, pijakan kaki penumpang, pegangan penumpang pada bagian belakang, penutup knalpot, dan frame lampu belakang, serta

crest pada Vespa GTS juga diberi sentuhan warna hitam matt.

Kehadiran Vespa Racing Sixties juga dilengkapi dua helm full-face baru yang sporty dan tersedia dalam jumlah terbatas. Terkait harga, Vespa Racing Sixties edisi terbatas ditawarkan dengan banderol Rp 54,6 juta untuk Vespa Sprint 150 dan Rp 157 juta untuk GTS 300 HPE, keduanya berstatus on the road Jakarta. **(Ben)**

Cara Merawat Selang Rem Sepeda Motor

SISTEM pengereman merupakan komponen yang sangat penting pada sepeda motor. Tak hanya sebatas kampas rem, selang rem juga perlu diperhatikan.

Melansir dari laman Suzuki Indonesia, berikut 4 cara mudah perawatan selang rem. Selan menjadi komponen yang bertugas menghubungkan dua bagian utama rem.

1. Pemeriksaan Rutin

Pemilik sepeda motor harus rutin melakukan perawatan pada selang rem kendaraanya. Agar nantinya tidak terjadi kebocoran, retak, rusak, atau pun aus. Pastikan cairan rem tidak berada di bawah garis batas. Jika demikian, maka pemilik tinggal menambahkan cairan rem agar sesuai



ILUSTRASI JOS

spesifikasi.

2. Jarak Tarikan Tuas

Gerakan tarikan tuas rem memiliki jarak tertentu. Pengendara harus bisa menjaganya. Caranya adalah dengan memutar bagian mur pada rem hingga jarak tarikan tuas 15 sampai 25 mm.

3. Ganti Selang 4 Tahun Sekali

Pada dasarnya selang rem mengandalkan cairan rem

dalam pengoperasiannya. Jika tidak ada cairan ini, selang tak akan bisa berfungsi optimal.

Disarankan untuk memeriksa cairan rem setiap menyentuh selisih 2.500 km. Kemudian selang rem sebaiknya diganti setiap 4 tahun sekali.

4. Kampas Rem

Selang rem akan bekerja optimal jika part lainnya memiliki kondisi yang baik juga. Oleh karenanya, pemilik motor wajib memeriksa keadaan kampas rem. Sudah mencapai batas pemakaian atau belum. Jika memang sudah, maka segera ganti baru agar rem motor bekerja dengan baik. **(Ben)**



Spanyol Umumkan Program Ekonomi

MADRID: Perdana Menteri Spanyol Pedro Sanchez mengumumkan program ekonomi untuk mendorong negara itu keluar dari resesi, Kamis (8/10) WIB. Program senilai 140 miliar euro dari bantuan Uni Eropa (EU) itu untuk memulihkan kembali ekonomi, dengan tujuan menciptakan 800.000 pekerjaan selama tiga tahun ke depan. Program tersebut merupakan respons atas krisis yang disebabkan oleh pandemi virus korona dan gangguan ekonomi di seluruh dunia. Rencana tersebut berfokus terutama untuk membuat Spanyol beralih ke energi hijau dan ekonomi digital, yang akan menghabiskan sekitar 70% pembiayaan. “Kita harus mengubah pukulan berat ini menjadi sebuah peluang. Ini adalah tantangan generasi kita,” kata Sanchez, merujuk pada dampak pandemi yang meluas pada masyarakat dan ekonomi. Spanyol minggu ini menjadi negara EU pertama yang melampaui 835.000 kasus infeksi virus korona, dengan 32.562 orang di Spanyol dipastikan meninggal karena Covid-19. Ibukotanya, Madrid, sedang mengalami gelombang kedua infeksi terburuk di Eropa.

Korut Siap Luncurkan Rudal Baru

PYONGYANG: Korea Utara akan menggelar parade militer besar-besaran di ibukota Pyongyang, Sabtu (10/10) besok, untuk memperingati 75 tahun berdirinya Partai Buruh berkuasa. Pada kesempatan tersebut, Korut diperkirakan akan memamerkan persenjataan terbaru, termasuk rudal terancangihnya. Citra satelit di situs *38North* menunjukkan bahwa iring-iringan parade itu bisa sangat besar. “Sangat jelas mereka sedang mempersiapkan (parade) yang besar,” kata Vincent Brooks, mantan komandan Pasukan AS Korea (USFK) pada konferensi Dewan Atlantik. Peringatan tahunan ini digelar di saat Korut menghadapi masa sulit karena pandemi Covid-19 dan badai belum lama ini. Parade militer ini diduga bertujuan untuk mengirim pesan kepada publik bahwa di tengah kesulitan ekonomi yang mereka hadapi, Korut adalah negara yang kuat secara militer.

Kasus Covid-19 di Ukraina Meluas

STEBNYK: Infeksi virus korona di Ukraina mulai melonjak pada akhir musim panas, dan dampaknya sekarang melanda kota-kota seperti Stebnyk di bagian barat negara itu. Peningkatan jumlah pasien menyebabkan rumah sakit penuh dan kekurangan tenaga medis. “Ini sangat sulit. Kami sangat kekurangan dokter,” kata dr Natalia Stetsik, dokter kepala di satu-satunya rumah sakit di Stebnyk, kota berpenduduk 20.000 orang. Rumah sakit itu seharusnya menampung 100 pasien, tetapi kini sudah melampaui kapasitas dan merawat 106 pasien Covid-19. Jumlah kasus positif di negara itu mencapai rekor baru 4.661 perhari pada akhir pekan pertama Oktober. Secara keseluruhan, infeksi COVID-19 di Ukraina melonjak hampir dua kali lipat dalam sebulan terakhir, melampaui 234.000 kasus.

(AP/Bro)

Debat Cawapres AS, Penanganan Pandemi Jadi Fokus

UTAH (KR) - Salah satu topik terpanas yang dibahas dalam debat Calon Wakil Presiden Amerika Serikat adalah penanganan pandemi Covid-19. Cawapres dari Partai Demokrat, Kamala Harris, menuding pemerintahan Presiden Donald Trump telah gagal mengatasi pandemi hingga menyebabkan 210 ribu rakyat meninggal.

“Rakyat Amerika telah melihat kegagalan terbesar dari pemerintahan kepresidenan mana pun dalam sejarah negara kita. 210 ribu orang meninggal beberapa bulan terakhir dan mereka (pemerintah) tahu apa yang sedang terjadi tapi mereka tidak memberitahumu,” ujar Harris dalam debat yang diselenggarakan di Auditorium Kingsbury, Kota Salt Lake, Utah, Rabu (7/10) malam waktu setempat.

Ia kemudian melanjutkan debat dengan mengatakan bahwa dirinya dan Joe Biden berbeda dengan

pasangan partai Republik, Donald Trump dan Mike Pence, yang tidak memiliki rencana penanganan pandemi. “Rencana kami adalah bagaimana strategi nasional menghadapi pandemi, di antaranya adalah tes, lacak, rawat dan administrasi untuk vaksin yang harus dipastikan bahwa itu semua gratis untuk semua rakyat,” tambahnya.

Mendengar hal itu, Pence mendengarkan dengan saksama dan membela Trump terkait penanganan pandemi. Pence mengakui bahwa AS sedang melalui waktu yang sangat menantang ta-

hun ini sebagai akibat dari wabah tersebut, yang telah menginfeksi jutaan orang Amerika, termasuk presiden dan banyak pejabat tinggi Gedung Putih. “Saya ingin rakyat Amerika tahu, sejak hari pertama, Presiden Trump mengutamakan kesehatan Amerika,” ujarnya.

Pence bersikeras bahwa presiden memiliki strategi nasional yang jelas untuk mengatasi pandemi. Ia memuji larangan Trump terhadap warga negara asing China yang memasuki AS awal tahun ini ketika virus mulai menyebar, yang



KR-AP Photo/Morry Gash

Kamala Harris (kiri) menyimak saat Mike Pence menjawab pertanyaan.

menurutnya dikritik Biden pada saat itu sebagai xenofobia.

Pence juga menuduh Harris berupaya untuk bermain politik dengan vaksin yang sedang diteliti. Sebab, beberapa waktu sebelumnya, Demokrat telah mengatakan mereka tidak percaya Trump. Mereka

yakin, Trump sedang mempercepat persetujuan vaksin agar sesuai dengan jadwal pemilihan presiden.

“Anda terus merusak kepercayaan publik terhadap vaksin. Berhenti bermain politik dengan kehidupan orang-orang,” kata Pence kepada Harris.

(AP/R-1)

Krisis Politik Kyrgyzstan, Oposisi Terbelah

BISHKEK (KR) - Partai-partai oposisi di Kyrgyzstan gagal membentuk pemerintahan baru, Rabu (7/10) malam waktu setempat. Kelompok-kelompok berbeda tidak mencapai kesepakatan terkait siapa yang akan menjadi perdana menteri baru, setelah Perdana Menteri (PM) Kubatbek Boronov mengundurkan diri.

Aksi protes massal meletus di ibukota Bishkek sejak Senin (5/10), menyusul hasil pemilu legislatif yang dituding sarat kecurangan untuk memenangkan partai-partai pendukung pemerintah. Pendukung oposisi menduduki beberapa gedung pemerintah, menjarah beberapa kantor, hingga akhirnya Komisi Pemilu Kyrgyzstan mem-

batalkan hasil pemungutan suara. Anggota beberapa partai oposisi mengatakan mereka akan menggulingkan Presiden Sooronbai Jeenbekov dan membentuk pemerintahan baru.

Anggota parlemen pada Selasa (6/10) malam mengumumkan pengunduran diri PM Kubatbek Boronov, dan menominasikan man-

tan anggota parlemen Sadyr Zhaparov untuk menggantikannya.

Mereka juga memilih calon ketua parlemen, yang kemudian mengklarifikasi bahwa pencalonan Zhaparov akan disetujui oleh parlemen setelah dia menyampaikan usulannya untuk kabinet baru serta kebijakannya.



KR-AP Photo/Vladimir Voronin

Demonstran membentuk lautan manusia di Bishkek, Kyrgyzstan.

Media lokal melaporkan anggota parlemen tidak mencapai kuorum dan menggunakan suara perwakilan dari anggota parlemen lainnya untuk menyetujui pengangkatan Zhaparov. Belum jelas apakah pengangkatan Zhaparov itu memenuhi aspek legalitas di bawah Konstitusi Kyrgyzstan.

Beberapa partai oposisi menolak pencalonan Zhaparov, dan memunculkan nama kandidat lain, yaitu pengusaha muda Tilek Toktogaziyev. Toktogaziyev diajukan oleh dewan koordinasi yang dibentuk oleh politisi dan aktivis oposisi, kata laporan media.

Media Kyrgyzstan melaporkan bahwa Zhaparov dalam konferensi pers menyebutkan dirinya ‘perdana mente-

ri yang sah’, yang ditunjuk oleh ‘mayoritas parlemen’. Pada saat yang sama, kantor berita *RIA Novosti* mengutip siaran pers pemerintah Kyrgyzstan yang mengatakan bahwa Boronov akan tetap menjabat sebagai perdana menteri sampai Jeenbekov menerima pengunduran dirinya.

Jeenbekov sejauh ini belum mengonfirmasi pengunduran diri Boronov, dan laman resmi pemerintah masih mencantumkan sebagai perdana menteri. Massa berkumpul di Bishkek kemarin untuk memprotes pencalonan Zhaparov dan menuntut pemakzulan Jeenbekov. Sementara itu pendukung Zhaparov berunjuk rasa di depan markas besar pemerintah.

(AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Mengambil Hikmah di Balik Wabah

HIKMAH saat ini, kita masih berupaya keras meredam pandemi Covid-19. Kondisi ini harus membuat kita kian waspada. Jangan sampai kita mengendorkan kewaspadaan, atau malah menyepelekan protokol kesehatan. Sebab kasus penularan masih belum mengalami penurunan.

Kita tahu, pandemi berdampak besar bagi kehidupan, terutama menghambat roda ekonomi sehingga banyak orang mengalami kesulitan. Namun, kita harus terus bersabar. Sebagai umat Islam, kita mesti memaknai pandemi Covid-19 ini sebagai ujian dari Allah Swt. Bahwa tak ada yang terjadi di hidup ini kecuali atas kehendak Allah Swt. Atas segala cobaan dan ujian tersebut, kita wajib untuk berikhtiar, berdoa, dan bertawakkal.

Kita juga harus yakin saat Allah menurunkan wabah atau penyakit, Allah juga akan menurunkan obatnya. Sabda Rasulullah Saw. “Allah tidak menurunkan satu penyakit, kecuali menurunkan juga penyebab kesembuhannya, maka berobatlah (HR. Bukhari). Menghadapi wabah ini, ikhtiar yang bisa kita lakukan sembari menunggu ditemukannya vaksin adalah terus menjaga jarak, menggunakan masker, sering mencuci tangan, dan menerapkan berbagai protokol kesehatan.

Kita juga mesti terus berdoa mengharap agar Allah Swt. lekas menghilangkan pandemi ini. Dengan doa, seseorang yang beriman akan merasa lega dan tenang, karena merasa bersama Allah Yang Mahakuasa. Doa memberi kita kekuatan batin dalam menghadapi penyakit, rasa takut, dan kecemasan. Dengan doa, seseorang hidup dalam asupan optimisme dan harapan, sehingga memberi dampak positif bagi setiap orang (M. Quraish Shihab: 2020).

Di tengah situasi pandemi yang masih belum mereda ini, jangan sampai kita terjatuh dalam kubangan kesedihan yang berlarut-larut. Jangan sampai kesulitan hidup akibat pandemi ini membuat kita terus meratap dan mengeluh. Akan lebih baik, jika kita bisa merenung, berefleksi, dan

Oleh Al-Mahfud



mengambil hikmah di balik wabah Covid-19 ini.

Dalam buku berjudul *Corona Ujian Tuhan: Sikap Manusia Menghadapinya* (Lentera Hati: 2020), pakar tafsir Al Qur'an M. Quraish Shihab memaparkan berbagai hikmah di balik ujian saat ini. Pertama, dengan menghadapi Covid-19 ini, kita menjadi lebih tahu dan paham tuntunan agama dan perlunya beragama. Kita semakin sadar bahwa Allah Maha Kuasa. Bagi orang beriman menjadi lebih sering berdoa dan memperbaiki ibadah.

Kedua, dengan berdiam di rumah bersama keluarga, kita berkesempatan lebih dekat dan bisa saling berbagi antar anggota keluarga. Kita bisa mengajari anak-anak kita ilmu agama. Di banyak keluarga, momen kedekatan ini jarang terjadi karena kesibukan pekerjaan. Karena itu, masa karantina saat pandemi ini harus benar-benar dimaksimalkan untuk membangun komunikasi yang berkualitas dalam keluarga.

Ketiga, pandemi ini semakin menegaskan betapa manusia adalah makhluk yang lemah. Bukti nyata, sekuat dan semaju apa pun sebuah negara, semua sedang menghadapi situasi sulit karena Covid-19. Karena itu, pandemi ini mesti menyadarkan manusia agar tidak sombong dan merasa paling berkuasa. Keempat, wabah ini membuat kita semakin sadar pentingnya menguatkan kemanusiaan dan kebersamaan: gotong royong dan tolong-menolong tanpa memandang suku, agama, dan bangsa.

Kelima, pandemi ini juga menyadarkan kita bahwa aneka kenikmatan material bukanlah segalanya. Tanpa kesehatan, segala kenikmatan di dunia ini tidak ada artinya.

Dengan mencari hikmah di balik ujian dan musibah tersebut, diharapkan bisa membuat kita selalu berpikir positif meski berada di situasi sulit. Selain itu, juga mendorong kita lebih bersyukur kepada Allah. Wallahu aillam. □

Al-Mahfud, Lulusan Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus.

BNNP SIAPKAN STRATEGI PENDEKATAN KHUSUS

Pelajar Banyak Jadi Korban Narkotika

YOGYA (KR) - Problematika narkotika masih menjadi salah satu isu besar nasional yang mengancam eksistensi kehidupan bangsa. Untuk itu, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY tidak henti-hentinya berupaya menjalankan Penyuluhan, Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4PN) hingga saat ini khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa di DIY yang sudah banyak menjadi korban narkotika.

“ Kami menghadap Pak Gubernur di sini dalam rangka ketugasan BNNP di DIY. Kami pun mohon doa restu agar tugas-tugas BNNP DIY dapat berjalan dengan lancar dan sukses dalam rangka melaksanakan P4PN,” ujar Kepala BNNP DIY Brigjen Pol. Drs Nanang Hadiyanto usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan,

Selasa (10/6).

Nanang menyampaikan tingkat pengguna narkotika di DIY banyak korbannya justru dari kalangan pelajar dan mahasiswa sehingga diperlukan beberapa pendekatan khusus. Pendekatan khusus ini sangat diperlukan agar pelajar dan mahasiswa di DIY ini dapat terhindar dari jeratan narkotika.

“Kita akan bekerja sama dengan pihak kampus maupun sekolah, tempat kos serta beberapa titik rawan yang ada di DIY. Kerja sama tersebut sangat diperlukan guna mencegah dan menyelamatkan generasi muda kita dari narkotika, stop narkoba,” tandasnya.

Upaya BNNP DIY inipun didukung penuh oleh Gubernur DIY Sultan HB X. Beliau berpesan agar kalangan pelajar dan mahasiswa bisa menjauhi narkoba. Pihaknya prinsip membuka diri menjalin kerja sama agar secara intensif



KR-Franz Boedisoeakamanto

Sultan HB X menerima kunjungan silaturahmi Kepala BNNP DIY Brigjen Pol. Drs Nanang Hadiyanto.

melakukan pencegahan dan tidak menjadi korban penyalahgunaan narkotika.

“ Kami memang sudah menjalin kerja sama dengan pihak

kampus di DIY, tetapi itu perlu lebih diperdalam lagi. Kita punya Satuan Tugas (Satgas) Mahasiswa Peduli Narkotika,” tambah Nanang.

(Ira)

BATASI PENONTON FESTIVAL

Gelar Gejog Lesung Ala Pandemi Covid-19

PENGASIH (KR) - Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kulonprogo menggelar Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19. Pergelaran festival di ruang tertutup disiarkan streaming, Festival Gejog Lesung 2020 berlangsung Senin (5/10) sampai Kamis (8/10) berbeda dengan tahun sebelumnya. Pergelaran biasanya bersamaan bulan purnama di Alun-alun Wates yang dapat disaksikan hingga ribuan orang.

Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo mengharapakan festival di tengah pandemi Covid-19 dapat memberikan sentuhan budaya bagi para pelaku seni agar seni budaya tetap lestari. Pemerintah terus mendorong pelestarian budaya dan atraksinya.

“Gejog lesung sudah menjadi salah satu budaya yang diambil dari kegiatan masyarakat agraris, menumbuk padi menjadi beras di masa lalu,” ujar Sutedjo.

Lesung merupakan alat penumbuk padi menjadi beras yang dipergunakan di masa silam. Secara berkelompok para perempuan menumbuk bersamaan menggunakan alu, hingga menimbulkan harmoni suara yang enak didengarkan.

(Ras)-d



KR-Agussutata

Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19 di TBK.

(Aha)

Aktivitas Kantor DPRD Sukoharjo Normal

SUKOHARJO (KR) - Satu Aparatur Sipil Negara (ASN) Sekretariat Dewan (Setwan) DPRD Sukoharjo positif virus corona. Penularan diduga karena kontak erat dengan salah satu ASN yang berkantor di Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo yang sebelumnya sudah terkonfirmasi positif virus korona. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo langsung melakukan penyemprotan disinfektan di Gedung DPRD Sukoharjo. Aktivitas kerja normal mengingat satu ASN positif virus korona tersebut belum sempat masuk kantor dan kontak erat dengan orang lain. Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Sukoharjo Basuki Budi Santoso, Rabu (7/10), mengatakan, benar ada satu ASN di Setwan DPRD Sukoharjo positif virus korona dan sudah menjalani isolasi mandiri di rumah. Kepastian tersebut diketahui setelah Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus korona Sukoharjo melakukan pelacakan penyebaran virus korona dan tes swab terhadap sejumlah ASN kontak erat kasus klaster Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo. (Mam)

UKSW Siapkan Deteksi Covid-19

SALATIGA (KR) - Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga siap mengoperasikan laboratorium Biomolekuler Safety Level (BSL 3) sekaligus mendeteksi positif-tidaknya seseorang terpapar virus korona. Gedung Laboratoriaium BSL 3 milik UKSW ini terletak di depan Satlantas Polres Salatiga, menelan biaya Rp 14 miliar. Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit mengunjungi laboratorium itu didampingi Ketua Satgas Pengembangan Laboratorium Biomolekuler UKSW, Prof Ferdy Rondonuwu, Selasa (6/10). "Saya berharap BSL 3 UKSW bisa membantu proses penanganan dan pengendalian Covid-19 di Jateng. Laboratpeium di Victor Salatiga terlalu banyak sampel yang masuk sehingga hasilnya tidak cepat. Dengan adanya labpratorium itu bisa membantu dan berperan dalam mempercepat deteksi Covid-19," tandas Dance Ishak Palit. (Sus)

BPBD Pati Mulai Melunak

PATI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pati selaku pihak yang bertanggungjawab soal pemakaman korban Covid-19, mulai melunak. Yakni, memperbolehkan jenazah dibawa ke rumah duka, dan prosesi pemakaman melibatkan keluarga korban. Dua hal tersebut adalah kejadian yang tidak pernah terjadi selama penanganan pandemi Covid-19 sejak awal Maret lalu. Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pati, Martinus Budi Prasetya mengungkapkan, jika dua kebijaksanaan tersebut, merupakan hasil musyawarah dengan pihak keluarga korban virus korona. Kalak BPBD Pati, Martinus Budi Prasetya membenarkan, jika perizinan sembahyang mayat, didasarkan pada kejadian seorang warga Desa Kajar, Kecamatan Trangkil yang meninggal di RS Keluarga Sehat Hospital (KSH). (Cuk)

Mabes TNI Minta Aspek Kemanfaatan TMMD Diprioritaskan

KARANGANYAR (KR) - Pembangunan fisik dan non fisik pada program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) perlu menjamin aspek kemanfaatannya bagi masyarakat.

Jangan sampai pembangunan bermodal besar sekedar membelanjakan anggaran.

Hal itu disampaikan Ketua Tim Wasev TMMD ke 109 tahun 2020, Irlenad Letjen TNI Moch Efendi saat pemaparan program TMMD reguler ke-109 Kodim 0727/Karanganyar di Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro, Kamis (8/10).

"Pemilihan lokasi TMMD agar selalu berpegang teguh pada latar belakangnya. Harapannya, outcome terukur. Misalnya dengan pembuatan jalan beton, ekonomi naik. Lalu bagaimana ukuran ekonomi naik. Apakah ada perhitungannya? Kemudian dengan penyuluhan lalu lintas dari Satlantas. Setelah diberi penyuluhan seharusnya angka pelanggaran menurun," katanya.

Efendi berharap pembangunan tersebut berkorelasi signifikan bagi kesejahteraan masyarakat desa setempat.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan TMMD di Karanganyar selalu menyajikan kearifan lokal. Terutama sikap bergotong royong. Ia meyakini hasil pembangunan dari program tersebut bermanfaat dan awet.

"Gotong royong di sini masih menjadi budaya yang membantu mempercepat realisasinya. Tentu kita jaga bersama aset tersebut. Sebab, itu penting bagi perkembangan wilayah yang mengandalkan pertanian," katanya.

Dandim 0727/Karanganyar Letkol Inf Ikhsan Agung Widyo Wibowo mengatakan progres kegiatan TMMD reguler di Desa Jatiwarno signifikan. "

Sebelum penutupan pada 22

Oktober mendatang, progresnya cepat. Pembangunan jalan sudah 80 persen, jembatan I 74 persen.

Jembatan II 100 persen. Dari 10 rumah, enam di antaranya sudah 60 persen jadi." jelasnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Tim Wasev TMMD reguler ke-109 tahun 2020 dari Mabes TNI mengecek pengerjaan di Desa Jatiwarno, Jatipuro.

AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19

Operasional PLTSa Putri Cempo Molor

SOLO (KR) - Operasional Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) Putri Cempo yang semula ditargetkan akhir tahun 2021, dipastikan molor, menyusul pembangunan konstruksi instalasi pengolahan sampah menjadi energi listrik itu, terhenti enam bulan akibat pandemi Covid-19.

Dijadwalkan, pengerjaan kembali konstruksi PLTSa Putri Cempo dilakukan pertengahan bulan ini.

Direktur PT Solo Citra Metro Plasma Power (SCMPP), Elan Suherlan, saat dihubungi wartawan, di kantornya, Kamis (8/10), mengungkapkan, pengerjaan konstruksi PLTSa Putri Cempo memang dihentikan mulai April lalu, terkait pandemi Covid-19.

Penghentian pekerjaan tersebut, akan berpengaruh pada target penyelesaian, serta jadwal operasional pembangkit listrik

yang diproyeksikan mampu menghasilkan energi sebesar 5 megawatt per jam itu.

Target operasional PLTSa Putri Cempo pasti meleset, ujar Elan, hanya saja apakah akan mundur selama enam bulan setara dengan masa penghentian pekerjaan, atau kurang dari rentang waktu tersebut, belum bisa dipastikan, sebab pandemi covid-19 sejauh ini belum juga reda. Kendati begitu, pihaknya akan berupaya keras untuk merampungkan pembangunan PLTSa Putri Cempo, agar penyelesaian tak terlalu lama

molor dari target semula.

Ketika awal-awal wabah Covid-19 mencuat, Elan mengaku tidak memiliki persiapan apapun menghadapi virus tersebut, sehingga memilih menghentikan pekerjaan, ketimbang petugas di lapangan juga terjangkiti virus korona yang justru lebih merepotkan.

"Sekarang kita sudah cukup banyak belajar tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kerja, sehingga pekerjaan dapat dilanjutkan kembali," ujarnya sembari menyebutkan, akan menerjunkan berkisar 100 pekerja untuk mengejar waktu yang terbuang saat pekerjaan dihentikan.

Terpisah, Walikota Solo, FX Hadi Rudyatmo, mengaku bisa memahami kesulitan PT SCMPP selaku investor PLTSa Putri Cempo

dalam pengerjaan proyek, akibat Covid-19, sebab Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia memang tidak diduga sama sekali. Meski begitu, pihaknya berharap investor dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk merampungkan pekerjaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kalaupun operasional PLTSa Putri Cempo harus mundur dari jadwal semula, menurut pria bersapaan akrab Rudy ini, tidak terlalu lama.

Seperti dikabarkan, pengolahan sampah di Trmptat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo menjadi energi listrik menggunakan metode plasma gasifikasi yang diklaim ramah lingkungan. Sedangkan kapasitas olah sampah sekitar 450 ton per hari, dan mampu menghasilkan listrik sebesar 5 megawatt/jam. (Hut)

HUKUM

SATU ORANG TEWAS

Tabrak Motor, Bus Terbakar

PURWOREJO (KR) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Lingkar Selatan Purworejo Kelurahan Borokulon Banyuwirip Purworejo, Kamis (8/10) pukul 03.-00. Bus PO Putra Mulya menabrak motor hingga menewaskan pengendara motor bernama Tono Subagyo warga Purwodadi Purworejo. Bus kemudian terbakar setelah muncul percikan api dari motor yang terseret di bawahnya.

Kasat Lantas Polres Purworejo, AKP Lelono Windi Bramantyo, mengatakan dugaan awal kecelakaan terjadi ketika korban Tono memacu sepeda motor dari arah timur atau pertigaan Don Bosco. "Diduga sepeda motor oleng ke kanan, masuk lajur berlawanan. Sementara dari arah barat, melaju kencang bus PO Putra Mulya, sehingga kecelakaan tidak terelakkan," tuturnya menjawab pertanyaan

KR.

Benturan keras bus dan motor menewaskan korban di lokasi kejadian. Korban terlempar ke bahu jalan, sedangkan sepeda motor terseret bus hingga 120 meter. Sopir bus, Supriyanto warga Mampang Pancoran Mas Depok, menepikan bus dan mengetahui ada api di bawah kendaraannya. "Dalam bus ada sopir dan tiga kru, mereka menyelamatkan diri," ucapnya.

Warga kemudian menghubungi polisi dan pemadam kebakaran. Mobil pemadam datang berusaha menjinakkan api, namun kobaran telanjur membesar dan menghabiskan seluruh badan bus. "Mereka berempuk kami amankan dan minta keterangannya. Sementara jenazah korban diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan," ujarnya. (Jas)

PEMBUNUHAN DI SEMAMPIR DIREKONSTRUKSI Tangan Terikat, Korban Diseret

MAGELANG (KR) - Tindak pembunuhan yang dilakukan FL (23) terhadap Wati (29) di Dusun Semampir Pasuruhan, Mertoyudan Kabupaten Magelang direka ulang atau rekonstruksi, Kamis (8/10).

Kegiatan tersebut diawali ketat petugas mengingat banyak warga yang datang ke rumah FL dan areal kebun tebu tempat korban dibuang tersangka. Kegiatan tersebut dipimpin

pin Kasat Reskrim Polres Magelang AKP Hadi Handoko disaksikan jaksa Heni Nugroho SH dan Reni Ritama SH dari Kejari Kabupaten Magelang dan penasihat hukum tersangka Satria Budhi SH.

Kabagops Polres Magelang Kompol Maryadi SH dan Kasat Sabhara Polres Magelang AKP Bambang S SSos juga ikut memantau jalannya rekonstruksi.

Rekonstruksi ini, kata

Kasat Reskrim Polres Magelang, juga untuk meyakinkan penyidik dan memberikan keyakinan kepada jaksa bahwa fakta dari perbuatan pelaku memang ada, mengingat hanya pelaku dan korban yang ada di lokasi kejadian saat itu.

Ada beberapa adegan yang dilakukan FL saat rekonstruksi. Untuk korban, diperankan anggota Satrikskrim Polres Magelang dan kadang menggunakan sebuah boneka, termasuk ketika pelaku menyeret tubuh korban dari samping dapur rumahnya hingga ke areal kebun tebu yang berjarak puluhan meter.

Dalam rekontruksi tersebut, tersangka menanyakan uang yang dipinjam Wati. Tapi jawabannya membuat FL dan mencekik korban serta mengikat tangannya. Mulut korban juga diditutup dengan lakban. Tersangka juga menyeret tubuh korban ke kebun tebu. (Tha)



KR-M Thoha

Tersangka memperagakan menyeret tubuh korban ke kebun tebu.

HASIL LIDIK TIM KEJARI PURWOKERTO

Aset Pemkab Banyumas Dikembalikan

PURWOKERTO (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto, Kamis (8/10), menyerahkan aset tanah dan bangunan senilai Rp 2,5 miliar di Desa Karangmangu Baturraden, milik Pemkab Banyumas yang selama ini dikuasai oleh perorangan.

Penyerahan aset tanah hasil penyelidikan Tim Pidsus Kejari Purwokerto diserahkan oleh Kajari Purwokerto Sunarwan kepada Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono di aula Kejari setempat.

Aset Pemkab Banyumas berupa tanah seluas 675 meter beserta bangunan tersebut selama ini dikuasai oleh perorangan dan sudah bersertipakat. Namun setelah dilakukan pelacakan dan penyelidikan oleh tim Pidsus Kejari Purwokerto tanah tersebut dengan sukarela dikembalikan oleh pengelola dan pemegang sertipikat kepada Kejari Purwokerto yang diteruskan ke Pemkab Banyumas.

Kajari Purwokerto, Su-

narwan, menjelaskan dari pelacakan dan penyelidikan oleh Tim Kejari aset milik Pemkab Banyumas dilakukan selama tiga bulan. "Tanah milik Pemkab Banyumas sudah lama dikelola perorangan hingga bersertipikat atas nama perorangan. Setelah dilakukan penyelidikan tim Pidsus Kejari Purwokerto, tanah dan bangunan itu tersebut secara sukarela ke diserahkan Kejari Purwokerto," jelasnya.

Sunarwan, mengungkapkan dalam penyelidikan kepemilikan aset Pemkab Banyumas tersebut, belum ada kesimpulan perbuatan melawan hukum.

Hananto, selaku pemegang sertipikat tanah tersebut menjelaskan ia me-

ngembalikan tanah secara sukarela kepada Pemkab Banyumas sebagai asas kemanfaatan dan kemajuan Banyumas dan rasa nasionalisme.

Wakil Bupati (Wabup) Banyumas, Sadewo Tri

Lastiona, mengucapkan terimakasih kepada Kejari Purwokerto dalam pengembalian aset milik Pemkab Banyumas. Nantinya tanah tersebut akan digunakan untuk pengembangan kawasan wisata Baturraden yang keseluruhan 20 ribu meter persegi. "Tujuannya untuk menambah pendapatan daerah, dan kesejahteraan rakyat," tuturnya. (Dri)



KR-Driyanto

Kajari Purwokerto Sunarwan menyerahkan aset tanah dan bangunan kepada Wakil Bupati Banyumas, Sadewo.

Komplotan Curas Bermobil Disergap Buser

BANTUL (KR) - Tim Buru Sergap (Buser) Polsek Banguntapan Polres Bantul Polda DIY dipimpin Iptu Anwar Fuadi SH menyergap komplotan pelaku pencurian dengan



KR-Sukro Riyadi

Tiga tersangka (duduk) ditahan di Polsek Banguntapan.

kekerasan (Curas) yang terjadi dengan di 'Raki cell' Kertopaten Desa Wirokerten Banguntapan, pada 6 Oktober lalu.

Tiga orang sudah ditangkap sebagai tersangka

yakni Ms (25), Ra (21) serta Rm (20) semua warga Kotagede. Mereka masih menjalani pemeriksaan intensif di Unit Reskrim Polsek Banguntapan.

Kapolsek Banguntapan Kompol Zainal SH Kamis (8/10), mengatakan kasus curas terjadi 6 Oktober sekitar 21.30.

Malam itu, pelaku pura-pura membeli pulsa di konter 'Raki cell' dan dilayani Adjeng P.

Tanpa diduga, tersangka Ms merebut HP korban dan masuk ke mobil Avanza B 2381 SOJ.

Mobil yang sejak awal standby langsung kabur meninggalkan lokasi kejadian. Peristiwa itu langsung dilaporkan ke Polsek

Banguntapan.

Setelah dilakukan penyelidikan dengan meminta keterangan sejumlah saksi, kecurigaan mengarah kepada komplotan yang bersembunyi di daerah Giwangang Umbulharjo Yogyakarta.

Selanjutnya, Rabu (7/10), Tim Buser Polsek Banguntapan menyergap tiga tersangka.

"Mereka disergap di kos-kosan utara Terminal Yogyakarta," ujar Zainal.

Selain tersangka, petugas juga menyita barang bukti satu unit HP serta sebuah mobil Toyota Avanza B 2381 SOJ sebagai sarana dalam melakukan kejahatan.

(Roy)

E-SPORTS BERKEMBANG PESAT

Tepis Perspektif Negatif Gamers

TIDAK dipungkiri, E-Sports di Indonesia tengah berkembang pesat. Namun dibandingkan dengan negara-negara seperti Korea Selatan, China dan Amerika, E-Sports di Indonesia masih sulit diterima. Terutama oleh generasi tua dan kalangan birokrat.

Mereka kebanyakan masih berpikir negatif soal *gamers* atau *players* E-Sports yang menghabiskan banyak waktu untuk bermain game baik dengan *smartphone*, komputer maupun *console*. Namun perlahan tapi pasti, pemerintah telah memberikan dukungan bagi E-Sports untuk dapat berkembang dan menjadikan E-Sport ssebagai salah satu cabang olahraga. leSPA atau dikenal dengan nama panjang Indonesia eSports Association sebagai wadahnya.

Sebagai wadah resmi komunitas gamer, leSPA berperan mengembangkan kemampuan dan prestasi dalam dunia video game kompetitif. leSPA didorong oleh publisher, komunitas forum game dan altet game profesional di tanah air.

Pada 2018, E-Sports turut dikompetisikan dalam Asian Games Jakarta-Palembang. Mempertandingkan banyak nomor, di antaranya Arena of Valor, Pro Evolution Soccer, League of Legends dan Clash Royale. Indonesia pun berhasil meraih medali emas pada ajang tersebut.

Pro Player PSS Sleman, Rizki Faidan kepada *KR* mengatakan, pihaknya melihat prestasi *player* di

Indonesia cukup banyak. Hal tersebut mampu menarik perhatian mata dunia, sehingga mendapatkan dukungan dari pemerintah maupun sponsor.

Rizky memang menjadi salah satu pemain E-Sports yang memiliki segudang prestasi. Meski baru berusia 17 tahun, Rizky pernah menyabet posisi *runner up* kejuaraan dunia Pro Evolution Soccer (PES) League 2019 World Finals di Emirates Stadium, London. PES merupakan *game* sepakbola populer di dunia. "Turnamen itu menjadi *step* awal menjadi pemain pro. Jadi bagi pemuda yang mau ke pro, turnamen itu penting," katanya.

Menjadi pemain profesional memiliki banyak tantangan. Terutama dukungan sekitar, orang tua misalnya. Sebab, Pro Player masih dianggap sebelah mata oleh banyak pihak. Stigma negatif terkait E-Sports di tengah masyarakat, terutama orang tua masih begitu besar. "Itu tantangannya, dukungan dari sekitar. Mengingat Pro Player belum dianggap sebagai pekerjaan yang memadai," ujar Rizky yang gemar memainkan game FIFA, UFC hingga Mobile Legend tersebut.

Selain dukungan sekitar, infratraktur di Indonesia pun perlu



KR-Esportobserver

Suasana kompetisi Esport berskala internasional.

ditingkatkan untuk perkembangan E-Sports, terutama soal jaringan internet. Sebab, olahraga yang satu ini membutuhkan jaringan internet yang memadai untuk bermain. Sementara di beberapa daerah, jaringan internet masih terbatas, sehingga E-Sports sulit berkembang maksimal di daerah-daerah karena terbatasnya jaringan.

Bersama PSS, Rizky kini berharap mampu membawa tim kebanggaan masyarakat Sleman

tersebut meraih gelar juara E-Sports Indonesian Football e-League (IfeL) 2020. "Bersama PSS pengen juara Ifel, memberikan yang terbaik untuk PSS," tegas Rizky. Ia pun berharap dapat terus menjuarai turnamen baik di dalam maupun luar negeri. "Pengin makin kuat, juara di turnamen. Kalau bisa juara dunia. Pengin juga main di Eropa," sambungnya.

Ketika Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dipimpin Imam Nahrawi pernah usulkan, E-Sports masuk ke kurikulum pendidikan untuk mengakomodasi bakat-bakat muda. "Kurikulum harus masuk di sana, pelatihnya harus masuk di sana. Kalau sudah seperti itu, tentu harus bekerja sama, harus kolaborasi," katanya waktu itu.

Bahkan, kala itu Kemenpora sudah menganggarkan Rp 50 miliar untuk menggelar kompetisi-kompetisi di level sekolah.

Sekarang, Kemenpora) serta Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) secara resmi telah mengakui E-Sports sebagai satu cabang olahraga (cabor) prestasi di Indonesia. Pengakuan ini

menandakan bahwa E-Sports dapat ikut dipertandingkan pada kompetisi-kompetisi resmi tingkat nasional seperti Pekan Olahraga Nasional (PON).

Penetapan dilakukan dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) KONI Pusat 2020 yang berlangsung secara virtual pada 25-27 Agustus 2020. Dalam acara ini juga, secara resmi pemerintah Indonesia menyetujui PB Esports Indonesia sebagai satu-satunya badan resmi pemerintahan yang menaungi E-Sports sebagai satu olahraga prestasi di Indonesia di bawah KONI.

Ketua Harian Pengurus Besar Esports Indonesia (PB ESI) Komjen Pol Drs Bambang Sunarwibowo SH MHum sebagaimana dikutip *Antara* menyampaikan bahwa esports layak menjadi cabor karena menggunakan tenaga manusia berupa kecepatan, ketangkasan dan strategi seperti pada olahraga umumnya. Alasan lainnya adalah karena E-Sports sudah banyak dipertandingkan, baik dalam event nasional atau pun internasional, termasuk di Asian Games 2018 dan SEA Games 2019. (Yud)



KR-Istimewa

Ketika para gamer sedang beraksi.



KR-Istimewa

Rizky Faidan saat bermain membela PSS Sleman di Ifel 2020.

PORTUGAL DITAHAN SPANYOL TANPA GOL

Italia Pesta Gol, Belanda Tumbang

FLORENCE (KR)- Hasil berbeda diraih Italia dan Belanda dalam laga uji coba yang berlangsung Kamis (8/10) dini hari WIB. Italia pesta gol dengan menggulung Moldova 6-0 di Artemio Franchi, Firenze. Sedang Belanda ditumbangkan Meksiko 0-1 di Johan Cruijff Arena.

Hasil uji coba lainnya, tuan rumah Portugal bermainimbang tanpa gol dengan Spanyol di Estadio Jose Alvalade. Jerman ditahan Turki 3-3 di Stadion RheinEnergie dan Prancis berjaya usai melumat Ukraina 7-1 di Stade de France.

Italia membuka pesta gol melalui Bryan Cristante menit 18, menyundul bola hasil sepak pojok Giacomo Bonaventura. Hanya selang lima menit, *Gli Azzurri* menggandakan keunggulan lewat bidikan Francesco Caputo. Disusul gol ketiga yang disarangkan Stephan El Shaarawy menit 30, menuntaskan umpan silang Cristante.

Italia kian menjauh akibat gol bunuh diri Veaceslav Posmac menit 37. Bermaksud membendung umpan panjang Francesco Acerbi, justru masuk gawangnya sendiri. Menjelang turun minm, Italia menambah keunggulan

melalui gol kedua El Shaarawy, hasil kerja sama dengan Cristante dan Manuel Lazzari.

Pada babak kedua, Italia yang melakukan empat pergantian pemain, hanya menambah satu gol hasil bidikan Domenico Berardi menit 72, menyelesaikan umpan matang Vincenzo Grifo.

Sedangkan gol penentu kemenangan Meksiko dicipta Raul Jimenez melalui tendangan penalti menit 60. Wasit menunjuk titik putih setelah Nathan Ake yang masuk sebagai pengganti, melanggar Raul Jimenez di area terlarang. Kekalahan ini menandai debut Frank De Boer sebagai pelatih Belandan, menggantikan Ronald Koeman.

Jerman unggul dulu lewat gol Florian Neuhaus menjelang turun minum. Turki menyamakan kedudukan melalui gol Ozan Tufan



KR-AP/Marco Buccol

Pemain Italia, Francesco Caputo (kiri) berebut bola dengan Veaceslav Posmac.

menit 50. Hanya selang beberapa saat Jerman kembali *leading*, kali ini berkat gol Florian Neuhaus. Lagi Turki menyamakan kedudukan melalui gol Efekan Karaca menit 67.

Gol Gian-Luca Waldschm menit 81 membawa Jerman unggul 3-2. Turki selamat dari kekalahan berkat gol Kenan Karaman pada masa *injury time*.

Sementara Olivier Giroud men-

jadi bintang kemenangan Prancis dengan memborong dua gol pada menit 24 dan 34. *Les Bleus* membuka keunggulan lewat gol Eduardo Camavinga menit 9. Gol tuan rumah lainnya dicetak Vitalli Mykolenko (gol bunuh diri) menit 39, Corentin Tolisso menit 65, Kylian Mbappe menit 82 dan Antoine Griezmann menit 89. Satu gol hiburan Ukraina disarangkan Viktor Tsiganov menit 53. (Jan)

OLAHRAGA

LIGA CATUR BINANGUN IV

Damar Jaladri Memimpin

WATES (KR) - Damar Jaladri dari Kapanewon Temon untuk sementara memimpin hingga putaran kedua seri IV Liga Catur *Online* Binangun Kulonprogo yang diselenggarakan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kulonprogo.

Pada laga putaran dua yang berlangsung Rabu (7/10) malam, Damar Jaladri berhasil meraih kemenangan sekaligus mendapat tambahan poin 15. Dengan hasil tersebut, ia menempati peringkat pertama mengumpulkan total poin 22. Unggul tipis dari Jumariyanto (Pengasih) di peringkat dua dengan perolehan poin 21 dan Rizki Bayu Ramadhan (Samigaluh) di peringkat tiga dengan total poin 18.

Sedangkan peringkat IV-X, dr Nuryasin Kurniawan (Samigaluh) dengan poin 16, Kusmandoyo (Temon) poin 14, Nursait (Panjatan) dengan poin 11, Alex Baqori (Temon) poin 10, Warsito (Galur) poin 10, Retyanto (Pengasih) poin 9 dan Ibnu Maridi (Sentolo) poin 8.

Koordinator lomba, Jumariyanto ST kepada *KR*, Kamis (8/10) mengatakan, kejutan terjadi hingga putaran dua seri IV pada bulan Oktober. Kampiun seri III, Hariomurti Tri Kuntonegoro (Temon) terlempar dari 10 besar, sedangkan Juara seri I dan II, Alex Baqori hanya menempati di peringkat tujuh. Hal ini membuktikan, kompetisi pada event ini semakin ketat. (M-4)

UKT HAPKIDO GUNUNGKIDUL

13 Atlet Berhasil Naik Tingkat

WONOSARI(KR)- Meski masa pandemi Covid-19 belum berakhir, tidak mengurangi kegiatan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Hapkido Gunungkidul.

Pada November mendatang akan mengirimkan siswa mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) yang diselenggarakan Pengurus Daerah (Pengda) Hapkido DIY di Pusat Latihan Nasional Hapkido Indonesia Ambarbinangun, Yogya. Mereka yang naik tingkat 9 siswa dari geup 10, 3

Maryadi, Kamis (8/10).

Dua hari lalu, 13 siswa Hapkido naik tingkat, setelah mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) yang diselenggarakan Pengurus Daerah (Pengda) Hapkido DIY di Pusat Latihan Nasional Hapkido Indonesia Ambarbinangun, Yogya. Mereka yang naik tingkat 9 siswa dari geup 10, 3

siswa dari geup 8 dan 1 siswa dari geup 7.

UKT yang diikuti seluruh pengkab se-DIY ini sebagai tolak ukur dan evaluasi latihan yang telah siswa lakukan selama tiga bulan. Materi ujian meliputi gerakan dasar, jatuhan, hosiynsul, hyung atau rangkaian jurus dan mugihyung (senjata) (Ewi)



KR-Endar Widodo

Para siswa yang naik tingkat.

VIRTUAL KTA WORLDWIDE POOMSAAE

Tim EMS Jogja Rebut 4 Medali

SLEMAN (KR) - Tim taekwondo Expert (EMS) Jogja mendulang empat medali, terdiri satu emas dan tiga perunggu dalam kejuaraan taekwondo internasional Virtual KTA Worldwide Poomsae dan Para Poomsae Championship (VKWPC) 2020. Event tersebut diselenggarakan Harrogate KR Ali Taekwondo Academy (KTA) Inggris, yang ditayang langsung di youtube selama tiga hari dan berakhir Minggu (4/10).

Pelatih EMS Jogja, Sanny Harsono menjelaskan, kejuaraan ini mempertandingkan kategori Poomsae dan Para Poomsae, diikuti 568 atlet dari lebih 50 negara dengan kelas yang dipertandingkan dari usia di bawah 9 tahun (U-9) sampai usia di atas 60 tahun (U-60).

Dalam kejuaraan ini EMS Jogja mengirimkan 7 atlet. Mereka adalah Nathania Priscilla Ibrahim (Individual K2 U-9 tahun), M

Mikael Loami Wisanggeni (Individual K2 U-11 tahun), Ludgerio Arka Detya Prabanggana Wea (Individual Poom U-11 tahun), Maurice Raymond Bela Nusa (Individual K2 U-14 tahun), Leong Jia Rui (Individual K3 U-11 tahun), Fellinda Sukma Puteri Ducret (Individual K3 U-11 tahun), Bridgett Michelle MD Silaen (Individual K3 U-11 tahun). Event VKWPC 2020 tersebut dipimpin Grand Master Kang Ik Pil (Korea), kordinator wasit International Grand Master Tong Wang Shin (Inggris) dan Kordinator IT Master Peter Nestler (Austria).

Satu-satunya medali emas tim EMS Jogja direbut taekwondo Maurice Raymond Bela Nusa (Individual K2 U-14 tahun). Sedangkan 3 medali perunggu EMS disumbangkan Nathania Priscilla Ibrahim (Individual K2 U-9 tahun); Leong Jia Rui (Individual K3

U-11 tahun) dan Ludgerio Arka Detya Prabanggana Wea (Individual Poom U-11 tahun).

Secara keseluruhan Indonesia menempati posisi pertama dalam peraih medali, dengan 21 medali emas, 14 perak, dan 19 perunggu. Posisi kedua Denmark dengan 5 medali emas, 3 perak dan 9 perunggu. Sedangkan di posisi ketiga Inggris menyabet 4 emas, 2 perak dan 3 perunggu.

Pada saat bersamaan, dalam kejuaraan Best Of E-Poomsae Championship 2020 EMS Jogja meraih 2 medali perak dan 1 perunggu. Kedua medali perak dipersembahkan taekwondoin Nathania Priscilla Ibrahim, dan M Mikael Loami Wisanggeni. Perunggu diraih Ingo Poetra Iskandar. Kejuaraan ini diikuti para juara pada kejuaraan 2nd Indonesia Taekwondo E-Poomsae Championship 18-20 September 2020 lalu. (Rar)

IMBAS COVID-19, PLAY OFF IBL BATAL BPJ Liburkan Pemain 2 Minggu

SLEMAN (KR) - Lanjutan kompetisi basket kasta tertinggi tanah air Indonesian Basketball League (IBL) Pertamax 2020 terpaksa dibatalkan karena situasi belum memungkinkan akibat pandemi Covid-19. IBL telah memasuki babak play off, rencana semula dihelat di Mahaka Square Arena, Kelapa Gading Jakarta Utara (Jakarta), 13-27 Oktober mendatang.

Tim basket Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja (BPJ) percaya bahwa keputusan itu adalah yang terbaik di tengah situasi sekarang. Meski batal, manajemen, pemain dan official Bank BPD DIY Bima Perkasa angkat topi untuk IBL yang telah berupaya

melanjutkan liga.

"IBL sudah berupaya sebaik mungkin. Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak terutama IBL fans, media, dan sponsor yang setia mendukung kami menghadapi lanjutan liga," ungkap Manajer Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja, Dyah Ayu Pratiwi di Sleman, Rabu (7/10).

Usai pemberitahuan dibatalkannya liga, manajemen BPJ terus menggelar pertemuan virtual dengan para pemain dan official untuk menyusun program selanjutnya. Dalam waktu dekat para pemain akan diliburkan sejenak usai menjalani latihan ketat di bawah pengawasan Manajer Kepelatihan Kartika

Siti Aminah dan pelatih fisik Asep Nugraha. "Untuk yang terdekat kami akan libur singkat untuk pemulihan setelah latihan dengan intensitas tinggi selama persiapan," ujar Tiwi.

Menurutnya, para pemain akan dapat jatah libur selama satu sampai dua pekan ke depan, lalu kembali berkumpul untuk menggeber latihan menyambut musim kompetisi berikutnya. Untuk latihan bersama, para pemain Bank BPD DIY Bima Perkasa sudah mendapat izin dari BPBD DIY dengan catatan dilakukan di ruang terbuka dengan sirkulasi udara yang baik dan monitoring aktivitas pemain dari tempat tinggal menuju lapangan lalu se-

baliknya.

"Skuad Tim BPJ tidak dibubarkan, hanya libur satu sampai dua minggu. Rencananya awal November sudah latihan lagi untuk persiapan musim mendatang," pungkas Tiwi.

Terpisah Ketua Umum PP Perbasi Danny Kosasih mengatakan, babak play off tersebut terpaksa dibatalkan karena situasi pandemi Covid-19 yang masih dianggap berbahaya saat ini. Hal tersebut diumumkan dalam jumpa pers virtual yang diadakan bersama Kemenpora, PP Perbasi dan IBL, Rabu (7/10). "Dengan besar hati kami harus menerima pembatalan lanjutan kompetisi IBL Pertamax 2020 ini. Sebenarnya persiapan IBL saya tahu

sudah luar biasa. Detail-detail kecil juga jadi perhatian, tapi kami bisa menerima pembatalan ini, bagaimana pun ini urusan kesehatan dan nyawa. Kami juga tak ingin kompetisi bola basket menjadi klaster baru Covid-19," tegas Danny, dikutip situs IBL.

"Mohon maaf kepada semua pecinta bolabasket, dan mohon bersabar. Semoga pandemi berlalu, vaksin ditemukan dan kita bisa kembali menggelar kompetisi IBL musim mendatang," sambungnya.

Menurut Danny, persiapan penyelenggaraan lanjutan Kompetisi IBL Pertamax 2020 sebenarnya sudah sangat matang dengan menggunakan sistem gelembung dimana penye-



KR-Abrar

Dyah Ayu Pratiwi (kiri).

lenggaraan dilakukan di satu tempat yang sama antara lokasi penyelenggaraan dan akomodasi peserta. Prosedur pemeriksaan swab PCR akan dilakukan secara rutin sebelum, selama dan sesudah penyelenggaraan yang dipastikan tanpa kehadiran penonton.

"Koordinasi juga intens kami lakukan dengan pihak satgas penanganan Covid-19, serta kepolisian RI," imbuh Junas Miradiarsjah, selaku Direktur Utama IBL. Pedoman dan protokol kesehatan benar-benar menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan tersebut. **(Rar)-d**

SEBELUM TAMPIL DI LIGA VOLI JEPANG Rivan Jalani Karantina Lebih Dulu



KR-twitter.com

Rivan Nurmulki

NAGANO (KR) - Rivan Nurmulki segera memulai kariernya di liga voli Jepang, V.League Division 1. Andalan Timnas Indonesia dan Surabaya Bhayangkara Samator akan bermain untuk Nagano Tridents.

Sekadar informasi, Rivan Nurmulki sudah berada di Jepang sejak Sabtu (3/10) lalu. Tapi peraih dua kali gelar Most Valuable Player alias pemain terbaik kompetisi bolavoli Proliga 2016 dan 2018 itu belum bisa ikut bergabung dengan rekan-rekan setimnya. Rivan Nurmulki saat ini tengah dikarantina di rumah yang disediakan klubnya di Nagano. Karantina tak hanya berlaku untuk Rivan, namun juga semua pemain asing yang akan bermain di kompetisi voli kasta tertinggi di Jepang. Hal ini terkait dengan protokol kesehatan Covid-19.

Sebelum berangkat ke Jepang, Rivan sudah menyiapkan kondisi fisiknya

untuk dapat tampil di V.League Division 1. Ia berlatih berdasarkan materi latihan yang diberikan langsung oleh pelatih Nagano Ahmad Masajedi.

"Pelatihnya kasih materi latihan dan Rivan juga ikut latihan bersama Toiran," kata Wibi Anhari, personal manager.

Sebelumnya, Nagano Tridents melalui akun Instagram resminya mengumumkan Rival Nurmulki sebagai pemain baru, Sabtu (20/9) lalu. Namun, lantaran pembatasan imigrasi untuk virus Korona, Rivan belum bisa bergabung dengan klub voli Jepang tersebut. Nagano memasukkan Rivan Nurmulki dalam skuat dengan nomor punggung 10. **(Ben)-d**

Atlet PON Prioritas Penerima Vaksin Covid-19

JAKARTA (KR) - Ketua Harian Panitia Besar Pekan Olahraga Nasional (PB PON) Papua Yunus Wonda memastikan bahwa para atlet dan official pada ajang empat tahunan nasional itu akan menjadi salah satu kelompok masyarakat yang diprioritaskan menerima vaksin Covid-19.

Yunus Wonda seperti dikutip dari laman resmi PON dari Jakarta, Kamis (8/10), mengaku sudah melakukan pertemuan dengan Menteri BUMN yang juga Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 Erick Thohir untuk memastikan penerimaan vaksin. "Vaksin Covid-19 yang dipesan pemerintah Indonesia nantinya diprioritaskan bagi atlet dan official sehingga saat PON semua peserta benar-benar sudah terhindar dari virus Korona," kata Yunus.

Erick Thohir, kata Yunus, juga menyatakan siap untuk mendukung dan membantu apapun yang diperlukan demi pelaksanaan PON Papua yang dijadwalkan pada 2-13 Oktober 2021 itu bisa berjalan sukses. "Pada prinsipnya Menteri BUMN siap memberikan dukungan, hanya saja pandemi Covid-19 mengganggu

pertumbuhan ekonomi secara nasional. Tapi, pak menteri siap membantu dan akan mengakomodir dukungan dari BUMN yang ada," tambahnya.

Menteri BUMN Erick Thohir sebelumnya menyatakan bahwa Indonesia bakal mendapat 30 juta dosis vaksin Covid-19 pada akhir tahun 2020 dan 300 juta dosis untuk 2021. Vaksin tersebut merupakan hasil kerja sama beberapa BUMN farmasi dengan lembaga dan instansi farmasi mancanegara seperti PT Bio Farma (Persero) dengan Sinovac Biotech yang berasal dari Tiongkok.

Sinovac sudah berkomitmen menyediakan 20 juta dosis vaksin pada akhir tahun ini apabila proses uji klinis Tahap III berjalan lancar. Sedangkan untuk tahun depan, akan diproduksi hingga 250 juta dosis untuk Indonesia. Selain Biofarma dengan Sinovac, ada juga PT Kimia Farma yang kerja sama dengan G42, Genexine, CanSino. Bahkan, pemerintah juga kini tengah menjajaki kerja sama dengan perusahaan farmasi lainnya seperti Pfizer, Johnson & Johnson dan Novafax. **(Ben)-d**

Pemain Asing Arema FC Positif Korona

MALANG (KR) - Pemain asing anyar, Arema FC Bruno Smith, yang merupakan pemain baru asal Brasil, dilaporkan terkonfirmasi positif terkena virus Korona atau Covid-19 setelah sebelumnya melakukan swab test.

Dokter Tim Arema FC dr Nanang Tri Wahyudi di Malang, Kamis (8/10) mengatakan, Bruno Smith memiliki riwayat terpapar Covid-19 pada saat di Brasil. Bruno sendiri, sudah sempat mengikuti latihan bersama tim Arema FC di Stadion Kanjuruhan, Malang, Senin (5/10).

"Swabnya positif. Dia ada riwayat terpapar sebelumnya di Brasil," kata Nanang, melalui pesan singkat kepada wartawan.

Nanang menambahkan, kondisi pemain anyar tim berjudul Singo Edan tersebut ada kemungkinan sudah sembuh atau tidak infeksius. Meskipun hasil swab dinyatakan positif,

namun, bisa juga pemain tersebut kembali terinfeksi Covid-19. "Kemungkinan besar sudah sembuh atau tidak infeksius, namun juga ada kemungkinan dia terinfeksi lagi," kata Nanang menambahkan. seperti dikutip Antara.

Menurut Nanang, untuk tindakan preventif, Bruno akan menjalani masa isolasi selama 10-14 hari. Langkah tersebut, bertujuan untuk memastikan

kondisi Bruno sudah benar-benar sehat, dan tidak lagi terkonfirmasi Covid-19. "Untuk tindakan pencegahan akan dilakukan isolasi selama 10-14 hari," kata Nanang.

Nanang memastikan kondisi kesehatan Bruno sudah dalam keadaan baik. Bruno tidak mengalami gejala sehingga memungkinkan untuk dilakukan karantina kurang lebih 14 hari ke depan. **(Ben)-d**



KR-Antara/Arema FC

Bruno Smith Nogueira Camargo, saat menjalani pemeriksaan kesehatan di Malang.

BERES SOAL VISA Dejan Dampingi PSS Pekan Depan

SLEMAN (KR)- Setelah sebulan lebih tak berada di samping para pemain dalam sesi latihan, Pelatih Kepala PSS, Dejan Antonic direncanakan bergabung dengan tim mulai pekan depan. Hal ini setelah, pelatih asal Serbia tersebut mengantongi visa untuk kembali ke Indonesia.

Dejan Antonic yang saat ini masih berada di Hongkong, Kamis (8/10) kemarin menerangkan visa telah ia dapatkan. Sehingga besar kemungkinan, ia dapat kembali ke Sleman, pekan depan. Ia pun tak sabar untuk bergabung dalam latihan.

"Tentu saya senang sekali bisa kembali seperti dulu, tunggu lama, visa saya sudah ok. Semoga minggu depan bisa ke Yogya," tegas

Dejan Antonic.

Sembari menunggu kepastian soal kelanjutan kompetisi Liga 1 2020, Dejan akan memanfaatkan waktu yang ada untuk memperbaiki tim. Tak hanya perbaikan untuk menatap Liga 1 2020, namun juga persiapan untuk musim depan.

"Karena PSS punya potensi, basis suporter yang fantastis. Ke depan kami berharap bisa bikin tim

yang lebih kuat, lebih bagus lagi," tambah Dejan.

Mantan pelatih Madura United inipun menanti kabar baik dari PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator Liga 1 2020 agar kompetisi dapat kembali dilanjutkan sesuai rencana, yakni bulan November mendatang.

"Yang pertama semua tetap aman, semoga semua mendapat kabar yang baik dari PSS agar Liga 1 2020 tetap bisa lanjut," kata Dejan lagi.

Sementara itu Dokter Tim PSS, Elwizan Aminuddin usai sesi latihan, Rabu (7/10) menerangkan para pemain PSS dalam kondisi yang bagus. Protokol kesehatan

tetap dijalankan dengan baik, meski kompetisi belum ada kejelasan.

"Walaupun liga belum jelas, tapi protokol kesehatan ketat kami berlakukan. Para pemain juga wajib untuk menjaga kondisi mereka masing-masing, saat tidak ada latihan, mereka bisa ke gym," tegas pria yang akrab disapa dr Amin tersebut.

Saat ini, PSS tetap menggelar latihan sembari menunggu kepastian soal jadwal kompetisi. Namun jika nantinya, Liga 1 2020 tak juga ada kepastian atau dibatalkan, maka besar peluang Bagus Nirwanto dan kawan-kawan diliburkan. **(Yud)-d**

KEJUARAAN DANCESPORT DI GUNUNGKIDUL Bantul Academy Raih Prestasi Tinggi

BANTUL (KR) - Capaian prestasi tinggi kembali berhasil diraih atlet-atlet dancesport Kabupaten Bantul yang tergabung dalam 'Bantul Academy' saat tampil di Loka Dancesport Festival 2020 yang berlangsung pekan lalu. Mengirimkan atlet-atlet muda potensial, tim Bantul Academy sukses memborong 9 medali emas, 9 perak dan 10 perunggu.

Capaian prestasi yang berhasil diraih atlet-atlet asal Bantul ini menurut manajer Bantul Academy, Skolastika Irwani Budiastuti kepada KR di Bantul, Kamis (8/10), tak lepas dari proses latihan yang selama ini telah dijalani. "Prestasi yang diperoleh oleh anak-anak di ajang kemarin sangat membanggakan. Tapi itu semua diraih



KR-Istimewa

Atlet-atlet dancesport Bantul Academy sukses memborong medali di ajang kejuaraan dancesport di Gunungkidul.

berkat kerja keras mereka dalam berlatih selama ini," ujarnya.

Ke-9 medali emas yang berhasil dipersembahkan atlet-atlet Bantul Academy yang dilatih Stefanus Renalto Bintang dalam ajang kemarin masing-masing dipersembahkan oleh pela-

jar SD Gandok, Catherine Angelia Putri dengan 3 emas dari nomor jive U-9, waltz U-9 dan tango U-9. Gabriella Joanne Suharsono dari SD Kanisius Bantul dengan 3 emas (cha-cha U-9, rumba U-9, samba U-9). Shafira Lia Maharani dari SMKN 7

Yogya yang juga sukses merebut 3 medali emas (cha-cha U-16, samba U-16 dan jive U-16. Sedangkan untuk medali perak dan perunggu dipersembahkan oleh, Vicentia Jeshica Putri Subagyo (SD Kanisius Ganjuran), Albertus Zico Novafiano (SMAN 1 Bantul), Georgio Christian Suharsono (SD Kanisius Bantul), Yohana Kelsapa Resnatri (SD Kanisius Ganjuran) dan Mahanani Cahyaningwidhi (SD Kanisius Ganjuran).

Atas capaian dari atlet-atletnya tersebut, Skolastika Irwani Budiastuti menilai, apa yang ditunjukkan dan diraih atlet-atletnya sudah sangat bagus dan luar biasa. Bahkan, hasil yang dicapai dalam ajang tersebut melebihi ekspektasi. **(Hit)-d**

JELANG PERINGATAN SUMPAAH PEMUDA Menpora Kenalkan Senam Sundul Langit

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali memperkenalkan senam Sundul Langit yang merupakan rangkaian kegiatan menjelang peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-92. "Saya tentunya mengapresiasi teman-teman yang sudah bergerak dan memeriahkan. Ini juga dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Sumpah Pemuda," kata Zainudin dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (8/10).

Senam Sundul Langit merupakan gerakan yang dikreasikan dengan gerakan-gerakan dalam sepak bola. Gerakan itu antara lain sundulan, oper bola, menggiring bola, gerakan kiper, hingga selebrasi gol. Gerakan sepakbola dipilih karena cabang tersebut merupakan salah satu olahraga yang populer di masyarakat khususnya anak-anak muda sehingga diharapkan bisa lebih mudah untuk melakukannya. Ini bukan pertama kali Kemenpora memperkenalkan gerakan senam sebagai upaya menambah semangat masyarakat agar giat berolahraga. Sebelumnya sudah ada lomba senam stay at home (SAH) yang digelar Juli lalu pada



KR-Dok Kemenpora

Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali dalam lokakarya virtual senam Sundul Langit di Jakarta, Kamis (8/10).

peringatan HUT ke-75 RI.

Zainudin berharap adanya senam sundul langit yang dikreasikan dengan gerakan yang mudah diikuti dapat menarik minat anak-anak muda agar rutin melakukan senam. Hal itu dilakukan demi menjaga imunitas tubuh anak-anak muda yang dinilai sangat penting dalam situasi pandemi Covid-19. Apalagi grafik ka-

sus infeksi virus Korona di Indonesia hingga kini tampak belum juga menunjukkan penurunan.

"Kita harus bersinergi dan kolaborasi. Saya harap, para peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan serius dan sungguh-sungguh dan selanjutnya dapat menjadi pionir dalam mensosialisasikan senam ini," ujar-nya. **(Ben)-d**